Bakrie Sumatera Plantations

Green Silver Lining

2008 Annual Report

Harapan di Masa Sulit : Menjaga Pertumbuhan Demi Kesinambungan

Daftar Isi | Table of Contents

3
Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

4
Visi dan Misi
Vision and Mission

5
Sekilas Perusahaan Anda
Your Company, Briefly

6
Peta Wilayah Operasional Perusahaan
Map of Operational Areas

8
Kilas Balik 2008
2008 Key Events

10
Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11
Ikhtisar Ekuitas dan Sekuritas
Equity and Securities Highlights

13
Kebijakan Pembagian Dividen
Dividend Payment Policy

14
Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

17
Menilai Perusahaan Anda
Valuing Your Company

18
Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

22
Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

28
Menatakelola Perusahaan Anda
Governing Your Company

56
Mengelola Perusahaan Anda
Managing Your Company

80
Data Perusahaan Anda
Your Company Data

103
Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

Sesuai Peraturan BAPEPAM & LK Nomor X.K.6, Perusahaan Anda menyampaikan penerapan rinsip-prinsip GCG, analisa dan pembahasan manajemen atas kinerja perusahaan dan profil perusahaan dengan rincian sebagai berikut:
In accordance to BAPEPAM & LK Regulation Number X.K.6, Your Company presents the implementation of GCG principles, management and discussion and analysis on corporate performance and the company profile with the following details:

Menatakelola Perusahaan Anda | Governing Your Company

31 Etika Perusahaan | Corporate Ethics
36 Uraian Dewan Komisaris | Board of Commissioners function
38 Komite Audit | Audit Committee
40 Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee
41 Komite Manajemen Risiko | Risk Management Committee
42 Uraian Direksi | Board of Directors
46 Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
48 Uraian Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Internal | Internal Audit and Control Implementation
50 Uraian Manajemen Risiko Perusahaan | Corporate Risk Management implementation
52 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan | Corporate Social Responsibility and Environment-Protection
55 Litigasi | Litigation
55 Akses Informasi | Information Access
80 Data Perusahaan | Corporate Data

Mengelola Perusahaan Anda | Managing Your Company

13 Kebijakan dividen | Dividend policy
60 Uraian tentang aspek pemasaran | Discussion about marketing
63 Tinjauan operasi per segmen usaha | Operational review per business segment
67 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal | Discussion of significant agreements related to capital goods investment
67 Uraian atas kinerja keuangan perusahaan | Explanation of financial performance
68 Bahasan dan analisis tentang kolektibilitas | Discussion and analysis of collectability
70 Bahasan dan analisis tentang solvabilitas | Discussion and analysis of solvability
72 Bahasan tentang pengaruh barang atau jasa yang dijual terhadap penjualan | Discussion of influences of goods and services sold on income
74 Bahasan tentang dampak perubahan harga | Discussion of changes in prices
74 Uraian tentang komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya | Explanation of substantial components of income and expenses
75 Informasi material | Material information
75 Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi | Discussion and analysis of extraordinary and rare financial events
76 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum | Realization of public offering fund utilization
76 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan | Information and material facts after accountant's report date
77 Uraian tentang prospek usaha Perusahaan Anda | Discussion about Your Company's business prospects
79 Perubahan peraturan perundang-undangan | Changes in rules and regulations
79 Perubahan kebijakan akuntansi | Changes in accountancy policy

Data Perusahaan Anda | Your Company Data

4 Visi dan misi perusahaan | Corporate vision and mission
5 Nama dan alamat perusahaan | Official name and address
5 Bidang usaha | Fields of business
82 Riwayat singkat perusahaan | Brief history
84 Kronologi pencatatan saham | Listing of shares chronology
84 Kronologi pencatatan efek lainnya | Listing of other effects chronology
85 Komposisi pemegang saham | Shareholders composition
86 Daftar anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi | List of subsidiaries and associated companies
87 Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi | Structures of the Company, Subsidiaries and Associate Companies
88 Struktur organisasi | Organizational structure
90 Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris | Names, positions and resumes of commissioners
92 Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Direksi | Names, positions and resumes of directors
94 Profil anggota Komite Audit dan *Corporate Internal Audit Head* | Profile of the Audit Committee members and Corporate Internal Audit head
97 Jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya | Human Resources in numbers and development
100 Penghargaan dan sertifikasi | Awards and Certifications
102 Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal | Names and addresses of capital market supporting institutions or professionals
102 Akuntan Perusahaan Anda | Accountant of Your Company
Nama dan alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi | Names and addresses of the Company, Subsidiaries and Associates Companies

Green Silver Lining

Harapan di Masa Sulit:

Menjaga Pertumbuhan Demi Kesinambungan

Melihat ke belakang, tahun 2008 sungguh-sungguh telah menguji komitmen kita terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan. Pada waktu Perusahaan Anda tengah mengkonsolidasi hasil pertumbuhan pesat tahun 2007, harga komoditi dunia melampaui tingkat tertinggi, harga saham perusahaan komoditi dunia menurun, kemudian krisis keuangan merebak.

Namun, selalu ada harapan di tengah-tengah kesulitan. Dengan pertumbuhan yang seimbang, kita mampu melewati masa sulit ini. Salah satu prasyarat dari keseimbangan tersebut adalah sikap yang terbuka dalam berkomunikasi.

Sikap tersebut rupanya juga diketengahkan oleh Panitia Annual Report Award 2008, yaitu dengan penerapan tema "Transparansi Informasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Pada Masa Krisis."

Pada tahun 2009, Perusahaan Anda melakukan revisi atas Laporan Keuangan Konsolidasian dari Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, sehubungan dengan adanya beberapa kesalahan angka dan penyesuaian akun. Perbaikan kesalahan dan penyesuaian akun tersebut telah dilakukan dengan seksama, bersama-sama dengan KAP Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, demi representasi perkembangan Perusahaan Anda yang tepat, serta telah dijelaskan kepada Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Manajemen Perusahaan Anda menegaskan bahwa akun, angka dan penjelasan yang terkait dalam laporan tahunan, laporan keuangan konsolidasian, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian 2008 telah diolah dengan sungguh-sungguh, diperiksa ulang dan diverifikasi, agar sahih dan akurat.

In retrospective, the year 2008 really tested our commitment towards long-term, sustainable growth. As Your Company consolidated the results of our rapid growth in 2007, commodity prices surpassed their highest level, share prices of commodity producers declined and, later, a financial crisis commenced.

However, there are always hopes amidst difficulties. With balanced growth, we will be able to overcome this downturn. One prerequisite of this stability is an open attitude towards communications.

This position has also been promoted by the 2008 Annual Report Award Committee, namely by announcing the theme "Information Transparency to Improve the Trust of Society in Times of Crisis."

In 2009, Your Company has revised the consolidated financial report of Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, due to numerical errors and adjustments of certain accounts. The revisions and adjustments were made with increased alertness, together with the Public Accountant Firm Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang, towards the best representation of Your Company's development, and have been explained to the Indonesian capital market authorities.

The Management of Your Company ensures that the accounts, numbers and related explanations of the annual report, the consolidated financial records, and the notes to the consolidated financial reports of 2008 were prepared with great caution, re-checked and verified, to become valid and accurate.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTING

Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya di bawah ini.

This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk and have been approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Direksi | Board of Directors

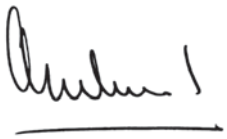

Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director

Harry M. Nadir
Direktur
Director

Bambang Aria Wisena
Direktur
Director

Howard J. Sargeant
Direktur
Director

M. Iqbal Zainuddin
Direktur
Director

Visi

Menjadi industri agro yang holistik dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para pemangku kepentingan

Misi

Mengembangkan usaha melalui peningkatan produktivitas, lahan, pabrik dan pemasaran, serta diversifikasi dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik

Vision BSP becomes a holistic agroindustry that guards the sustainability of the stakeholders' wellbeing. Mission We develop business by increasing productivity, estates, factories and marketing, as well as diversification and the implementation of good corporate governance.

Perusahaan Anda memandang pertumbuhan nilai usaha akan berjalan maksimal melalui integrasi horizontal dan vertikal, dengan orientasi pertumbuhan jangka panjang. Visi ini akan tercapai dengan peningkatan kinerja secara terus menerus, di dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik. Strategi korporasi dan struktur organisasi telah dirumuskan sedemikian rupa, sehingga misi perusahaan terpenuhi dengan tingkat efisiensi yang baik, serta fleksibilitas yang dibutuhkan untuk menanggapi perubahan lingkungan secara cepat dan tepat.

Your Company views maximum growth of business value is achieved through horizontal and vertical integration, with a long-term growth orientation. This vision will be achieved through continuous improvement of performance, within the corridor of good corporate governance. The corporate strategy and structure has been designed accordingly, so that the corporate mission can be fulfilled efficiently, with the necessary flexibility that is required to overcome changes in the environment quickly and accurately.

Sekilas Perusahaan Anda
YOUR COMPANY, BRIEFLY

Nama Resmi | Official Name
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Alamat Resmi | Official Address
Jl. Ir. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, Indonesia

Kode Saham | Ticker Code
UNSP

Bidang Usaha Utama | Main Businesses
Perkebunan dan Pengolahan Hasil Kelapa Sawit dan Karet Alam
Plantations and Manufacturing of Palm Oil and Natural Rubber

Wilayah Operasi Utama | Main Operational Areas
Sumatera, Kalimantan

Pemegang Saham Utama (di atas 5%) | Main Shareholders (above 5%)

PT Bakrie & Brothers Tbk	27,05%
Masyarakat | Public	72,95%

Anak Perusahaan: 25 yang utamanya bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan atau karet alam, berikut pengolahannya.

Subsidiaries: 25 that mainly operate in the business fields of palm oil and natural rubber plantations, and related processing.

Informasi lebih lengkap mengenai Perusahaan Anda disajikan pada bagian akhir laporan tahunan ini.
More detailed information about Your Company is presented in the last section of this annual report.

Peta Wilayah Operasional Perusahaan
MAP OF OPERATIONAL AREAS

UNIT SUMUT I
BSP — 1

Lokasi | Location	Kisaran
Produk | Product	Karet & Sawit | Rubber & Palm
Luas Lahan | Field Area	
. Karet | Rubber	12.944 ha
. Sawit | Palm	7.244 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	
. Karet | Rubber	57.950 ton/tahun | year
. Sawit | Palm	45 ton/jam | hour

UNIT SUMBAGSEL
HIM & AM — 2 & 3

Lokasi | Location	
. HIM	Tulang Bawang, Lampung
. AM	Bengkulu Utara | North Bengkulu
Produk | Product	Karet | Rubber
Luas Lahan | Field Area	6.334 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	11.390 ton/tahun | year

UNIT NIBUNG
NAM — 4

Lokasi | Location	Musi Rawas, Sumsel | South Sumatra
Produk | Product	Karet | Rubber
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	1.200 ton/tahun | year

UNIT SUMUT II
GLP — 5

Lokasi | Location	Labuhan Batu
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	7.905 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	60 ton/jam | hour

UNIT SUMBAR
BPP — 6

Lokasi | Location	Pasaman
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	14.746 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	60 ton/jam | hour

UNIT RIAU

GIN	7
Lokasi | Location	Indragiri Hilir
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	12.200 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	30 ton/jam | hour

UNIT JAMBI

AGW, AMM & SNP	8
Lokasi | Location	
. AGW	Tungkal Ulu
. AMM	Jambi
. SNP	Muaro Jambi
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	18.997 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	90 ton/jam | hour

UNIT ARBV

ARBV	9 & 10
Lokasi | Location	
• ARBV Jambi	Sarolangun
• ARBV Sumsel | South Sumatra	Lahat
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	30.196 ha
Kapasitas Pengolahan | Processing Capacity	120 ton/jam | hour

Biofuel Project

BRBE	11
Lokasi | Location	Batam
Produk | Product	Biofuel

Indogreen

BSEP	12
Lokasi | Location	Riau & Kalteng | Riau & Central Kalimantan
Produk | Product	Sawit | Palm
Luas Lahan | Field Area	7.024 ha

Kilas Balik 2008
2008 KEY EVENTS

FEBRUARI

20/02/08

BSP membeli saham MML dan MMR

BSP acquired shares of MML and MMR

MEI

02/05/08

BSP membayar bunga obligasi sejumlah USD 8.647.777,78

BSP paid bond interests at the amount of USD 8,647,777.78

14/05/08

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSP menerima laporan tahunan manajemen, perubahan Dewan Komisaris, dan perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tetang Perseroan Terbatas.

BSP's Annual General Shareholders Meeting and Extraordinary General Shareholders Meeting approve the annual management report, changes in the Board of Commissioners and to approve the whole adjustment of the Article of Association of the company as required by Law no. 40 year 2007 regarding Company Law.

23/05/08

BSP menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT AES AgriVerde Indonesia - perusahaan pengembang Mekanisme Pembangunan Bersih - untuk proyek pengurangan gas rumah kaca dari limbah industri kelapa sawit

BSP signed a cooperation agreement with PT AES AgriVerde Indonesia - a developer of Clean Development Mechanism (CDM) project for the reduction of glass house gas effect from palm oil industrial waste

JUNI

12/06/08

BSP mendirikan BSP Liberia B.V.

BSP established BSP Liberia B.V.

27/06/08

BSP menandatangani Perjanjian Usaha Patungan dengan Agricultural Service & Development Ltd. (ASD de Costa Rica)

BSP signed a Joint Venture and Shareholders Agreement with Agricultural Service & Development Ltd. (ASD de Costa Rica)

30/06/08

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BSP memberi persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II, dan persetujuan atas rencana melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte. Ltd.

The approval by BSP's Extraordinary General Shareholders Meeting on the alteration of the use of funds obtained from the 2nd Limited Public Offering, and on the plan to purchase the shares of Agri International Resources Pte. Ltd.

JULI

25/07/08

BSEP mengubah satusnya menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA)

BSEP changed its status to Foreign Investment company

30/07/08

BSP dan BSEP, GIN, GLP menandatangani *Shareholders' Agreement* dengan Perusahaan Investasi asing

BSP, BSEP, GIN and GLP signed a Shareholders' Agreement with foreign Investment Companies

30/07/08

BSP menandatangani Perjanjian Manajemen dan Perjanjian *Off-take* dengan BSEP

BSP signed a Management Agreement and an Off-take Agreement with BSEP

SEPTEMBER

12/09/08

BSP mendirikan International Rubber Investment Pte. Ltd. di Singapura

BSP established International Rubber Investment Pte. Ltd. in Singapore

26/09/08

BSP menandatangani MoU "The Scientific and Technical Collaboration Agreement" dengan Centre de Cooperation Internationale en Recherche Agronomique pour le Developpement (CIRAD)

BSP signed "The Scientific and Technical Collaboration Agreement" MoU with Centre de Cooperation Internationale en Recherche Agronomique pour le Developpement (CIRAD)

OKTOBER

13/10/08

BSP melaksanakan *Public Expose* Insidentil

BSP convened an Incidental Public Expose

21/10/08 - 19/01/09

BSP melakukan program pembelian kembali saham

BSP conducted a shares buyback program

NOVEMBER

03/11/08

BSP membayar bunga obligasi sejumlah USD 8.647.777,78

BSP paid bond interests at the amount of USD 8,647,777.78

25/11/08

BSP meresmikan proyek CDM di SNP, Jambi

BSP inaugurated the CDM project in SNP, Jambi

26/11/08

BSP meresmikan perluasan Pabrik Kelapa Sawit PT Multrada Multi Maju (Solegna Group Unit ARBV)

BSP inaugurated the expansion of a Palm Oil Plant of PT Multrada Multi Maju (Solegna Group Unit ARBV)

DESEMBER

15/12/08

BSP menyelenggarakan *Public Expose* tahunan

BSP convened the annual Public Expose

Ikhtisar Keuangan
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka pada tabel dan grafik ini menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

	2008	2007	2006	2005	2004	
Hasil-hasil Operasi						**Operational Results**
Penjualan Bersih	2.931.419	1.949.018	1.180.622	883.310	696.447	Net Sales
Laba Kotor	1.022.022	670.043	410.942	307.545	263.324	Gross Profit
Laba Usaha	759.697	488.871	292.158	227.875	200.813	Income from Operations
Jumlah Taksiran Beban Pajak	106.205	101.075	77.567	37.911	45.498	Total Tax Expenses
Laba Bersih	173.569	206.575	172.898	115.716	95.916	Net Income
Laba per Saham						**Earning Per Share**
Jumlah Saham yang Beredar (jutaan lembar)	3.788	3.788	2.331	2.331	2.331	Total Shares Outstanding (in million units)
Laba Bersih per Saham (dalam satuan Rupiah)	46	70	69*	50	68	Earning Per Share (actual value, IDR)
Dividen per lembar Saham yang diumumkan (dalam satuan Rupiah)	17	15	9	6	-	Announced Dividend per Share (actual value, IDR)
Posisi Keuangan						**Financial Position**
Modal Kerja Bersih	244.915	977.500	482.306	146.010	7.383	Net Working Capital
Jumlah Aktiva	4.700.319	4.310.904	1.783.001	1.244.909	1.124.746	Total Assets
Jumlah Investasi	569.307	168.128	208	1.197	1.185	Total Investments
Jumlah Kewajiban	2.229.141	1.924.315	1.140.516	754.181	735.747	Total Liabilities
Modal Sendiri	2.470.178	2.385.206	642.485	490.727	388.998	Total Stockholders' Equity
Rasio Keuangan						**Financial Ratios**
Tingkat Pengembalian Aktiva	3,69%	4,79%	9,70%	9,30%	8,53%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Ekuitas	7,03%	8,66%	26,91%	23,58%	24,66%	Return on Equity
Rasio Lancar	148,8%	317,3%	354,8%	208,8%	104,2%	Current Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas	90%	81%	178%	154%	189%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Tingkat Kewajiban terhadap Aktiva	47%	45%	64%	61%	65%	Liabilities to Assets Ratio
Informasi Keuangan Lainnya						**Other Financial Information**
Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak dan Penyusutan terhadap Beban Bunga	4,6x	3,5x	4,9x	6,1x	6,2x	Income Before Interest, Tax and Depreciation (EBITDA) to Interest Expenses Ratio
Tingkat Perputaran Persediaan	24	20	28	34	31	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aktiva Tetap	1,40	0,98	1,38	1,16	0,93	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Jumlah Aktiva	0,62	0,45	0,66	0,71	0,62	Total Asset Turnover
Marjin Laba Kotor	34,86%	34,38%	34,81%	34,82%	37,81%	Gross Profit Margin

*) dampak dari penyesuaian jumlah saham setelah *Rights Issue*
effects of the adjustments in the number of shares after the Rights Issue

Ikhtisar Ekuitas dan Sekuritas
EQUITY AND SECURITIES HIGHLIGHTS

Perusahaan Anda melakukan Penawaran Umum Perdana saham pada tahun 1990 dan setelah itu telah dua kali melakukan Penawaran Umum Terbatas. PUT II dilakukan dengan HMETD dan Waran pada bulan September 2007.

Your Company conducted the Initial Public Offering of its shares in 1990 and has since conducted two Limited Public Offerings. The second was conducted with a rights issue and warrants mechanism in September 2007.

Kutipan Harga Saham di Bursa 2008
Harga Rp 260
Volume 3.787.996.935 saham

Market Quotation for Common Stock 2008
Price IDR 260
Volume 3,787,996,935 shares

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2008 | Price and Volume Performance of BSP Shares During 2008

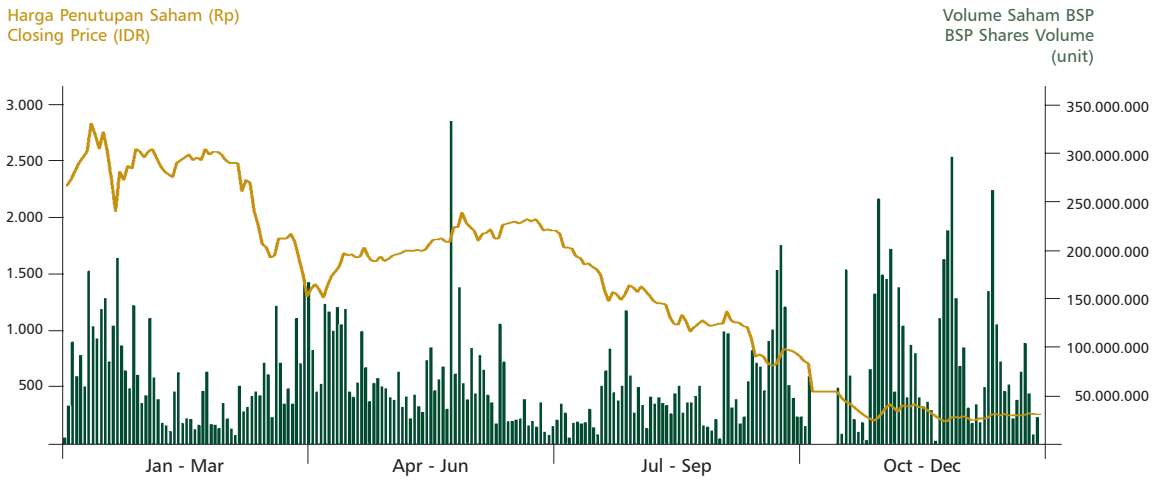

Harga Saham (dalam Rupiah)	2008				2007				Share Price (in IDR)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	2.275	1.610	2.950	1.780	970	920	1.220	1.150	1st Quarter
Triwulan II	1.780	1.250	2.050	1.880	1.140	1.140	1.800	1.520	2nd Quarter
Triwulan III	1.880	610	1.910	710	1.520	1.190	1.890	1.540	3rd Quarter
Triwulan IV	710	185	650	260	1.540	1.530	2.425	2.275	4th Quarter

Peredaran Saham (unit)	2008			2007			Share Distribution (unit)
	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	101.649	3.644.638.000	105.666.136	22.075	1.474.732.000	34.789.706	1st Quarter
Triwulan II	126.546	4.613.967.000	79.990.286	24.344	1.546.496.500	112.555.300	2nd Quarter
Triwulan III	99.942	3.353.573.500	205.815.562	39.831	2.002.899.000	81.702.475	3rd Quarter
Triwulan IV	68.726	4.651.158.000	430.123.842	67.852	3.392.825.000	70.492.575	4th Quarter

Kinerja Saham (dalam Rupiah)	2008	2007	Share Performance (in IDR)
Harga Tertinggi	2.950	2.425	Highest Price
Harga Terendah	185	920	Lowest Price
Harga pada Akhir Tahun	260	2.275	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	44	70	Earning per share

BSP Finance B.V. (anak perusahaan) telah menerbitkan obligasi (*senior secured notes*) pada tahun 2006 dan mencatatkannya di bursa SGX-ST Singapura. Pada tahun 2007, nilai obligasi tersebut ditingkatkan dari USD 110.000.000 menjadi USD 160.000.000

Peringkat Senior Secured Notes BSP 2008:
Moody's Investor Service, Inc: B2
Standard & Poor Rating Group: B

Pembayaran Bunga Obligasi
Pertama: 2 Mei 2007, USD 9.316.666,67
Kedua: 1 November 2007, USD 8.552.222,22
Ketiga: 2 Mei 2008, USD 8.647.777,78
Keempat: 3 November 2008, USD 8.647.777,78

BSP Finance B.V. (a subsidiary) has issued senior secured notes in 2006 and listed them at the SGX-ST bourse of Singapore. In 2007, the nominal value of the bonds has been increased from USD 110,000,000 to become USD 160,000,000.

BSP Senior Secured Notes Ratings of 2008:
Moody's Investor Service, Inc: B2
Standard & Poor Rating Group: B

Payment of Bond Interests
First: 2 May 2007, USD 9,316,666.67
Second: 1 November 2007, USD 8,552,222.22
Third: 2 May 2008, USD 8,647,777.78
Fourth: 3 November 2008, USD 8,647,777.78

Kebijakan Pembagian Dividen
DIVIDEND PAYMENT POLICY

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2004, Perusahaan Anda mengadakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham dengan rumusan sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak : *Payout Ratio*
» Rp 0,00 – Rp 100 milyar: 10%-15%
» Di atas Rp 100 milyar: 16%-20%

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda membayarkan dividen tunai untuk tahun buku 2007 sebesar Rp 64,40 milyar atau masing-masing Rp 17 per lembar saham. Pembayaran ini sesuai dengan keputusan RUPST 14 Mei 2008.

Sejak Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989, Perusahaan Anda telah membayarkan dividen kepada pemegang sahamnya sebagai berikut:

Starting in the fiscal year that ended on 31 December 2004, Your Company has been conducting payment of dividends to shareholders with the following formula:

Net Income After Tax: Payout Ratio
» IDR 0.00 – IDR 100 billion: 10%-15%
» Above IDR 100 billion: 16%-20%

In 2008, Your Company has paid out cash dividends for the fiscal year 2007 at the amount of IDR 64.40 billion or IDR 17 per share. The payment was conducted according to the decision of the AGSM of 14 May 2008.

Since the Initial Public Offering in 1989, Your Company has paid out dividends to its shareholders as follows:

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan Retained Earnings (Rp | IDR 000)	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss) (Rp | IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp | IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham | shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp | IDR 000)	*Payout Ratio* Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004 *)	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%

*) setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | change in accounting policy and restatement of financial statements

Informasi Pemegang Saham
SHAREHOLDERS INFORMATION

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Mei 2008 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1
1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi tentang Kegiatan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2007, dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk Tahun Buku 2007.
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et décharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka lakukan selama Tahun Buku 2007, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi 2007.

Agenda 2
1. Menyetujui penggunaan Keuntungan yang diperoleh pada Tahun Buku 2007 sebesar Rp 206.575.272.000 sebagai berikut:
   a. Tidak menyisihkan sebagian dari Laba Bersih sebagai Cadangan Wajib mengingat penyisihan untuk Dana Cadangan Wajib yang telah dilakukan telah memenuhi syarat yang ditentukan peraturan yang berlaku;
   b. Pembagian Dividen Tunai untuk tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% Laba Bersih atau Rp 17 (tujuh belas rupiah) setiap saham.
   c. Sisa Laba Bersih Tahun 2007 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai Laba Ditahan

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tata cara pembayaran dividen tunai sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.

ANNUAL GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

The Annual GSM was held on Wednesday, 14 May 2008, bringing forth the following decisions:

Agenda 1
1. Accepting the Directors' Annual Report on the Company's Activities and Financial Administration for the 2007 Fiscal Year, and approving the Balance Sheet and Profit & Loss Statement for the 2007 Fiscal Year.
2. Granting acquital and discharge (*acquit et décharge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors from all their supervisory and managerial activities conducted during the 2007 Fiscal Year, to the extent that such activities have been reflected in the 2007 Balance Sheet and Profit & Loss Statement.

Agenda 2
1. Approving the use of 2007 Net Profit, which amounted to IDR 206,575,272,000, as follows:
   a. Not retaining part of the Net Profit for Obligatory Reserve, considering that the reservation has been done in compliance with prevailing regulations;
   b. Allocating as cash dividends over 30% of the 2007 Net Profit or IDR 17 (seventeen rupiah) per share.
   c. The remaining 2007 Net Profit of which the use has not been decided will be set aside as Retained Earnings.

2. Granting power and authority to the Board of Directors to take necessary actions regarding the payment of cash dividends in compliance with prevailing stock exchange regulations.

Agenda 3
Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di BAPEPAM sebagai Akuntan Publik Perseroaan untuk mengaudit Neraca, Laporan Laba Rugi dan bagian-bagian lain dari Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2008, serta memberi wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lain dalam penunjukannya.

Agenda 4
Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan susunan sebagai berikut:
Soedjai Kartasasmita, sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Bungaran Saragih, sebagai Komisaris Independen
Bobby Gafur S. Umar, sebagai Komisaris
Yuanita Rohali, sebagai Komisaris
Ambono Janurianto, sebagai Direktur Utama
Harry M. Nadir, sebagai Direktur
Bambang Aria Wisena, sebagai Direktur
Howard J. Sargeant, sebagai Direktur
M. Iqbal Zainuddin, sebagai Direktur

Agenda 3
Approving the granting of authority to the Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners to assign a Public Accountant registered in Bapepam to audit the Company's Balance Sheet, Profit & Loss Statement, and other parts of Financial Statements for the 2008 Fiscal Year, and the granting of authority to the Board of Directors to set the honorarium for the Public Accountant and other requirements pertaining to the assignment.

Agenda 4
Respectfully discharging all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and installing the new Board of Directors and Board of Commissioners with the following structure:
Soedjai Kartasasmita, as President Commissioner concurrently Independent Commissioner
Bungaran Saragih, as Independent Commissioner
Bobby Gafur S. Umar, as Commissioner
Yuanita Rohali, as Commissioner
Ambono Janurianto, as President Director
Harry M. Nadir, as Director
Bambang Aria Wisena, as Director
Howard J. Sargeant, as Director
M. Iqbal Zainuddin, as Director

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Rabu, 14 Mei 2008 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda
Menyetujui perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Memberi Kuasa kepada Direksi untuk melakukan perubahan atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat.

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada hari Senin, 30 Juni 2008 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

Agenda 1
Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II

Agenda 2
Menyetujui atas rencana melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL), sejumlah 317 (tiga ratus tujuh belas) saham atau sebesar 34,68% (tiga puluh empat koma enam puluh delapan persen) yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd. sejumlah 278 (dua ratus tujuh puluh delapan) saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc. sejumlah 34 (tiga puluh empat) saham dan Jefferies Singapore Ltd. sejumlah 5 (lima) saham.

EXTRAORDINARY GENERAL SHAREHOLDERS MEETING

The Extraordinary GSM was held on Wednesday, 14 May 2008, bringing forth the following decisions:

Agenda
Adjustment of the Corporate Charter in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Corporation

Authorizing the Board of Directors to make necessary changes of and additions to the Corporate Charter set forth in the Meeting.

The Extraordinary GSM was held on Monday, 30 June 2008, bringing forth the following decisions:

Agenda 1
Approving the change for the use of funds obtained from the Second Limited Public Offering.

Agenda 2
Approving the plan to purchase 317 (three hundred and seventeen) shares of Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) which are equal to 34.68% (thirty four point sixty eight percent), 278 (two hundred and seventy eight) shares of which were previously owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd., 34 (thirty four) shares by Lim Asia Arbitrage Fund Inc., and 5 (five) shares by Jefferies Singapore Ltd.

Menilai Perusahaan Anda
VALUING YOUR COMPANY

Menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan merupakan tujuan Perusahaan Anda. Dengan demikian, nilai Perusahaan menjadi tolok ukur kemajuan Perusahaan Anda.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahaan Anda telah mengimplementasikan konsep *Economic Value Added* (EVA®) melalui sebuah program khusus yang diluncurkan dengan *title* CheEr, akronim dari Change Everything for EVA® Results.

Dengan sistem EVA® diharapkan dapat merubah pola pikir manajemen dan karyawan dari yang sebelumnya hanya merasa sebagai pegawai yang dibayar tetap menjadi bagian dari pemilik Perusahaan. Sehingga manajemen akan terdorong untuk menggunakan secara optimal segala sumber daya yang dimiliki Perusahaan demi meningkatkan nilai Perusahaan, yang selaras dengan kepentingan para pemegang saham dimana konsep EVA® menyatakan Perusahaan mampu menciptakan kekayaan bagi pemegang saham apabila mampu menghasilkan laba melebihi biaya modal yang diinvestasikan.

Selain dipergunakan untuk kepentingan pengukuran penciptaan nilai dan pengambilan keputusan strategis, EVA® juga digunakan dalam sistem kompensasi bagi karyawan Perusahaan Anda. Dengan demikian karyawan akan termotivasi untuk meningkatkan nilai Perusahaan karena berkorelasi langsung dengan kompensasi yang akan mereka terima.

Secara matematis, EVA® dihitung dari *net operating profit after tax* (NOPAT) dikurangi dengan beban modal. EVA® membentuk akuntabilitas dan tanggung jawab atas laba yang dihasilkan serta laba yang digunakan. Dengan demikian, hanya dengan terciptanya laba yang lebih besar dari beban modal, sebuah bisnis akan bertahan untuk jangka panjang.

Creating value for the stakeholders is the ultimate goal of Your Company. Therefore, the value of the Company is the ultimate yardstick to measure the progress of Your Company.

Effective by 1 January 2008, Your Company has implemented the Economic Value Added (EVA®) concept through a special program called CheEr - an acronym of "Change Everything for EVA® Results".

The EVA® system is expected to change the mindset of the Company's employees and management, from being fix pay employees to being stakeholders. Such a sense of belonging will encourage the management to use all available resources in conducting activities which increase the value of the Company, in parallel to the interest of the shareholders, in line with the EVA® concept which states that the Company can only create wealth for its shareholders if it is able to produce a surplus above the total cost of capital that has been invested.

In addition to facilitating the measurement of value creation and strategic decision making, the EVA® system is also used in the compensation system for Your Company's employees. This way, employees will be motivated to increase the value of the Company, particularly due to its direct correlation to the compensation they're entitled to.

Mathematically, the EVA® value is derived from the difference between Net Operating Profit After Tax (NOPAT) and costs of capital. The EVA® system fosters the accountability and responsibility over both generated and used profits, implying that the long-term survival of a business will only be made possible if it creates greater profits than the cost of capital.

Peluang untuk berkembang masih ada dan Perusahaan Anda berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkannya.

There is still room for growth and Your Company is strategically positioned to make use of the existing growth opportunities.

Laporan Dewan Komisaris
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dunia memasuki perkembangan ekonomi yang kompleks pada tahun 2008, tatkala perusahaan Anda tengah berkonsolidasi setelah tumbuh pesat dalam beberapa tahun sebelumnya. Hingga akhir paruh pertama, pasar komoditi tumbuh pesat, namun pada paruh kedua, laju pertumbuhan terhambat oleh persoalan dalam sektor keuangan.

Dalam konteks ini, Dewan Komisaris menegaskan sikapnya sebagai berikut:

- Kami menyadari sepenuhnya tantangan yang dibawa oleh perkembangan ekonomi global, namun mengajak semua kita untuk melihat perkembangan pasar dan industri komoditi minyak sawit dan karet alam secara lebih teliti. Peluang untuk berkembang masih ada dan Perusahaan Anda berada pada posisi yang strategis untuk memanfaatkannya.
- Kami memperhatikan dampak perkembangan lingkungan eksternal terdekat Perusahaan Anda, namun menyatakan bahwa landasan pertumbuhan bersifat kokoh dan nyata. Aset Perusahaan Anda bernilai tinggi dan dikelola oleh manajemen yang visioner dan cakap, dengan orientasi pertumbuhan jangka panjang.
- Kami menghargai dan mendukung sepenuhnya langkah antisipatif manajemen Perusahaan Anda untuk menghemat biaya, terutama melalui pembatasan pemakaian pupuk untuk sementara waktu atas dasar rekomendasi CIRAD, serta keputusan untuk sejauh mungkin mempertahankan sumber daya manusia yang ada. Kami mengajak seluruh karyawan untuk terus berbagi pengetahuan dan keahlian demi meningkatkan produktivitas dengan aset yang ada. *Let's say no to* PHK!

Selama tahun 2008, dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan Anda menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kami sangat menghargai kemampuan Direksi dalam memadukan orientasi pertumbuhan jangka panjang dengan fleksibilitas menanggapi perkembangan lingkungan dalam waktu singkat. Salah satu wujud kemampuan ini diperlihatkan oleh upaya mengumpulkan dan menahan dana tunai dalam jumlah yang substansial pada waktu harga minyak sawit dunia mencapai level tertinggi, sebelum tanda-tanda pertumbuhan ekonomi melambat mulai nampak.

Dengan semangat penghargaan yang sama, Dewan Komisaris pun menilai prospek usaha yang disusun Direksi sebagai realistis dan tetap berorientasi kepada pertumbuhan dalam jangka waktu yang panjang. Dapatlah kami tambahkan bahwa industri perkebunan dan pasar komoditi bukan pertama kali mengalami tekanan global seperti sekarang

Dear Shareholders,

The world entered a difficult phase in its economic development in the wake of the global financial downturn which unfortunately occurred at the same time when Your Company was in the process of pursuing a policy of consolidation after a period of rapid growth in the previous years. During the first half of the year the commodity market witnessed a rapid upward trend that brought prices of commodities to unprecented high levels. In contrast the second half of the year was noted by a rapid downfall in prices due to the global financial meltdown.

Against this backdrop of a gloomy world economy the Board of Commissioners would like to express the following views:

- The very challenges the company is facing should trigger management to pay continuous attention to day-to-day market movements and to new developments in the palm oil as well as in the rubber industry. Growth opportunities still exist and Your Company is in a strategic position to reap the benefits when the first green shoots of recovery appear.
- It is important to watch closely and continuously the developments taking place in Your Company's business arena notwithstanding the fact that our fundamentals for growth are solid and realistic. The assets of Your Company have a high value and to manage them properly we have a competent and visionary management team with an eye to sustainable long term growth.
- We fully appreciate and wholeheartedly support the steps taken by management to cut costs in anticipation of difficult times ahead, for instance by temporarily postponing fertilizer applications in accordance with CIRAD's recommendations. It should be emphasized that cost efficiency measures should not entail retrenchment of people since people are the most valuable asset in the company. It is better to motivate them to boost productivity levels and at the same time encourage them to share with each other their respective knowledge and experiences for the benefit of the company.

In the Board's view 2008 was by any standard a good year for Your Company noted by an excellent performance in the first half of the year and strong resiliency during the second half. The Board of Directors was able to synergize the company's orientation towards long term goals and the flexibility required in responding to market dynamics as will be illustrated below. During the first half of the year as revenues soared, thanks to the high palm oil and rubber prices, the Board took the decision to keep liquidity levels high in anticipation of an uncertain future in the wake of falling oil prices. This decision proved to be right because it enabled the company to withstand cash problems in the second half of the year when prices were tumbling down and reached unexpected low levels. The Board of Directors did also a good job in formulating realistic prospects for the company's future as they are in line with the company's strategy to achieve its long term

ini, dan perusahaan yang menjaga landasan pertumbuhan jangka panjang yang akan tampil sebagai pemimpin di kemudian hari. Perusahaan Anda mampu mengatasi tantangan ini.

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris bekerja secara efektif. Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko tetap melakukan kegiatan secara *ad hoc*, sesuai dengan ukuran dan perkembangan Perusahaan Anda. Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh komite bekerja untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan Anda. Secara khusus, melalui Komite Audit dan dalam berbagai pertemuan, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi dan Manajemen Perusahaan Anda untuk menjaga kualitas pelaporan.

Akhirnya, saya atas nama Dewan Komisaris, ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada saudara A. Nukman Halim Nasution, Komisaris Perusahaan Anda dari Desember 2001 hingga Maret 2008, yang telah mengundurkan diri dengan alasan kesehatan. Jasanya, terutama dalam memberikan pertimbangan perihal pasar komoditi, tidak akan dilupakan. Pada saat yang sama, saya mengucapkan selamat datang kepada Profesor Dr. Bungaran Saragih, pakar pertanian yang tentu tidak perlu diperkenalkan lebih jauh lagi. Pengetahuan dan pengalaman, serta semangat Profesor Saragih sebagai komisaris independen, akan memberikan kontribusi yang sangat diperlukan Perusahaan Anda di masa depan.

Penghargaan dan terima kasih pun kami ucapkan kepada para Pemegang Saham, rekan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan dan pemangku kepentingan Perusahaan Anda. Kita telah melewati tahun yang sulit secara bersama-sama. Marilah kita menjalani tahap perkembangan yang menentukan ini secara bersama-sama pula, demi pertumbuhan jangka panjang yang menjunjung *profit*, people, *planet*. Semoga Tuhan YME memberkati upaya kita.

goals. It is worth to note that this is not the first time that the plantation industry and the commodity markets are reeling under global pressure. As has been proven in similar situations in the past there is enough reason to believe that Your Company would be able to achieve its targets despite the difficult circumstances and possibly even become stronger after the crisis has passed.

We are pleased to note that the committees which operate under the aegis of the Board of Commissioners' as stipulated by existing regulations on good corporate governance, were able to perform their tasks in an effective manner. The Audit Committee has been working on a full time basis and reported directly to the Independent Commissioners, whereas the Committee for Nomination and Remuneration and the Committee for Risk Management were working on an ad hoc basis meaning that they operated only whenever it was deemed necessary. It is also worth to note that the Audit Committees's findings were regularly discussed in meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners can assure shareholders that the Committees performed their tasks with great dedication and responsibility and always with an eye to maintaining Good Corporate Governance principles in Your Company.

In conclusion on behalf of the Board of Commissioners I would like to take the opportunity to thank Mr. A. Nukman Halim Nasution who with full dedication performed his task as Commissioner in Your Company as from December 2001 until March 2008. He rendered his resignation because of health reasons. He was succeeded by Prof. Bungaran Saragih a recognized expert in agribusiness matters. His knowledge and rich experience would serve the company well.

I wish to express my appreciation and gratitude to the company's shareholders, my colleagues members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and management, to the whole workforce as well as to the stakeholders. We were able to prove ourselves in a difficult year and in the spirit of good partnership let us move forward to achieve our long term goals which are based on the 3 P principles : Profit, People and Planet. May God give us the strength to perform well in order to achieve our goals.

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama | President Commissioner

Soedjai Kartasasmita
Komisaris Utama, Komisaris Independen
President Commissioner, Independent Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bobby Gafur S. Umar
Komisaris
Commissioner

Yuanita Rohali
Komisaris
Commissioner

Bersikap realistis sambil terus memperhatikan berbagai perkembangan secara seksama semakin penting dalam kondisi ini.

Acting realistically while monitoring the various developments is of utmost importance in this condition.

Laporan Direksi
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2008 kita awali dengan harga minyak sawit dunia yang terus menanjak, namun kita akhiri dengan harga yang terkoreksi tajam. Kontras ini mencerminkan kondisi yang kita hadapi: di satu pihak ada perkembangan yang sangat menarik, di lain pihak ada tekanan yang sangat memberatkan.

Kondisi ini menuntut kita untuk memantau berbagai perkembangan dunia dengan sangat teliti. Misalnya, pada semester pertama tahun 2008, harga saham-saham industri perkebunan masih sangat atraktif dan kondusif sebagai penopang kinerja. Tetapi, tidak lama setelah itu, pada semester kedua tahun 2008, dampak krisis finansial global mulai terasa. Koreksi simultan akhirnya juga mendera saham-saham industri ini. Padahal, pada saat yang sama, kesulitan likuiditas industri keuangan juga terus membayang. Ini mengharuskan manajemen melakukan serangkaian tindakan antisipatif, di antaranya penghematan kas dan efisiensi biaya-biaya.

Ada hal lain yang tidak dapat kami hindari. Pada paruh kedua 2008, harga saham UNSP terus menurun di Bursa Efek Indonesia. Dapat kami laporkan, perkembangan ini lebih terkait dengan keadaan global ekonomi dunia yang berdampak pada harga saham Perusahaan Anda, sementara baik landasan maupun laju pertumbuhan Perusahaan Anda sendiri tetap solid.

Sementara penjualan bersih meningkat 50,40% sehingga mencapai Rp 2.931 milyar pada tahun 2008, Perusahaan Anda dapat melakukan ekspansi dan konsolidasi kelompok usahanya.

Dibandingkan tahun 2007, jumlah aktiva Perusahaan Anda meningkat 9,03% dan mencapai Rp 4.700 milyar sementara jumlah kewajiban meningkat 15,84% dan mencapai Rp 2.229 milyar; jumlah ekuitas meningkat 3,56% dan mencapai Rp 2.470 milyar; dengan saldo laba Rp 543,07 milyar atau meningkat 25,16%.

Dear Shareholders,

We started 2008 with increasing international prices of palm oil, yet we ended it with a sharply corrected price level. This contrast represents in a nutshell the condition that we have faced: on one hand we have had very interesting developments, on the other we have had quite serious challenges.

This condition forced us to scrutinize various global developments. For instance, in the first half of 2008, share prices of the plantation industry were still attractive and were conducive to support performance. But in the second half of the year, negative effects of global financial crisis started to surface. This led to simultaneous decline of the industry's share prices, whereas at the same time, liquidity problems in the financial industry continued to lurk. This forced the management to take anticipative measures, including those required to save cash and to ensure cost efficiency.

There were instances which were unavoidable. In the second half of 2008, the UNSP share prices declined rapidly at the Indonesian Stock Exchange. We can only report that this is more related to prevailing global economic conditions which affected Your Company's share prices, whereas both the foundation and the pace of growth of Your Company are still sound and solid.

As net sales increased by 50.40% to reach IDR 2,931 billion in 2008, Your Company was able to conduct expansion and consolidation of its group of companies.

Compared to 2007, total assets of Your Company increased by 9.03% and reached IDR 4,700 billion, while total liabilities increased by 15.84% and reached IDR 2,229 billion; total equity increased by 3.56% and reached IDR 2,470 billion; while retained earnings reached IDR 543.07 billion, which is an increase of 25.16%.

Kendala utamanya adalah menurunnya tingkat permintaan di pasar internasional sejak kuartal ketiga 2008

The main obstacle in our course was the decreasing demand in the international market since the third quarter of 2008.

Kami akui, tingkat pencapaian ini ikut ditentukan oleh harga jual rata-rata minyak sawit dan karet alam yang masih lebih tinggi pada tahun 2008 dibandingkan tahun 2007.

We admit that these achievements were partially driven by higher average selling prices of palm oil and natural rubber in 2008 as compared to those of 2007.

Dan, perlu kami laporkan juga bahwa target pertumbuhan keuntungan Perusahaan Anda tidak tercapai sepenuhnya pada tahun 2008.

Furthermore, we also report that Your Company's profit growth targets were not fully achieved in 2008.

Kendala utamanya adalah menurunnya tingkat permintaan di pasar internasional sejak kuartal ketiga 2008, yang lebih banyak disebabkan oleh menurunnya tingkat ekspektasi sebagian pedagang komoditi.

The main obstacle in our course was the decreasing demand in the international market since the third quarter of 2008. The lower demand was mainly driven by lower expectations of the commodity traders.

Bersikap realistis sambil terus memperhatikan berbagai perkembangan secara seksama, semakin penting dalam kondisi ini. Misalnya saja, kita harus mencatat menurunnya tingkat produksi industri otomotif dunia. Bagaimanapun, kita perlu memperhatikan tingkat penjualan ban kendaraan bermotor, untuk melihat prospek pemasaran karet alam. Pada saat yang sama, di sisi lain, kita menyadari juga bahwa industri bio-diesel tidak berkembang seperti yang diharapkan. Daya serap industri bio-diesel terhadap minyak sawit mentah, secara praktis tentunya tidak juga seperti yang diharapkan. Untungnya, meski tidak optimal, tingkat produksi minyak goreng dan berbagai bahan makanan lain yang menyerap sekitar 80 persen produksi minyak sawit dunia, tetap saja meningkat pada tahun 2008, dan ini mendatangkan manfaat bagi industri perkebunan kelapa sawit.

Acting realistically while monitoring the various developments is of utmost importance in this condition. We have to, for instance, note the decreased output of the world's automotive industry, yet we also have to take notice of the sales figures of motorized vehicle tires to fully grasp the prospects for natural rubber marketing. Similarly, we have to realize that the bio-diesel industry did not take off as expected. In consequence, the bio-diesel industry's ability to absorb crude palm oil did not turn out as expected too. But we also have to mark that the production rate of edible oil and other food products, which absorbs around 80% of the world's palm oil production, still increased in 2008, although was still below the optimum level.This was nevertheless beneficial for the oil palm plantation industry.

Direksi Perusahaan Anda memperkirakan pasar minyak sawit dan karet alam tetap tumbuh pada tahun 2009, meskipun dengan laju yang lebih lambat dibandingkan 2008. Perkiraan ini didasari studi lembaga-lembaga terkemuka dunia seperti Oil World dan International Rubber Study Group.

The Directors predict that both the palm oil and the natural rubber markets will still grow in 2009, although at a slower pace compared to 2008. This prediction is based on the studies of several world-wide renowned institutions, such as Oil World and the International Rubber Study Group.

Di dalam kondisi ini, kami melihat Perusahaan Anda harus memusatkan perhatiannya kepada hal-hal yang telah menjadi kekuatan intinya.

Konsolidasi kelompok perusahaan untuk memantapkan tata kelola perusahaan adalah jalan yang kami tempuh pada tahun 2008. Serangkaian akuisisi dan divestasi telah dilakukan dalam konteks ini.

Perlu kami jelaskan bahwa penerapan prinsip GCG, dengan dukungan organisasi, sistem dan prosedur yang telah dikembangkan sejak tahun 2007 dan bahkan sebelumnya, menjadi semakin kompleks pada tahun 2008. Pelaporan kegiatan usaha dan perusahaan mencapai tingkat kesulitan yang lebih tinggi, terbukti dari revisi laporan keuangan konsolidasian yang terpaksa dilakukan pada April 2009. Kejadian ini menjadi pelajaran yang berharga bagi Manajemen dan Direksi. Kami memastikan bahwa langkah-langkah sudah diambil untuk mencegah kejadian tersebut berulang.

Di dalam segi operasi, Perusahaan Anda pun dapat menjalankan langkah penghematan, antara lain dengan membatasi pemakaian pupuk untuk sementara.

Best practices juga disosialisasikan antar unit usaha, sehingga tingkat produktivitas meningkat secara merata.

Under this condition, we strongly believe that Your Company should concentrate on its core strengths.

In 2008, we took the path of consolidating our group of companies to ensure better corporate governance. A series of acquisitions and divestments have been concluded within this context.

We also have to explain that the implementation of GCG principles, even with the support of our organizations, systems, and procedures that have been improved since 2007 and before, became more complex in 2008. The reporting of business and corporate activities has reached a higher level of complexity, which was made evident by the revision of the consolidated financial report we had to conduct in April 2009. The event became a valuable lesson to the Management and the Board of Directors. We assure you that measures have been taken to avoid similar events.

At the operational side, Your Company was also able to implement cost-saving, among others through temporarily keeping the use of fertilizers at the minimum level.

Also, best practices were shared among business units to the effect that producitivity levels could increase throughout the group.

Konsolidasi kelompok perusahaan untuk memantapkan tata kelola perusahaan adalah jalan yang kami tempuh pada tahun 2008.

In 2008, we took the path of consolidating our group of companies to ensure better corporate governance.

Untuk menjaga pertumbuhan jangka panjang, Perusahaan Anda menyewa jasa konsultan perkebunan CIRAD, serta mencapai kesepakatan dengan ASD de Costa Rica untuk mengembangkan bibit unggul kelapa sawit.

Perlu juga kami laporkan bahwa Perusahaan Anda telah menjalin kerja sama dengan AES AgriVerde (Costa Rica) untuk menurunkan emisi gas metan di tiga pabrik pengolahan minyak sawit, sesuai Protokol Kyoto. Kerja sama ini akan dikembangkan sebagai proyek *Clean Development Mechanism* (CDM), dengan target pengurangan emisi karbondioksida sebesar 30 juta ton sampai dengan tahun 2012.

Kiranya, Perusahaan Anda semakin maju dalam upaya menuju kesinambungan sesuai prinsip-prinsip RSPO.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, para Komisaris, serta tentu saja para Karyawan dan para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kontribusi tidak sedikit terhadap pencapaian Perusahaan Anda pada tahun 2008. Semoga hubungan baik serta produktivitas kita dapat meningkat lagi pada tahun 2009.

To maintain the long-term growth, Your Company has acquired the services of plantation consultant CIRAD and has reached an agreement with ASD de Costa Rica to develop high-yield oil palm seeds.

We are also pleased to report that Your Company has formed a collaboration with AES AgriVerde (Costa Rica) to lower the emission levels of methane gas at three of our palm oil mills, in accordance with the Kyoto Protocol. This collaboration will be further developed as a Clean Development Mechanism (CDM) project, with the target of reducing carbon-dioxide emission as much as 30 million tons by 2012.

It seems safe to conclude that Your Company has progressed towards sustainability in terms of the RSPO principles.

Finally, I would like to thank all Shareholders, the Commissioners, and of course also the Employees and the other Stakeholders, who have made significant contributions towards the achievements of Your Company in 2008. May this good relationship and our productivity improve in 2009.

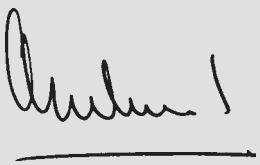

Ambono Janurianto
Direktur Utama | President Director

Ambono Janurianto
Direktur Utama
President Director

Harry M. Nadir
Direktur Keuangan
Director of Finance

Bambang Aria Wisena
Direktur Komersial
Director of Commerce

Howard J. Sargeant
Direktur Operasional
Director of Operations

M. Iqbal Zainuddin
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Menatakelola Perusahaan Anda

GOVERNING YOUR COMPANY

30
Etika Bisnis
Business Ethics

31
Pedoman Perilaku
Code of Conducts

31
Kode Etik BSP
The BSP Code of Conducts

32
Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Corporate Governance

34
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meetings of the Boards

36
Dewan Komisaris
Board of Commissioners

38
Komite Audit
Audit Committee

40
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

41
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

42
Direksi
Board of Directors

46
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

48
Internal Audit dan Sistem Internal Kontrol
Internal Audit and Internal Control System

50
Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

52
Tanggung Jawab Sosial dan Perlindungan Lingkungan
Social Responsibility and Environmental Protection

55
Litigasi
Litigation

55
Akses Informasi
Information Access

"Setiap Rupiah yang dihasilkan harus bermanfaat bagi orang banyak"

(A. Bakrie, pendiri Kelompok Usaha Bakrie)

Dengan filosofi pendiri ini, nilai budaya dan azas GCG dipadukan untuk menghasilkan etika bisnis dan akhirnya kebudayaan perusahaan yang baru.

"Every Rupiah that was created has to benefit the People"

(A. Bakrie, founder of the Bakrie Group of Companies).

Within the frame of this philosophy of the founder, cultural values and GCG principles are synthesized to create our business ethics and in turn a new corporate culture.

Etika Bisnis
BUSINESS ETHICS

Perdagangan komoditi telah menghasilkan etika bisnis yang khas, yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan negara dan daerah masing-masing tempat operasi.

Perusahaan Anda memandang etika bisnis yang berkembang di Kisaran hampir seratus tahun yang lalu dapat diselaraskan dengan azas GCG. Secara bertahap, Perusahaan Anda mengembangkan pandangan ini, berawal dari perumusan Pedoman Perilaku. Akhir dari pengembangan ini adalah kebudayaan perusahaan perkebunan yang dinamis, sesuai azas GCG yang dirumuskan dalam Pedoman KNKG, dan diterapkan di seluruh daerah operasi.

Etika bisnis Perusahaan Anda disosialisasikan melalui *BSP Academy* serta media komunikasi internal, seperti majalah *Harmoni*, di samping berbagai pertemuan dengan para pimpinan.

The trade of commodities has produced a distinctive business ethics of companies, which is aligned with national and regional rules and regulations in their respective operational base.

Your Company believes that our business ethics, which originated in Kisaran almost a hundred years ago, can be harmonized with the GCG principles. In stages, Your Company transforms this belief, starting with the Code of Conducts. The final outcome of this development is a dynamic plantation corporate culture, which upholds GCG principles as defined in the Indonesian KNKG Guidelines, and can be adapted in all areas of operations.

The business ethics of Your Company are being promoted by the *BSP Academy* and through internal communications media, such as the *Harmoni* magazine, and several meetings with the leaders.

Pedoman Perilaku
CODE OF CONDUCTS

Rumusan filosofi, nilai perusahaan dan etika bisnis telah dipadukan ke dalam Kode Etik BSP, sebuah rujukan praktis yang didokumentasikan secara tertulis dan disebarluaskan kepada para pemangku kepentingan.

The philosophy, corporate values and business ethics of Your Company have been formulated into the BSP Code of Conducts. It is a practical guideline in printed form that has been distributed to the stakeholders.

Kode Etik BSP
THE BSP CODE OF CONDUCTS

Kepatuhan: Karyawan harus selalu tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Kode Etik ini.

Compliance: all employees have to comply at all times to the prevailing laws and regulations, including the Company's policies, which may or may not be included in the Code of Conducts.

Benturan Kepentingan: Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, langsung dan tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, atas biaya perusahaan.

Conflict of interests: Employees may not position or let themselves be positioned in situations that may result in either personal benefits, both directly and indirectly, or benefits of his/her family and or acquaintances, at the expense of the Company.

Pemberian: Dalam keadaan apapun karyawan tidak diperkenankan menerima pemberian, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial, berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya.

Gifts: in whatever circumstances, employees are not allowed to accept gifts, real or potential, in the forms of valuable goods, cash or offers of rewards, upon his/her service.

Kerahasiaan: Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas pengetahuan atau rahasia perusahaan tentang strategi, rencana dan informasi produk.

Confidentiality: employees are not allowed to gain personal benefits from their knowledge about confidential information of the Company that regards strategies, plans, and product information.

Zat Adiktif: Karyawan dilarang menyalahgunakan obat dan alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks menyehatkan badan.

Addictive matters: employees are not allowed to use drugs and alcohol while working, and are strongly reminded to avoid the use of drugs and alcohol in contexts other than healing.

Pelanggaran Kode Etik: Pelanggaran terhadap Kode Etik BSP akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap kode etik ini berkewajiban melaporkannya kepada atasan secara berjenjang.

Violation of the Code of Conducts: violation of the BSP Code of Conducts will result in corrective measures that comply with the Company's rules and regulations. Every employee who knows or suspects a violation of the Code of Conducts is obliged to successively report the action to his or her superiors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE

Perusahaan Anda menerapkan pembagian peran yang jelas antara pemilik dan pengelola perusahaan, pengelola dan pengawas, serta menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingannya. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara gabungan maupun secara terpisah, serta rapat pada berbagai level pengelolaan memastikan visi, misi, tujuan dan nilai perusahaan terjaga. Perusahaan Anda juga memiliki sistem pengendalian dan pengawasan yang memastikan penerapan prinsip GCG.

Pemegang Saham
Perusahaan Anda memastikan semua pemegang saham memiliki informasi yang sama pada saat mengambil keputusan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Komisaris Utama memastikan bahwa pemegang saham minoritas menjalankan haknya dan pemegang saham mayoritas melaksanakan tanggung jawabnya. Karena itu, Rapat Umum Pemegang Saham diarahkan untuk menjaga kebersamaan di samping transparansi dan keadilan.

Pemangku Kepentingan
Karyawan: Perusahaan Anda memberikan kesempatan kerja yang sama berdasarkan kemampuan, di dalam lingkungan kerja yang kondusif, terbuka, serta memberikan kebebasan berserikat dan perlindungan terhadap ombudsman.
Mitra Usaha: Perusahaan Anda menerapkan keterbukaan dalam menjalankan transaksi, dengan tetap menghormati prinsip kerahasiaan informasi. Dengan demikian, keputusan yang terkait transaksi dapat diambil oleh semua pihak secara adil dan wajar.
Masyarakat dan Pengguna Produk dan Jasa: Perusahaan Anda terutama berhubungan dengan perusahaan lain, melalui kontrak yang menjelaskan rincian produk dan jasa, serta kondisi produksinya. Informasi penting tentang produksi, produk dan jasa disampaikan kepada pihak terkait secara terbuka, melalui media yang mudah diakses dan dalam berbagai pertemuan.

Your Company upholds a clear separation of roles between the owners and the managers of the company, managers and controllers, and guards its relationships with the stakeholders. Meetings of the Boards of Commissioners and Directors, jointly and separately, as well as meetings at the several levels of management ensure the implementation of the company's vision, mission, objectives and values. Your Company also employs surveillance and control systems to endorse GCG principles.

Shareholders
Your Company ensures that all shareholders hold the same batch of accurate information for making decisions at the General Shareholders Meeting. The President Commissioner makes sure that the minority shareholders execute their rights and the majority shareholders fulfill their responsibilities at the meeting. Hence, the General Shareholders Meetings are designed to uphold the value of equity, in addition to transparency and fairness.

Stakeholders
Employees: Your Company provides working opportunities that are based on merit, within a conducive and open working environment that guarantees the freedom of self-organizing to workers, and also ensures the protection of ombudsman.
Business Partners: Your Company adheres to transparency in the course of conducting transactions, while upholding the principle of confidentiality. Thereby, decisions related to transactions are taken by all involved parties in a fair manner.
Society and Users of Products and Services: Your Company is basically engaged in business-to-business relationships, with contracts that list details of the products and services, as well as the condition of their production. Information on production, products and services are provided to related parties openly, through accessible media or in various meetings.

RUPS

Perusahaan Anda mengadakan dua jenis rapat umum pemegang saham, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan setiap RUPS dianggap sah bila diikuti oleh minimal 50% saham, diambil secara *quorum*.

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda telah melaksanakan satu RUPS Tahunan dan dua RUPS Luar Biasa, serta mengumumkan hasilnya melalui media massa.

Secara singkat, hasil RUPS tersebut adalah sebagai berikut:

RUPS Tahunan 14 Mei 2008
Menerima pertanggungjawaban Direksi serta Neraca dan Laporan Laba-Rugi 2007, memberikan status *acquit et décharge* kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan penggunaan laba perusahaan. Hadir: 2.541.328.758 saham atau 67,09%.

RUPS Luar Biasa 14 Mei 2008
Menyesuaikan anggaran dasar sesuai UU No. 40 Tahun 2007. Hadir: 2.541.328.758 saham atau 67,09%.

RUPS Luar Biasa 30 Juni 2008
Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II.

Menyetujui atas rencana Perseroan melakukan Pembelian saham di Agri International Resources Pte.Ltd (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68%, guna memenuhi Peraturan IX.E.2, tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan RI No. Kep-02/PM/2001, tanggal 20 Februari 2001.

Hadir: 2.309.672.494 saham atau 60,97%.

GSM

Your Company conducts two types of general shareholders meetings, namely the Annual GSM and the Extraordinary GSM. The GSM's decision are valid if the meetings represent a minimum of 50% of shares, and the GSM has reached a quorum.

In 2008, Your Company has conducted one Annual GSM and two Extraordinary GSMs, and announced the outcomes and the decisions through the mass media.

Briefly, the outcomes of the GSMs were as follows:

Annual GSM 14 May 2008
Accepting the report of the Directors as well as the Balance Sheet and Profit-Loss Statements of 2007, awarding the status of *acquit et décharge* to the members of the Boards, appointed the members of the Boards, and defined the use and allocation of the company profits. Attendance: 2,541,328,758 shares or 67.09%.

Extraordinary GSM 14 May 2008
Adjusted the Corporate Charter to Law No. 40 Year 2007. Attendance: 2,541,328,758 shares or 67.09%.

Extraordinary GSM 30 June 2008
Accepted the plan to change the use of the 2nd Rights Issue funds.

Accepted Your Company's plan to acquire the shares of Agri International Resources Pte. Ltd (AIRPL) at the amount of 317 shares or 34.68%, in compliance with Regulation IX.E.2, about Material Transactions and Change of the Company's Main Line of Business, Appendix of the Decision of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-02/PM/2001 of 20 February 2001.

Attendance: 2,309,672,494 shares or 60.97%.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
JOINT MEETINGS OF THE BOARDS

Guna menjaga keselarasan persepsi terhadap visi, misi dan nilai perusahaan, Perusahaan Anda mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas perkembangan lingkungan eksternal dan internal, serta strategi untuk mencapai imbal hasil yang optimal dalam rangka pertumbuhan jangka panjang.

To harmonize perceptions about the vision, mission and corporate values, Your Company conducts Joint Meetings of the Boards of Commissioners and Directors to discuss developments of the external and internal environments, as well as the strategies to obtain optimum returns within long-term growth.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi | Joint Board Meetings

No.	Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
1.	22 Januari 2008	Proyek *fundraising* BSP BSP fundraising project
2.	31 Maret 2008	1. Persiapan RUPS Tahunan 2. Laporan Audit Keuangan Tahunan 3. Kondisi terbaru proyek Indogreen 4. Laporan Manajemen Januari - Februari 2008 1. Annual GSM preparations 2. Annual Audited Financial Report 3. Indogreen project update 4. Management Report, January - February 2008
3.	16 April 2008	1. Evaluasi kinerja dan hasil kuartal 1 2008 2. Agenda RUPS 3. Kondisi terbaru proyek Busdev 4. Rencana akuisisi ARBV/AIRPL 1. 2008 Q1 performance and results evaluation 2. GSM agenda 3. Business Development projects update 4. ARBV/AIRPL acquisition plan
4.	12 Mei 2008	Persiapan RUPST dan RUPSLB AGSM and EGSM preparations
5.	27 Juni 2008	Persiapan RUPSLB EGSM preparations
6.	29 Agustus 2008	Perkembangan dan kondisi terkini Perseroan The Company's latest developments and conditions
7.	11 September 2008	Proyek strategis Perseroan The Company's strategic projects
8.	24 September 2008	Presentasi proyek strategis Perseroan Presentation of the Company's strategic projects
9.	15 Oktober 2008	Suspensi saham UNSP The suspension of UNSP shares
10.	28 November 2008	Hasil kuartal 3 2008 2008 Q3 results
11.	24 Desember 2008	Presentasi anggaran 2009 2009 budget presentation

Daftar kehadiran Rapat | Attendance of the Meetings

Nama | Name	Rapat Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
Soedjai Kartasasmita	11
A. Nukman Halim Nasution*	1
Bungaran Saragih*	6
Bobby Gafur S. Umar	9
Yuanita Rohali	8
Ambono Janurianto	10
Harry M. Nadir	11
Bambang Aria Wisena	10
Howard J. Sargeant	9
M. Iqbal Zainuddin	11
Jumlah Rapat | Number of Meetings	11

* Bapak A. Nukman Halim Nasution digantikan Bapak Bungaran Saragih pada bulan Mei 2008 |
Mr. A. Nukman Halim Nasution was replaced by Mr. Bungaran Saragih in May 2008

Dewan Komisaris
BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama
Soedjai Kartasasmita (independen)

Komisaris
A. Nukman Halim Nasution
(independen, mengundurkan diri April 2008)
Bungaran Saragih
(independen, menjabat sejak Mei 2008)
Bobby Gafur S. Umar
Yuanita Rohali

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki pengalaman gabungan di bidang usaha perkebunan lebih dari 80 tahun, serta keahlian profesional di bidang manajemen, teknologi, dan keuangan. Pada tahun 2008, Dewan Komisaris diperkuat lagi dengan kehadiran seorang pakar ekonomi pertanian.

Uraian Pelaksanaan Tugas
Pada tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan berbagai tinjauan ke lapangan, meminta dan mendapatkan informasi tentang Perusahaan Anda dan kegiatan usahanya, serta memantau penerapan GCG melalui komite-komite non eksekutif. Dewan Komisaris telah memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan pengembangan usaha, namun tidak ikut dalam pengambilan keputusan operasional.

Remunerasi
Para komisaris memperoleh imbalan atas jasa mereka berupa gaji, tunjangan, fasilitas dan bonus yang bersifat wajar dan kompetitif untuk perusahaan swasta Indonesia. Adapun struktur dan besarannya diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, disampaikan melalui Komisaris Utama, dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan.

Paket remunerasi Dewan Komisaris
2008: Rp 1.416.476.147
2007: Rp 1.786.789.374

President Commissioner
Soedjai Kartasasmita (independent)

Commissioners
A. Nukman Halim Nasution
(independent, resigned April 2008)
Bungaran Saragih
(independent, appointed in May 2008)
Bobby Gafur S. Umar
Yuanita Rohali

Your Company's Board of Commissioners has a total of more than 80 years of experience in the plantation business, as well as professional expertise in the fields of management, technology and finance. In 2008, the Board of Commissioners was further strengthened by the appointment of a respected agronomist.

Review of Duties
In 2008, the Board of Commissioners has conducted several field visits, required and obtained information about Your Company and its business activities, and supervised the implementation of GCG through non-executive committees. The Board of Commissioners has provided advice to the Board of Directors related to business development, but has not participated in the making of decisions on operational matters.

Remuneration
The remuneration package of the commissioners includes wages, incentives, facilities and bonuses, which are common and fair for an Indonesian private company. The structure and the amount was proposed by the Nomination and Remuneration Committee, submitted by the President Commissioner, and approved by the Annual GSM.

Board of Commissioners Remuneration Package
2008: IDR 1,416,476,147
2007: IDR 1,786,789,374

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners Meetings

No.	Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
1.	16 Januari 2008	1. Evaluasi Kinerja Tahunan 2008 2. Laporan Komite Audit 1. 2008 Annual Performance Evaluation 2. Audit Committee Report
2.	25 Maret 2008	1. Laporan Manajemen Januari – Februari 2008 2. Kondisi terbaru proyek Indogreen 1. Management Report, January - February 2008 2. Indogreen project update
3.	11 April 2008	1. Kinerja Kuartal I 2008 2. Persiapan RUPS Tahunan & RUPSLB 1. 2008 Q1 Performance 2. Preparations for AGSM & EGSM
4.	12 Juni 2008	Persiapan RUPSLB (rencana akuisisi ARBV/AIRPL) EGSM Preparations (ARBV/AIRPL acquisition plan)
5.	28 Agustus 2008	Perkembangan dan kondisi terkini Perseroan The Company's latest developments and conditions
6.	14 Oktober 2008	Suspensi saham UNSP The suspension of the Company's shares

Daftar kehadiran Rapat | Attendance of the Meetings

Nama | Name	Rapat Komisaris Board of Commissioners Meetings
Soedjai Kartasasmita	6
A. Nukman Halim Nasution*	1
Bungaran Saragih*	3
Bobby Gafur S. Umar	6
Yuanita Rohali	6
Jumlah Rapat | Number of Meetings	6

* Bapak A. Nukman Halim Nasution digantikan Bapak Bungaran Saragih pada bulan Mei 2008 |
Mr. A. Nukman Halim Nasution was replaced by Mr. Bungaran Saragih in May 2008

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Ketua
Soedjai Kartasasmita (Komisaris Independen)

Anggota
Marzuki Ramli (Independen)
Apandi Kosasih (Independen)

Para anggota Komite Audit merupakan profesional yang berpengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan dan perkebunan. Profil para anggota Komite Audit disajikan pada halaman 94.

Tugas
Sesuai Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tahun 2008, Komite Audit membantu Dewan Komisaris guna: memastikan informasi yang dikeluarkan Perusahaan Anda telah melalui prosedur *review* yang baik; menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit; serta mendorong penyempurnaan pengendalian internal. Komite Audit pun mengusulkan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada dan ditetapkan oleh RUPS.

Rapat
Pada tahun 2008, Komite Audit telah melakukan 7 rapat yang dihadiri seluruh anggota. Rapat-rapat tersebut membahas sumber daya manusia (1 kali), sistem akuntansi dan keuangan (1 kali), kebijakan operasional kebun (1 kali), kinerja keuangan (2 kali), peningkatan fungsi pengawasan (1 kali), serta penunjukan Kantor Akuntan Publik (1 kali).

Remunerasi
Pada tahun 2008, para anggota Komite Audit secara keseluruhan menerima remunerasi sebesar Rp 1.277.462.000.

Head
Soedjai Kartasasmita (Independent Commissioner)

Members
Marzuki Ramli (Independent)
Apandi Kosasih (Independent)

The members of the Audit Committee are experienced professionals in the fields of accounting, finance and plantations. Profiles of the Audit Committee members are presented on page 94.

Duties
The Audit Committee Charter was declared in 2008. It specifies that the Audit Committee helps the Board of Commissioners to: ensure that information published by Your Company have passed a review procedure; evaluate the planning, implementation and results of audits; and drive the development of internal control. The Audit Committee is also in charge to propose the external auditor to the Board of Commissioners to be submitted to and approved by the GSM.

Meetings
In 2008, the Audit Committee has conducted 7 meetings that were attended by all members. The meetings have discussed matters of human resources (1 time), accounting and financial system (1 time), estate operations policy (1 time), financial performance (2 times), surveillance function improvement (1 time), and public accountant appointment (1 time).

Remuneration
In 2008, the Audit Committee members received in total a remuneration of IDR 1,277,462,000

Laporan

Pemegang Saham yang Terhormat,
Pada tahun 2008, Komite Audit memberikan berbagai masukan kepada Dewan Komisaris, berdasarkan audit laporan dan kunjungan ke lapangan. Masukan tersebut terbagi dalam enam pokok pemikiran sebagai berikut:

- *Sumber daya manusia*: pertumbuhan perlu diiringi upaya harmonisasi kebijakan dan peraturan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi pengelolaan sumber daya manusia, serta peningkatan peran BSP Academy.
- *Sistem akuntansi dan keuangan*: akuisisi perlu diiringi harmonisasi sistem akuntansi dan keuangan.
- *Kebijakan operasional kebun*: unit usaha yang baru perlu menyesuaikan kebijakan operasional kebun, sehingga standar produktivitas tinggi dapat dicapai secara merata di dalam kelompok usaha.
- *Kinerja keuangan*: kualitas laporan keuangan perlu dijaga agar informasi yang disampaikan kepada publik tetap dapat diandalkan dan relevan.
- *Peningkatan fungsi pengawasan*: sehubungan dengan pertumbuhan organisasi, cakupan, anggaran, perencanaan, dan realisasi audit internal perlu dikembangkan, agar tetap mampu melaksanakan fungsi pengawasan secara optimal dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.
- *Penunjukan Kantor Akuntan Publik:* Komite telah merekomendasikan penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2008, dengan memperhatikan pertimbangan yang disampaikan oleh Direksi dan peraturan Menteri Keuangan tentang jasa akuntan publik.

Jakarta, 23 Maret 2009
Soedjai Kartasasmita
Ketua Komite Audit

Report

Dear Shareholders,
In 2008, the Audit Committee has provided several recommendations to the Board of Commissioners, based on audits of reports and field visits. The recommendations comprise the six topics as follows:

- *Human resources*: growth should be accompanied by efforts to harmonize human resource policies and regulations, improvement in the human resource management, as well as increasing the role of the BSP Academy.
- *Accounting and financial systems*: acquisitions should be followed by the harmonization of accounting and financial systems.
- *Estate operations policy*: the new business units should adjust their estate operations policies, so that a high productivity standard applies across the group.
- *Financial performance*: the quality of the financial reports should be upgraded to ensure the public receives only highly reliable and relevant information.
- *Improvement of surveillance*: due to organizational growth, the scope, budget, planning and realization of internal audits should be increased, so that it is able to continuously optimize surveillance in the course of improving efficiency and productivity.
- *Appointment of Public Accountant*: the Committee has recommended the appointment of a public accountant to audit the financial report of fiscal year 2008, taking into account the Board of Directors' considerations and the Minister of Finance's regulation on public accountant services.

Jakarta, 23 March 2009
Soedjai Kartasasmita
Head of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Ketua
Bobby Gafur S. Umar (Komisaris)

Tugas
Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk memantau pengembangan sumber daya manusia, menetapkan kriteria dan ikut menyiapkan calon Komisaris dan Direktur, serta mengusulkan besaran remunerasi komisaris dan direktur.

Laporan Singkat
Pada tahun 2008, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan usul untuk mempertahankan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mengisi posisi Komisaris Independen yang ditinggalkan oleh A. Nukman Halim Nasution dengan Bungaran Saragih. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah memberikan rekomendasi untuk meningkatkan nilai paket remunerasi para komisaris dan direksi, serta remunerasi para manajer senior.

Rapat Komite
Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pertemuan dengan para Komisaris guna membahas pengembangan organisasi di level manajer senior, di samping paket remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2008.

Head
Bobby Gafur S. Umar (Commissioner)

Duties
The Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in the supervision of human resource development, determining the criteria of commissioners and directors and providing guidance for new commissioners and directors, as well as in proposing the remuneration of the commissioners and the directors.

Brief Report
In 2008, the Nomination and Remuneration Committee has submitted the proposal to maintain the composition of the Boards, by recommending the replacement of A. Nukman Halim Nasution who resigned from his position as Independent Commissioner with Bungaran Saragih. The Nomination and Remuneration Committee also provided recommendations to increase the value of the remuneration packages of the commissioners and the directors, as well as the senior managers.

Committee Meetings
The Nomination and Remuneration Committee has conducted several meetings with the commissioners to discuss the organizational development at the senior manager level, in addition to the remuneration packages of the Boards for the year 2008.

Komite Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Ketua
Yuanita Rohali (Komisaris)

Tugas
Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun Direksi, serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan Anda.

Laporan Singkat
Komite Manajemen Risiko telah memeriksa sistem manajemen Perusahaan Anda dan menilai bahwa sistem tersebut sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha kita. Namun, Komite Manajemen Risiko tetap mengawasi aktivitas manajemen risiko, serta mengingatkan pentingnya menjaga rasio keuangan pada level yang aman. Komite berpendapat bahwa pada akhir tahun 2008, rasio keuangan Perusahaan Anda berada pada level aman.

Rapat Komite
Pertemuan antara Ketua Komite Manajemen Risiko dan para Komisaris dan Direktur berlangsung pada Rapat Gabungan.

Head
Yuanita Rohali (Commissioner)

Duties
The Risk Management Committee supports the Board of Commissioners to evaluate the risk management system as formulated by the Directors, and to evaluate the risk tolerance of Your Company.

Brief Report
The Risk Management Committee examined the risk management system of Your Company and is of the opinion that it suits the size and the complexity of the business. However, the Risk Management Committee continued to supervise the risk management activities, and has reminded on the importance of keeping the financial ratios at a safe level. The Risk Management Committee believes that at the end of 2008, the financial ratios of Your Company were at a safe level.

Committee Meetings
Meetings between the Head of the Risk Management Committee and the Commissioners and Directors were conducted during the Joint-Meetings.

Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama
Ambono Janurianto

Direktur
Harry M. Nadir
Bambang Aria Wisena
Howard J. Sargeant
M. Iqbal Zainuddin

Tugas
Direksi Perusahaan Anda terdiri atas lima direktur, masing-masing dengan fokus perhatian tersendiri: satu direktur utama untuk mengkoordinasi kegiatan Direksi, dan masing-masing satu direktur untuk bidang keuangan, bidang produksi dan komersial, bidang operasional dan kebun, serta bidang pengembangan usaha. Komposisi ini, didukung pengalaman dan kecakapan masing-masing direktur dalam bidang pokok perhatiannya, memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, cepat dan tepat pada tahun 2008.

Fungsi Kepengurusan
Direksi telah menyusun visi, misi dan nilai perusahaan, serta strategi pertumbuhan perusahaan dan strategi usaha 2012. Untuk tahun 2008, Direksi telah menyiapkan anggaran tahunan dan membahasnya dengan para Komisaris, serta mempertahankannya dalam RUPS Tahunan.

Fungsi Manajemen Risiko
Manajemen risiko diawasi oleh Komite Manajemen Risiko dan diskusi dengan ketua komite tersebut menghasilkan arahan bagi Direksi untuk mengendalikan risiko. Pada tahun 2008, manajemen risiko terkonsentrasi pada aspek keuangan dari akuisisi yang dilakukan Perusahaan Anda.

Fungsi Pengendalian Internal
Direksi menangani pengendalian internal per bidang pokok perhatian. Direktur diberdayakan oleh satuan kerja *ad hoc* di tingkat manajer, serta memperoleh nasehat dari Dewan Komisaris atas dasar laporan Komite Audit. Pada tahun 2008, Perusahaan Anda telah memiliki Piagam Komite Audit.

President Director
Ambono Januarianto

Directors
Harry M. Nadir
Bambang Aria Wisena
Howard J. Sargeant
M. Iqbal Zainuddin

Duties
Your Company's Board of Directors consists of five directors, each with a special field of attention: one President Director to coordinate the directors activities, and one director each for the field of finance, the field of production and commerce, the field of operations and estates, and the field of business development. This composition, in addition to the expertise of each director in his field of attention, enabled swift, effective and accurate decision-making in 2008.

Function of Governance
The Board of Directors has formulated the corporate vision, mission, values, as well as the 2012 growth and business strategies. In 2008, the Board of Directors has prepared the annual budget, discussed it with the commissioners, and defended it in the Annual GSM.

Function of Risk Management
The management of risk is supervised by the Risk Management Committee and the discussions with the head of the committee provide guidance for the Directors in risk control. In 2008, the risk management was concentrated on the financial aspects of the acquisitions conducted by Your Company.

Function of Internal Control
The Board of Directors handles internal control for each specific field of attention. The directors are supported by ad hoc task forces at the managerial level, and obtains advice from the Board of Commissioners based on Audit Committee reports. In 2008, Your Company has declared its Audit Committee Charter.

Fungsi Komunikasi
Direksi menjalankan fungsi komunikasi sesuai dengan program dan perencanaan yang dipersiapkan oleh Sekretaris Perusahaan. Para Direktur berperan sebagai wakil perusahaan dalam kegiatan komunikasi tersebut. Pada tahun 2008, fokus kegiatan tersebut adalah presentasi rencana perusahaan.

Fungsi Tanggung Jawab Sosial
Berdasarkan laporan dan analisis satuan kerja CSR yang dipimpin seorang *Vice President*, Direksi telah menetapkan delapan fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan Anda pada tahun 2008. Direksi telah menerima penghargaan dalam bidang tanggung jawab sosial sebagai wakil Perusahaan Anda.

Fungsi Pertanggungjawaban
Direksi telah menyampaikan laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas untuk tahun fiskal 2007-2008 pada RUPS Tahunan bulan Mei 2008. Para pemegang saham telah menerima laporan tahunan 2007 dan mengesahkan laporan keuangan yang terkait. Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas tahun fiskal 2008-2009 direncanakan akan berlangsung pada RUPS Tahunan bulan Mei 2009.

Remunerasi
Para direktur memperoleh imbalan atas jasa mereka berupa gaji, tunjangan, fasilitas, dan bonus. Adapun besarannya bersifat wajar dan kompetitif sesuai survei remunerasi di lingkungan perusahaan swasta Indonesia. Struktur dan besaran remunerasi para direktur diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS.

Paket remunerasi Direksi
2008: Rp 9.005.067.951
2007: Rp 6.892.340.574

Function of Communications
The Board of Directors implement the communications function based on the program and planning of the Corporate Secretary. The directors act as corporate ambassadors in these communications activites. In 2008, these activities were focused on presentations of corporate plans.

Function of Corporate Social Responsibility
Based on the reports and analysis of the CSR task force that is led by a Vice President, the Board of Directors has defined eight focuses of Your Company's corporate social responsibility implementation for 2008. The directors have accepted awards on behalf of Your Company in the field of corporate social responsibility.

Function of Responsibility
The Board of Directors has submitted its report of duty implementation for the 2007-2008 fiscal year at the Annual GSM of May 2008. The shareholders have accepted the Annual Report of 2007 and approved the attached financial report. The submission of the report for the 2008-2009 fiscal year is planned to be conducted at the Annual GSM of May 2009.

Remuneration
The remuneration package of the directors includes wages, incentives, facilities and bonuses. The size of the package is fair and competitive in the standards of Indonesian private companies. The structure and amount of the directors' remuneration were proposed by the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners and approved by the GSM.

Board of Directors Remuneration Packages
2008: IDR 9,005,067,951
2007: IDR 6,892,340,574

Rapat Direksi | Directors' Meetings

No.	Tanggal | Date	Agenda Rapat | Meeting Agenda
1.	8 Februari 2008	1. Evaluasi kinerja tahun 2007 2. Kondisi terbaru proyek Indogreen 3. Finalisasi anggaran 2008 4. Pembahasan dan evaluasi sumber daya manusia 1. 2007 annual performance evaluation 2. Indogreen project update 3. Finalization of 2008 budget 4. Human resources evaluation and discussions
2.	27 Maret 2008	1. Laporan Manajemen Januari - Februari 2008 2. Persiapan RUPS Tahunan 3. Persiapan akuisisi AIRPL 4. Laporan keuangan yang telah diaudit 5. Perkembangan proyek karet, tebu, biodiesel dan Tong Teik 6. Peninjauan kembali bonus gaji 2007 1. Management Report, January - February 2008 2. AGSM preparations 3. AIRPL acquisition preparations 4. Audited financial reports 5. Update of rubber, sugarcane, bio-diesel and Tong Teik projects 6. 2007 salary bonus review
3.	16 April 2008	1. Peninjauan kembali dan persetujuan notulen EXCO 31/3/08 2. Peninjauan kembali atas nilai operasi dan EVA® untuk kuartal I 2008 3. Presentasi rencana usaha oleh para anggota EXCO 4. Laporan perkembangan Akuisisi AIRPL 5. Laporan perkembangan untuk pengadaan strategi pupuk 6. Tata kelola proyek pengembangan bisnis 1. Review and approval of the minutes of EXCO 31/3/08 2. Review of EVA® and operating numbers for Q1 2008 3. Business plans presentation by EXCO members 4. AIRPL acquisition – progress report 5. Progress report on fertilizer procurement strategy 6. Governance of business development projects
4.	9 Mei 2008	1. Kondisi terbaru akuisisi AIRPL 2. Kondisi terbaru proyek pengembangan usaha 3. Persiapan RUPST dan RUPSLB 1. AIRPL acquisition update 2. Business development projects update 3. AGSM and EGSM preparations
5.	12 Juni 2008	1. Laporan Komite Audit 2. Pembahasan dan evaluasi perkembangan proyek pengembangan lahan 3. Pemasaran dan penjualan 1. Audit Committee report 2. Discussions and evaluation of estate development project 3. Marketing and trading
6.	15 Juli 2008	1. Kinerja kuartal II 2008 2. Kondisi terbaru mutasi karyawan 3. Proyek strategis Perseroan 1. 2008 Q2 Performance 2. Employee transfer update 3. The Company's strategic projects
7.	28 Agustus 2008	1. Perkembangan dan kondisi terkini Perseroan 2. Presentasi proyek strategis Perseroan 1. The Company's latest developments and conditions 2. Presentation of the Company's strategic projects
8.	4 November 2008	1. Kinerja kuartal III 2008 2. Persiapan kuartal IV 2008 3. Pemasaran dan penjualan 1. 2008 Q3 performance 2. 2008 Q4 preparations 3. Marketing and trading
9.	23 Desember 2008	Pembahasan anggaran dan rencana strategis 2009 2009 budget discussions and strategic planning

Daftar kehadiran Rapat | Attendance of the Meetings

Nama | Name	Rapat Direksi Directors Meetings
Ambono Janurianto	9
Harry M. Nadir	9
Bambang Aria Wisena	9
Howard J. Sargeant	9
M. Iqbal Zainuddin	6
Jumlah Rapat | Number of Meetings	9

Sekretaris Perusahaan
CORPORATE SECRETARY

Fitri Barnas

Meraih gelar sarjana hukum pada Universitas Indonesia, sejak tahun 1994 bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers, utamanya pada bidang urusan hukum perusahaan. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar guna meningkatkan kapabilitasnya sebagai sekretaris perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Berpusat pada peran penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada para pimpinan untuk memastikan Perusahaan Anda senantiasa memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku, termasuk, namun tidak terbatas, mengawasi pelaksanaan teknis RUPS.

Laporan Singkat
Pada tahun 2008, Sekretaris Perusahaan mengikuti seluruh Rapat Gabungan, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, di samping menjalin hubungan korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya, mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose*. Sekretaris Perusahaan juga mengkoordinasi persiapan semua tindakan korporasi yang telah diambil perusahaan Anda, utamanya dari segi hukum.

Fitri Barnas

After obtaining a degree from the School of Law of the University of Indonesia, in 1994 started to work with the Bakrie & Brothers group of companies, particularly in the field of corporate legal affairs. The Corporate Secretary has followed several training, courses, and seminars to increase his capabilities.

Duties and Responsibilities
Centering on the role as liaison between Your Company and the capital market authorities, the shareholders, investors and other stakeholders, the Corporate Secretary also provides inputs to the leaders to ensure that Your Company's actions consistently comply to the principles of transparancy and applicable regulations of the capital market, including, but not limited to, supervising the technical organizing of the GSM.

Brief Report
In 2008, the Corporate Secretary has attended all Joint-Meetings, Commissioners' Meetings and Directors' Meetings, in addition to fulfilling his duty of conducting correspondence with the capital market authorities and other authorities, coordinating the GSM preparations and public exposes. The Corporate Secretary also coordinated all corporate actions of Your Company, focusing on the legal aspects.

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
25/01/08	No.X.K.1	Informasi awal rencana peningkatan investasi dan ekspansi usaha di anak perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) Preliminary information on the plan for increased investment and business expansion in PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) - a subsidiary
12/02/08	No.X.K.1	Penyampaian informasi mengenai peningkatan atas penyertaan saham BSP pada BSEP Presentation of information on the purchase of more shares of BSEP by BSP
12/02/08	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Investor Daily tanggal 11 Februari 2008, "Bakrie Sumatera Akan *Private Placement*" Explanation regarding the news in Investor Daily on 11 February 2008, "Bakrie Sumatera to Make a Private Placement"

Tanggal Date	Bentuk Keterbukaan/Peraturan BAPEPAM, BEI Form of Publication/Regulation BAPEPAM, IDX	Materi Subject
22/02/08	No.X.K.1	Pembelian Saham PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari oleh BSP Purchase of shares of PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari by BSP
25/02/08	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Bisnis Indonesia tanggal 22 Februari 2008, "Bakrie Sumatera Akan Dapat Pinjaman USD 224 juta" Explanation regarding the news in Bisnis Indonesia daily on 22 February 2008, "Bakrie Sumatera to Get a USD 224 Million Loan"
31/03/08	No.X.K.2	Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2007 dan 2006 Consolidated Financial Statements as of 31 December 2007 and 2006
02/04/08	No.I-E	Penjelasan mengenai perubahan lebih dari 20% pada Total Pos Aktiva dan/atau Total Kewajiban Explanation about more than 20% change in Total Assets and/or Total Liabilities
16/05/08	No.IX.I.1	Hasil RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 14 Mei 2008 Results of AGSM and EGSM held on 14 May 2008
02/06/08	No.IX.E.2	Penyampaian bukti iklan informasi tentang rencana transaksi peningkatan penyertaan saham Agri Resources B.V. melalui pembelian saham Agri International Resources Pte. Ltd. Presentation of the proof copy of the advertisement for the information on the plan to increase shares in Agri Resources B.V. through the purchase of shares of Agri International Resources Pte. Ltd.
13/06/08	No.X.K.1	Pendirian BSP Liberia B.V. Establishment of BSP Liberia B.V.
01/07/08	No.X.K.1	Penandatanganan perjanjian usaha patungan antara BSP dan Agricultural Services & Development Ltd (ASD de Costa Rica) The signing of a Joint Venture and Shareholders Agreement between BSP and Agricultural Services & Development Ltd (ASD de Costa Rica)
01/07/08	No.IX.I.1	Hasil RUPSLB yang diselenggarakan tanggal 30 Juni 2008 Results of EGSM held on 30 June 2008
02/07/08	Siaran Pers Press release	Siaran pers mengenai "Bakrie Sumatera Bentuk Perusahaan Patungan dengan ASD de Costa Rica, Kembangkan Bibit Sawit Unggul" Press release on "Bakrie Sumatera Forms a Joint Venture Company with ASD de Costa Rica to Develop Prime Oil Palm Seeds"
01/08/08	No.X.K.1	Pelaksanaan investasi dan ekspansi usaha BSP BSP investment and business expansion
15/09/08	No.X.K.1	Pendirian International Rubber Investment Pte. Ltd. di Singapura Establishment of International Rubber Investment Pte. Ltd. in Singapore
25/09/08	Surat Penjelasan Letter of Explanation	Penjelasan berita di harian Daily Indonesia tanggal 24 September 2008, "Saham Bakrie Sumatera dibeli Rp 1.350" Explanation regarding the news in Daily Indonesia on 24 September 2008, "Shares of Bakrie Sumatera purchased at IDR 1,350 per share"
14/10/08	No.I-E	Laporan hasil *Public Expose* Insidentil Report of the results of the Incidental Public Expose
20/10/08	No.XI.B.3	Rencana pembelian kembali saham BSP Buyback plan for BSP shares
28/11/08	No.I-E	Rencana *Public Expose* Public Expose plan
03/12/08	No.XI.B.3	Laporan realisasi pembelian kembali saham BSP BSP shares buyback report

Internal Audit dan Sistem Internal Kontrol
INTERNAL AUDIT AND INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan Anda tengah mengembangkan *Internal Audit Unit*, guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, internal kontrol, serta proses tata kelola perusahaan.

Your Company has been developing an *Internal Audit Unit* to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Sejak 10 September 2008, keberadaan unit tersebut telah diperkuat dengan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Since 10 September 2008, the existence of this unit has been endorsed by an Internal Audit Charter, which was signed by the President Director and was approved by the Board of Commissioners.

Piagam tersebut terutama mengatur hal-hal sebagai berikut:
- strukturnya mencakup satu *Corporate Internal Audit Head* (kualifikasi minimal sarjana S1 dan pengalaman sedikitnya 15 tahun) dan enam personil dengan jabatan *Audit Supervisor* (S1, 10 tahun), *Senior Auditor* (S1, 5 tahun), dan *Junior Auditor* (S1, 1 tahun); dan berada di bawah Direktur Utama;
- unit memiliki visi dan misi tersendiri yang mendukung visi dan misi perusahaan, dengan cakupan pekerjaan berupa evaluasi terhadap mutu sistem manajemen risiko, internal kontrol dan proses tata kelola perusahaan;
- unit telah memiliki kewenangan dari Dewan Direksi dan Komite Audit, sehingga memiliki akses tanpa batas kepada seluruh unit kerja dan pekerja, agar dapat melihat dan memeriksa semua dokumen dan catatan, dengan keterangan yang diperlukan, menentukan dan melaksanakan anggaran kerja dan sumber daya secara independen, dengan bantuan yang diperlukan, serta menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama dan Komite Audit;
- unit telah memiliki kode etik tersendiri, serta menerapkan standar audit dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

The charter regulates most importantly the following details of the internal audit:
- the structure comprises one Corporate Internal Audit Head (qualification minimum educational level of bachelor and 15 years of experience) and six personnel with the titles of Audit Supervisor (bachelor, 10 years), Senior Auditor (bachelor, 5 years), and Junior Auditor (bachelor, 1year); and reports directly to the President Director;
- the unit has its own vision and mission which are in line with Your Company's vision and mission, a scope of duty that centers on quality evalution of the risk management system, the control and the governance of the company;
- the unit is authorized by the Board of Directors and the Audit Committee, has unrestricted access to all work units and workers in order to read and scrutinize all documents and notes, with the required explanation, plans and implements its own budget of work and resources independently, with the required help, and submits its reports and consults with the President Director and the Audit Committee;
- the unit has its own code of ethics, and applies the audit standards of the Institute of Internal Auditors (IIA).

Piagam Audit Internal Perusahaan Anda tidak mencantumkan larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor dan pelaksana yang duduk dalam Unit Audit Internal, namun dalam prakteknya, Unit Audit Internal Perusahaan Anda terdiri atas personil yang memang tidak merangkap tugas dan jabatan.

The Audit Charter of Your Company does not state prohibition for the overlapping of duties of the auditors and the executors involved in the Internal Audit Unit. However, in practice, the Internal Audit Unit of Your Company consists of personnel who indeed do not have overlapping duties.

Laporan Singkat

Pengembangan unit ini sedang diarahkan menuju *best practices* di lingkungan IIA dan perusahaan perkebunan Indonesia. Pada tahun 2008, Unit Audit Internal bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama, sesuai Piagam Audit Internal, dan memusatkan perhatian pada transaksi material yang mengandung risiko potensial. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Unit Audit Internal telah menggunakan pendekatan risiko dalam penyusunan rencana audit tahunan dan pelaksanaan penugasan. Pendekatan berdasarkan risiko ini akan ditingkatkan menjadi pendekatan audit internal yang menyeluruh dan berkesinambungan.

Pada tahun 2008, Unit Audit Internal Perusahaan Anda telah melakukan 15 penugasan untuk 20 *auditable unit*, serta memberikan 284 rekomendasi perbaikan.

Rekomendasi yang diimplementasikan adalah 80,15% untuk tahun 2008. Pada tahun 2007, rekomendasi yang diimplementasikan adalah 82,25%.

Pada tahun 2008, Unit Audit Internal Perusahaan Anda juga telah melakukan assessment atas kehandalan internal kontrol pada 5 bisnis unit. Atas hasil assessment tersebut Unit Audit Internal telah memberikan rekomendasi perbaikan. Tujuan assessment internal kontrol tersebut selain untuk mengidentifikasi kelemahan internal kontrol juga dalam rangka menumbuhkan kesadaran pentingnya internal kontrol.

Jakarta, 16 Januari 2009
Wawan Sulistyawan
Corporate Internal Audit Head

Riwayat hidup singkat disampaikan di halaman 94.

Brief Report

The development of the unit has been directed towards best practices of IIA and in the industry of plantation companies in Indonesia. In 2008, the Internal Audit Unit worked according to the annual audit plan that was endorsed by the President Director, in accordance with the Internal Audit Charter, and focused its activities towards material transactions with potential risks. To improve efficiency and effectiveness, the Internal Audit Unit has used risk-based approach in audit planning and conducting assignments. This risk-based approach will be improved to become a holistic and sustainable internal audit approach in the future.

In 2008, the Internal Audit Unit of Your Company has conducted 15 assignments for 20 auditable units, and has provided 284 recommendations for improvements.

Out of the recommendations, 80.15% were implemented in 2008. In 2007, the implementation rate was 82.25%.

In 2008, the Internal Audit Unit of Your Company also conducted an Internal Control Assessment for 5 business units. Based on the assessment results, the Internal Audit Unit has provided recommendations for improvements. The purpose of the internal control asessment is to identify internal control's weaknesses as well as to develop awareness of the importance of an internal control system.

Jakarta, 16 January 2009
Wawan Sulistyawan
Corporate Internal Audit Head

Brief resume is presented on page 94.

Sistem Manajemen Risiko
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan Anda berpusat pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta mencakup manajer pada setiap jenjang melalui pemberlakuan pengawasan melekat. Adalah tanggung jawab Komite Manajemen Risiko untuk mengawasi dan melakukan penilaian atas kinerja sistem tersebut.

Your Company's risk management system is centered on the Joint-Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and includes managers at all levels through the integrated surveillance system. It is the responsibility of the Risk Management Committee to govern this system.

Perusahaan Anda menghadapi berbagai risiko umum dan khusus sebagai industri agrikultur. Risiko yang bersifat khas perusahaan perkebunan adalah sebagai berikut:

Your Company faces general risks and certain specific risks as an agricultural industry. The industrial specific risks are as follows:

Fluktuasi Harga Komoditi
Harga jual pada pasar internasional mempengaruhi harga produk Perusahaan Anda. Perusahaan Anda telah memiliki strategi *pricing* yang selaras dengan kontrak-kontrak penjualan untuk mengatasi risiko ini.

Commodity Price Fluctuations
Selling price at international markets influences the price of the Company's products. BSP has a pricing strategy that corresponds to its sales contracts to overcome this risk.

Persaingan Usaha
Dalam jangka panjang, kampanye negatif di pasar ekspor dapat memperkecil permintaan minyak sawit. *Road show* yang diadakan dalam rangka mendukung upaya pencarian dana di pasar-pasar modal luar negeri telah dapat menjawab sebagian persoalan ini.

Competition
In the long run, negative campaigns in the export markets may decrease the demand for CPO. Road shows that have been conducted to support BSP's funding efforts in foreign capital markets have answered part of this problem.

Keamanan Kebun
Pencurian, penjarahan dan kerusuhan dapat mengganggu operasi Perusahaan Anda. Upaya Perusahaan Anda untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah daerah di dalam kegiatan tanggung jawab perusahaan dapat mengatasi risiko ini.

Estate Security
Theft, looting, and riots may disturb the Company's operations. BSP's efforts to uphold good relations with the neighboring communities and the local governments within its corporate social responsibility programs can overcome this risk.

Iklim
El Nino dan kemarau panjang dapat memperlambat operasi Perusahaan Anda. Risiko iklim ini diantisipasi dengan jadual tanam dan panen, serta diversifikasi geografis yang baik.

Weather Cycles
El Nino and long dry seasons may slow down the Company's operation. This climate-related risk is anticipated with planting and harvesting schedules, as well as proper geographic diversification.

Pengadaan Bibit Unggul
Gangguan pengadaan dapat menunda rencana tanam kelapa sawit. Perusahaan Anda sedang mengembangkan kebun bibit sendiri untuk mengatasi risiko ini.

Availability of Prime Seeds
Disturbance of supply may delay the implementation of oil palm planting plans. BSP is currently developing its own seed garden to overcome this risk.

Pasokan Bahan Baku

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik minyak sawit. Kontrak pembelian bahan baku dengan pemasok terpercaya merupakan upaya utama Perusahaan Anda untuk mengatasi risiko ini.

Raw Material Supply

Performance of third-party suppliers may disturb mill operations. Off-take agreements with reputable suppliers is BSP's main effort to overcome this risk.

Pencemaran Lingkungan

Perusahaan Anda menaati seluruh regulasi pemerintah untuk memperkecil dampak lingkungan, serta menjaga standar mutu kegiatan pelestarian lingkungan dengan mengikuti sertifikasi ISO:14000. Perusahaan Anda pun telah menjalin kerja sama untuk mengurangi emisi sesuai Protokol Kyoto.

Environmental Impact

Your Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact, and guards the quality standard of its environment protection initiatives by following ISO:14000 certification programs. Your Company has also established cooperation projects on emission reduction in compliance with the Kyoto Protocol.

Pemogokan Tenaga Kerja

Proses produksi Perusahaan Anda dapat terganggu oleh pemogokan. Kesepakatan kerja dengan serikat pekerja maupun para petani plasma, yang diwujudkan pula dalam upaya memelihara hubungan baik dengan para *stakeholder* ini dalam semangat kemitraan dan transaksi yang adil mampu mengatasi risiko ini.

Labor Strike

Your Company's production process may be disturbed by strikes. Work agreements with both the labor unions and the plasma farmers, which are materializing BSP's commitment to uphold good partnerships and fair transactions with the stakeholders can overcome this risk.

Kontaminasi Minyak Sawit

Penurunan kualitas akibat pencemaran dapat terjadi dalam pengangkutan. Perusahaan Anda berupaya mengatasi persoalan ini dengan mendekatkan jarak antara pabrik dengan kebun, serta selalu mempekerjakan pihak ketiga yang memiliki reputasi terpuji.

CPO Contamination

Lower quality of shipments may occur due to contamination during transportation. BSP intends to overcome this by cutting the distance between the mills and the estates, as well as by always hiring reputable third parties.

Perubahan Regulasi

Luas lahan, strategi penjualan, serta kebijakan pengurusan dapat berubah akibat perubahan ini. Dalam konteks risiko ini, strategi korporasi menyelaraskan kebutuhan untuk tumbuh secara pesat dengan sifat usaha perkebunan yang pada dasarnya konservatif.

Regulatory Changes

Estate size, sales strategy, and management policies may change due to changes in government regulations. Within the context of this risk, BSP's corporate strategy harmonizes the need to grow fast and the conservative nature of the plantation business.

Nilai Tukar Valuta Asing

Harga jual produk dan nilai hutang Perusahaan Anda dalam dolar AS dipengaruhi oleh kinerja Rupiah. Perusahaan Anda melakukan *hedging* untuk mengatasi risiko ini.

Foreign Exchange Rates

Selling price and value of the Company's US dollar denominated debts are influenced by the performance of the Indonesian Rupiah. BSP uses hedging to overcome this risk.

Tanggung Jawab Sosial dan Perlindungan Lingkungan
SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENTAL PROTECTION

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda memperoleh beberapa penghargaan atas program pelaksanaan tanggung sosial dan perlindungan lingkungannya, mulai dari kemitraan plasma, perumahan, pengelolaan dan penataan lingkungan hidup, hingga keluarga berencana dan pendidikan.

In 2008, Your Company has received several awards for its social responsibility and environmental protection implementation programs, which span from plasma partnership, housing, management and governance of the environment, to family planning and education.

Bagi Manajemen, penghargaan tersebut dan juga penghargaan dari masyarakat di lingkungan perusahaan menunjukkan pengembangan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan Anda sudah berada pada jalur yang benar.

For the Management, these awards as well as the recognitions from the people around the company show that the development of Your Company's social responsibility and environmental care is on the right track.

Perusahaan Anda membagi kegiatan CSR ke dalam delapan bidang. Masing-masing bidang memiliki program dengan anggaran dan dana tersendiri. Sumber dana adalah anggaran perusahaan, sedangkan distribusi dana ditata berdasarkan bidang CSR dan unit usaha.

Your Company divides its CSR activities into eight fields. Each field has its own program with separate budgets and funding. The funding resources are the Company's budget, while the distribution of the funds is conducted based on CSR fields and business units.

Alokasi Dana CSR per Bidang | Funding of CSR Activities per Field

Pendidikan | Education	893.935.000	25,99%
Ekonomi | Economy	508.914.000	14,80%
Kesehatan | Health	177.741.000	5,17%
Keagamaan | Religion	460.799.000	13,40%
Sosial | Social	322.150.000	9,37%
Lingkungan | Environment	172.000.000	5,00%
Infrastruktur | Infrastructure	415.943.000	12,09%
Bencana & Donasi | Disaster & Donation	325.500.000	9,46%
Lain-lain | Others	162.500.000	4,72%
Total	3.439.482.000	100,00%

Alokasi Dana CSR per Unit Usaha | Funding of CSR Activities per Business Unit

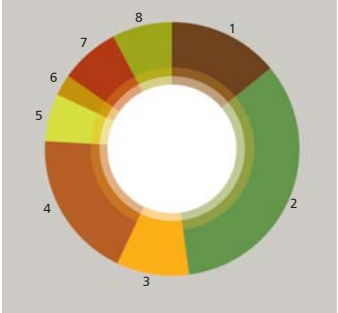

1	Corporate Center	482.500.000	14,03%
2	Sumut I	1.163.194.000	33,82%
3	Sumut II	316.618.000	9,21%
4	Sumbar	648.045.000	18,84%
5	Jambi AGW	205.500.000	5,97%
6	Jambi SNP	99.125.000	2,88%
7	Sumbagsel HIM	255.000.000	7,41%
8	Sumbagsel AM	269.500.000	7,84%
	Total	3.439.482.000	100,00%

Di samping program CSR, Perusahaan Anda juga mendanai beasiswa 14 mahasiswa Bakrie School of Management, dengan jumlah Rp 1,06 milyar. Perhatian terhadap pendidikan secara khusus ini telah terwujud sebelumnya, antara lain berupa pembayaran gaji dan/atau honor guru di lingkungan unit usaha, serta merenovasi beberapa sekolah. Dana untuk kegiatan CSR non program ini diperoleh dari Perusahaan Anda.

In addition to the CSR programs, Your Company also funds the scholarships of 14 students of the Bakrie School of Management, totalling IDR 1.06 billion. This special interest in education has been manifested previously, among others through the payment of the wages and fees of teachers working in the vicinity of our business, and the renovation of several schools. The funding of these non-program CSR activities was provided by Your Company.

Adapun kegiatan pelestarian lingkungan pada tahun 2008, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, merupakan bagian integral dari operasi perusahaan. Pengelolaan limbah pabrik dilakukan dengan sistem dan teknologi yang modern dan pada tahun 2008 semakin berkembang dengan upaya pengurangan emisi gas metan.

The environment-protection activities of 2008, as in the years before, were integrated into the Company's operations. The factories' waste management was supported by modern systems and technology and was improved in 2008 through the initiatives of decreasing methane gas emissions.

Perusahaan Anda pun tetap menjunjung prinsip RSPO, termasuk *zero burning* di dalam pengelolaan kebun. Penggunaan pupuk secara strategis, dengan kepekaan terhadap dampak lingkungannya dalam jangka waktu yang panjang, juga merupakan bagian dari upaya melestarikan lingkungan Perusahaan Anda.

Your Company continuously upholds the RSPO principles, including zero burning estate management. The strategic use of fertilizers was designed to minimize its long-term environmental impact, and plays a significant part of Your Company's care for the environment.

Litigasi
LITIGATION

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda, para komisaris dan para direktur tidak terlibat dalam perkara penting.

In 2008, Your Company as well as the commissioners and the directors were not involved in any litigation.

Akses Informasi
INFORMATION ACCESS

Perusahaan Anda menerbitkan laporan secara berkala serta analisis dan diskusi manajemen. Dokumen tersebut tersedia bagi masyarakat umum di website Perusahaan Anda, www.bakriesumatera.com.

Your Company regularly publishes reports as well as management discussions and analyses. The documents are open to public and can be downloaded from Your Company's website, www.bakriesumatera.com.

Perusahaan Anda juga kerap kali melakukan pertemuan dengan kalangan investor, baik melalui *analyst meeting* maupun melalui *public expose*, yang diumumkan melalui surat undangan. Apabila Anda ingin dilibatkan dalam pertemuan tersebut, Anda dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan.

Your Company also conducts several meetings with the investing public, either through analyst meetings or public exposes, which are announced through the mass media. If you would like to be involved in these meetings, you can contact the Corporate Secretary.

Mengelola Perusahaan Anda

MANAGING YOUR COMPANY

58
Tinjauan Operasional
Review of Operations
60
Pasar dan Pemasaran
Market and Marketing
62
Harga Jual, Harga Pasar
Selling and Market Prices
63
Kinerja Per Segmen
Performance of Segments
67
Kinerja Keuangan
Financial Performance
71
Menjaga Nilai Perusahaan Anda
Guarding Your Company's Value
72
Penjualan
Sales
75
Informasi Material
Material Information
75
Informasi Keuangan Luar Biasa yang Telah Dilaporkan
Previously Reported Extraordinary Financial Information
76
Realisasi Penggunaan Dana PUT II
Use of the 2nd Rights Issue Funds
76
Kejadian Setelah Tanggal Neraca
Subsequent Events
77
Prospek Usaha
Business Prospects
79
Perubahan Peraturan Pemerintah
Changes in Government Rules and Regulations
79
Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tinjauan Operasional
REVIEW OF OPERATIONS

Tahun 2008 merupakan masa konsolidasi bagi Perusahaan Anda, setelah tumbuh pesat pada tahun sebelumnya.

2008 was a year of consolidation for Your Company, which grew rapidly in the previous year.

Investasi, ekspansi, serta akuisisi dan divestasi 2008 dilakukan dalam rangka melanjutkan strategi pertumbuhan yang telah dimulai sejak tahun 2007 atau sebelumnya, serta memantapkan tata kelola kelompok unit usaha kita.

The investments, expansions, as well as acquisitions and divestment of 2008 were conducted in the context of the growth strategies that were commenced in 2007 or even earlier, and to improve the governance of our group of business units.

Tindakan korporasi terbesar yang dilakukan pada tahun 2008 adalah peningkatan investasi saham pada AIRPL, perusahaan swasta asing yang menjadi pemegang saham mayoritas ARBV, pemilik kebun kelapa sawit yang produktif, dengan nilai investasi Rp 367,78 milyar. Tindakan ini telah memperoleh persetujuan RUPSLB 30 Juni 2008, dan dilakukan dengan sebagian dana hasil PUT II tahun 2006.

The largest corporate action of 2008 was the IDR 367.78 billion increase of share investment in AIRPL, a foreign private company that is the majority shareholder of ARBV, owner of productive oil palm estates. This corporate action has been approved by the EGSM of 30 June 2008, and was conducted with a part of the funds raised through the 2nd Rights Issue, which was conducted in 2006.

Perusahaan Anda pun meningkatkan investasi saham pada GLP, sebesar Rp 219,53 milyar. Kemudian, sesuai regulasi Pemerintah, Perusahaan Anda mengalihkan saham GLP 10 lembar kepada SNP.

Your Company also increased its share investment in GLP, amounting to IDR 219.53 billion. Subsequently, in accordance with Government regulations, Your Company transferred 10 shares of GLP to SNP.

Adapun BSEP, anak perusahaan yang sedang mengembangkan kebun kelapa sawit, menerima peningkatan investasi saham oleh IGI B.V. yang tidak diikuti oleh Perusahaan Anda. Dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan Anda di BSEP terdilusi dan mencapai 21,5% pada akhir tahun 2008. Sehubungan dengan tindakan korporasi ini, status BSEP menjadi PMA.

BSEP, our subsidiary that develops oil palm estates, received an increase of share investment from IGI B.V. Your Company chose not to follow this increase. Therefore, the share ownership of Your Company in BSEP was diluted in 2008 and reached 21.5% by the end of the year. Due to this development, consequently, BSEP became a foreign-investment company.

Tindakan korporasi juga dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu GLP, yang meningkatkan investasi saham pada GIN sebesar Rp 168,89 milyar.

The series of corporate actions also involved those of our subsidiary GLP, which increased its share investment in GIN by IDR 168.89 billion.

GLP juga menerima pengalihan saham MML dan MMR dari Perusahaan Anda, masing-masing sebesar 37,5%.

GLP also received a transfer of MML and MMR shares from Your Company, each at the amount of 37.5%

Rangkaian tindakan korporasi ini diikuti oleh pengembangan usaha strategis. Bulan Juni 2008, Perusahaan Anda mendirikan BSP Liberia B.V. kemudian menjalin kesepakatan dengan ASD de

This series of corporate actions was followed by strategic business development. In June 2008, Your Company established BSP Liberia B.V., then reached an agreement with ASD de Costa Rica to

Costa Rica untuk membentuk perusahaan patungan penghasil bibit unggul kelapa sawit, yaitu PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.

Lebih jauh, mengantisipasi peluang untuk melaksanakan proyek CDM, Perusahaan Anda juga menjalin kerja sama dengan AES AgriVerde (Costa Rica).

Di bidang karet alam, Perusahaan Anda mendirikan International Rubber Investment, Pte. Ltd. di Singapura guna mendukung pengembangan usaha.

Perlu ditegaskan bahwa fokus operasional 2008 adalah pertumbuhan jangka panjang. Sejak 2007, Perusahaan Anda memang mendorong pertumbuhan jangka panjang ini dengan kerja sama inovatif dalam pendanaan, penerapan EVA®, dan pemantapan tata kelola perusahaan yang baik.

Kapasitas produksi, pada tahun 2008, tumbuh secara organik. Tidak ada peningkatan investasi dalam bentuk barang modal, baik berupa kebun maupun berupa pabrik.

Di dalam pengembangan kebun Perusahaan Anda, kita tetap berkomitmen terhadap prinsip RSPO, antara lain dengan menerapkan *zero-burning growth*, serta mengelola risiko dengan sikap hati-hati, sesuai arahan Komite Manajemen Risiko.

Diskusi dan Analisis Manajemen ini akan diawali dengan pembahasan pasar dan pemasaran, yang sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda pada tahun 2008.

Pada bagian akhir, prospek usaha dijelaskan sehubungan dengan perkembangan permintaan produk karet alam dan minyak sawit dunia.

Struktur penjelasan ini akan menempatkan kinerja Perusahaan Anda tahun 2008 di dalam konteks yang tepat.

establish a joint-venture company that will produce high-yield oil palm seeds, i.e. PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia.

Furthermore, in anticipation of the opportunities to conduct CDM projects, Your Company has commenced a collaboration with AES AgriVerde (Costa Rica).

In the natural rubber sector, Your Company has established International Rubber Investment, Pte. Ltd. in Singapore to support business development efforts.

It should be underlined that the operational focus of 2008 was long-term growth. Since 2007, Your Company has been promoting long-term growth through innovative collaborations in terms of funding, the implementation of EVA®, as well as the continuous improvement of good corporate governance practices.

Production capacity in 2008 was increased through organic growth. No investment in the form of capital goods such as estates or factories were made in this year.

In the development of Your Company's estates, we are consistently upholding our commitment to the RSPO principles, including the implementation of *zero-burning growth*, and the management of risks in a prudent manner, in accordance to the advice and directives of the Risk Management Committee.

The Management Discussion and Analysis starts with an explanation about our market and marketing efforts, which have made substantial impacts on Your Company's performance in 2008.

At the end of this part, an explanation about our business prospects in relation to the natural rubber and palm oil product demand trends will be provided.

This will provide the appropriate context for Your Company's performance in 2008.

Pasar dan Pemasaran
MARKET AND MARKETING

Pada tahun 2008, perkembangan harga produk karet alam dan produk turunan kelapa sawit menunjukkan kompleksitas pasar komoditi dunia.

In 2008, the price development of natural rubber and oil palm and derivative products reflected the complexity of the global commodity market.

Semula, harga-harga terus bergerak naik.

At the beginning, prices increased continuously.

RSS-1 (produk karet alam unggulan dunia yang juga diproduksi oleh Perusahaan Anda) mencapai harga tertinggi pada bulan Juni, yaitu USD 3.240/ton.

RSS-1 (a global prime natural rubber product that is also produced by Your Company) reached its highest price in June, at USD 3,240/ton.

Sementara itu, minyak sawit mencapai harga tertinggi pada bulan Maret, yaitu USD 1.241/ton.

Meanwhile, the palm oil price peaked in March, at the level of USD 1,241/ton.

Keadaan berubah drastis pada paruh kedua 2008. Harga komoditi karet alam dan minyak sawit terus menurun. Lebih jauh lagi, harga saham perusahaan komoditi pun mengalami penurunan.

The conditions changed drastically in the second half of 2008. The commodity prices of both natural rubber and palm oil declined almost unceasingly. Furthermore, the share prices of commodity companies were also sliding downwards.

Ada indikasi, pasar komoditi global telah menjadi sasaran spekulan pada tahun 2008. Jika sebelumnya spekulasi mereka terbatas pada saham perusahaan komoditi, kini komoditi itu sendiri pun menjadi bagian dari aksi jual-beli mereka. Akibatnya, perkembangan harga tidak lagi betul-betul mencerminkan tingkat permintaan komoditi.

There are indications that the global commodity market has become a target of speculants in 2008. Previously, their speculation was focused on commodity company shares, but now the commodities themselves become part of their trading activities. Consequently, the price development does not truly reflect the global commodity demand.

Manajemen Perusahaan Anda, sesuai arahan Direksi dan nasehat Dewan Komisaris, mempelajari perkembangan pasar ini dengan sangat teliti.

Your Company's Management, with the directives of the Directors and the advice of the Board of Commissioners, have been watching the market development closely.

Perkembangan Harga Bulanan, 2007-2008 | Monthly Price Development, 2007-2008

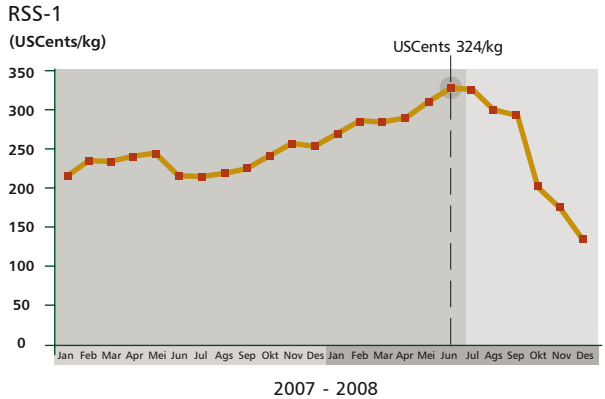

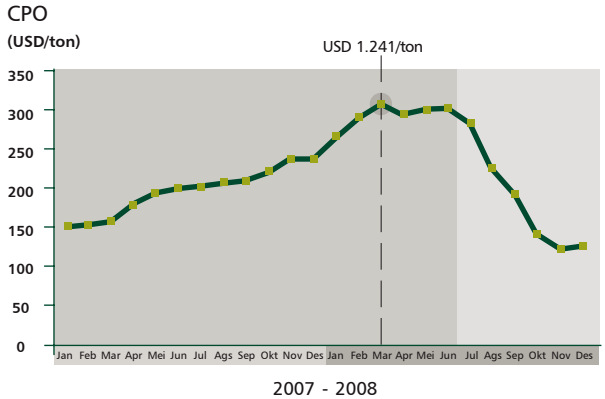

Meningkatkan penjualan pada saat harga bagus merupakan taktik pemasaran yang diterapkan sesuai strategi pemasaran jangka panjang. Agar dapat melaksanakannya, Manajemen telah mempererat koordinasi antara kebun dan pabrik pengolahan, guna meningkatkan volume penjualan hasil kebun sendiri.

Increasing sales at times of favorable prices is a marketing tactic that is implemented within a long-term marketing strategy. To be able to achieve the goals, the Management has increased its efforts to coordinate the outputs of the estates and the processing facilities, to increase the homegrown sales volume.

Manajemen juga melaksanakan taktik lain, yaitu mendorong pemasaran dengan meningkatkan pembelian TBS dan minyak sawit dari pihak ketiga.

However, the Management also adopted another tactic, namely to boost marketing by increasing the purchase of FFB and palm oil from third parties.

Data Pejualan Utama | Main Sales Data

	Volume USD	Volume IDR	Revenue USD	Revenue IDR
RSS-1				
Ekspor | Export	443.864,00	-	1.054.854,67	-
Lokal | Local	1.538.382,00	1.489.792,00	1.305.296,47	25.755.728.400,00
Total Rubber				
Ekspor | Export	18.586.454,00	-	43.300.791,56	-
Lokal | Local	11.308,298,00	2.752.302,00	28.221.890,36	42.391.560.011,68
Total CPO				
Ekspor | Export	71.250,00	-	62.535.924,50	-
Lokal | Local	54.267.750,00	81.640.420,00	2.158.386.067,00	861.613.315.991,55

Kedua taktik pemasaran ini berhasil dijalankan pada tahun 2008, juga berkat hubungan baik dengan para pembeli utama. Hubungan ini telah terbina dalam kurun waktu belasan bahkan puluhan tahun, serta diyakini berkembang atas dasar perhitungan jangka panjang yang matang.

Both marketing tactics have been applied successfully in 2008, not without the support of our main buyers. The excellent relations we have with them were created over a period of many years, and is believed to be based on well-rounded long-term considerations.

Harga Jual, Harga Pasar
SELLING AND MARKET PRICES

Perkembangan harga komoditi dapat diikuti dari indeks harga bursa-bursa utama dunia. Pada tahun 2008, harga pasar internasional rata-rata untuk produk karet alam adalah USD 2,61/kg, naik 14,47% dari USD 2,28/kg tahun 2007.

Harga karet alam didasari harga penutupan bulanan RSS-1, produk karet unggulan dunia yang juga diproduksi oleh Perusahaan Anda.

Adapun harga minyak sawit didasari harga penutupan bulanan CIF Rotterdam, dan meningkat sebanyak 21,75% pada tahun 2008, yaitu dari USD 777/ton menjadi USD 936/ton.

Namun, harga-harga ini tidak serta-merta mencerminkan harga jual produk Perusahaan Anda. Masalahnya, sebagian besar penjualan dilakukan dengan sistem kontrak dan di dalamnya ada negosiasi yang memperhitungkan berbagai macam faktor, bukan hanya harga pasar internasional.

Harga jual rata-rata produk Perusahaan Anda pada tahun 2008 adalah USD 2,28/kg (naik 20,63% dari 2007) untuk karet alam dan USD 667/ton (naik 3,89% dari 2007) untuk minyak sawit.

Gathut Arudi
VP Marketing & Commercial

The development of commodity prices can be read from the indexes of the world's main bourses. In 2008, the average international price for natural rubber products was USD 2.61/kg, a 14.47% increase from USD 2.28/kg in 2007.

The natural rubber price is based on the monthly closing price of RSS-1, a global prime natural rubber product that is also produced by Your Company.

The palm oil price is based on the monthly closing price of CIF Rotterdam, and in 2008 increased by 21.75%, from USD 777/ton to USD 936/ton.

However, these prices do not automatically represent the selling prices of Your Company's products. Most sales are conducted mainly under contract systems, and within these systems there are negotiations with several factors being considered, not just the international market prices.

The average selling price of Your Company's products in 2008 was USD 2.28/kg (a 20.63% increase compared to 2007) for natural rubber, and USD 667/ton (a 3.89% increase compared to 2007) for palm oil.

Kinerja Per Segmen
PERFORMANCE OF SEGMENTS

Karet Alam

Dengan jumlah aktiva Rp 927,89 milyar dan jumlah kewajiban Rp 262,14 milyar, pada tahun 2008, Segmen Karet Alam memperoleh pendapatan sebesar Rp 776,64 milyar dan laba kotor sebesar Rp 307,98 milyar. Dibandingkan tahun 2007, jumlah aktiva meningkat 73,45%; jumlah kewajiban 150,14%; pendapatan 35,44%; dan laba kotor 54,18%.

Natural Rubber

With assets totalling IDR 927.89 billion and total liabilities of IDR 262.14 billion, the Natural Rubber Segment in 2008 reached a revenue level of IDR 776.64 billion, with gross profit totalling IDR 307.98 billion. Compared to 2007, the total assets increased by 73.45%; total liabilities 150.14%; revenue 35.44%; and gross profit 54.18%

Minyak Sawit

Pada tahun 2008, Segmen Minyak Sawit memiliki jumlah aktiva sebesar Rp 4.129,68 milyar; jumlah kewajiban Rp 800,65 milyar; pendapatan Rp 2.527,56 milyar; dan laba kotor Rp 735,56 milyar. Dibandingkan tahun 2007, jumlah aktiva meningkat 40,01%; jumlah kewajiban menurun 14,94%; pendapatan meningkat 40,69%; dan laba kotor meningkat 56,04%.

Palm Oil

In 2008, the Palm Oil Segment had the total assets of IDR 4,129.68 billion; total liabilities of IDR 800.65 billion; revenues of IDR 2,527.56 billion; and gross profit of IDR 735.56 billion. Compared to 2007, the total assets increased by 40.01%; total liabilities decreased by 14.94%; revenues increased by 40.69%; and gross profit increased by 56.04%.

UNIT SUMUT I
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Lahan Karet:	12.944 ha
Lahan Kelapa Sawit:	7.244 ha
Pabrik Karet Alam:	57.950 ton/tahun
Pabrik CPO:	45 ton/jam
Jumlah Aktiva:	Rp 4.856,82 milyar
Laba Kotor:	Rp 449,46 milyar
EBITDA:	Rp 355,11 milyar
Laba Bersih:	Rp 173,57 milyar

BSP merupakan perusahaan tertua di lingkungan Perusahaan Anda, serta menjadi tuan rumah bagi BSP Academy dan memiliki Kebun Pembibitan.

Pada tahun 2008, luas lahan karet alam menurun 2,81% sehubungan dengan usia pohon, sedangkan luas lahan kelapa sawit meningkat 13,77%

SUMUT I UNIT
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Rubber Estates:	12,944 ha
Oil Palm Estates:	7,244 ha
Natural Rubber Factory:	57,950 tons/year
CPO Mill:	45 tons/hour
Total Assets:	IDR 4,856.82 billion
Gross Profits:	IDR 449.46 billion
EBITDA:	IDR 355.11 billion
Net Income:	IDR 173.57 billion

BSP is the oldest company in the group of Your Company and hosts the BSP Academy as well as the Seed Garden.

In 2008, the hectarage of the rubber estates decreased by 2.81% due to tree maturing, while the oil palm estates grew by 13.77%

UNIT SUMBAGSEL

PT Huma Indah Mekar

PT Air Muring

Lahan Karet:	6.334 ha
Pabrik Karet Alam:	11.390 ton/tahun
Jumlah Aktiva:	Rp 437,94 milyar
Laba Kotor:	Rp 133,77 milyar
EBITDA:	Rp 108,29 milyar
Laba Bersih:	Rp 100,68 milyar

HIM merupakan usaha karet alam tertua kedua kita, sementara AM merupakan anak perusahaannya.

Pada tahun 2008, luas lahan kebun karet menurun sedikit, 0,49%, akibat usia pohon.

UNIT NIBUNG

PT Nibung Artha Mulia

Pabrik Karet Alam:	1.200 ton/tahun
Jumlah Aktiva:	Rp 80,06 milyar
Laba Kotor:	Rp 13,05 milyar
EBITDA:	Rp 8,49 milyar
Laba Bersih:	Rp 4,44 milyar

NAM merupakan pabrik pengolahan karet alam.

UNIT SUMUT II

PT Grahadura Leidong Prima

Lahan Kelapa Sawit:	7.905 ha
Pabrik CPO:	60 ton/jam
Jumlah Aktiva:	Rp 920,05 milyar
Laba Kotor:	Rp 22,75 milyar
EBITDA:	Rp 22,83 milyar
Rugi Bersih:	Rp 15,97 milyar

GLP terkait beberapa tindakan korporasi pada tahun 2008, yang bertujuan meningkatkan tata kelola perusahaan di unit ini.

Pada tahun 2008, luas lahan kelapa sawit meningkat 8,84%.

SUMBAGSEL UNIT

PT Huma Indah Mekar

PT Air Muring

Rubber Estates:	6,334 ha
Natural Rubber Factory:	11,390 tons/year
Total Assets:	IDR 437.94 billion
Gross Profits:	IDR 133.77 billion
EBITDA:	IDR 108.29 billion
Net Income:	IDR 100.68 billion

HIM is our second oldest rubber business, while AM is its subsidiary.

In 2008, the hectarage of the rubber estates decreased slightly, by 0.49%, due to tree maturing.

NIBUNG UNIT

PT Nibung Artha Mulia

Natural Rubber Factory:	1,200 tons/year
Total Assets:	IDR 80.06 billion
Gross Profits:	IDR 13.05 billion
EBITDA:	IDR 8.49 billion
Net Income:	IDR 4.44 billion

NAM is a natural rubber processing plant.

SUMUT II UNIT

PT Grahadura Leidong Prima

Oil Palm Estates:	7,905 ha
CPO Mill:	60 tons/hour
Total Assets:	IDR 920.05 billion
Gross Profits:	IDR 22.75 billion
EBITDA:	IDR 22.83 billion
Net Loss:	IDR 15.97 billion

GLP was involved in several corporate actions in 2008, which aimed to improve the corporate governance of this unit.

In 2008, the hectarage of the oil palm estates increased by 8.84%.

UNIT SUMBAR

PT Bakrie Pasaman Plantations

Lahan Kelapa Sawit:	14.746 ha
Pabrik CPO:	60 ton/jam
Jumlah Aktiva:	Rp 636,52 milyar
Laba Kotor:	Rp 238,57 milyar
EBITDA:	Rp 198,86 milyar
Laba Bersih:	Rp 100,29 milyar

BPP merupakan perusahaan minyak sawit tertua kita, dan telah menyisihkan sebagian lahannya sebagai hutan lindung.

Pada tahun 2008, luas lahan kelapa sawit meningkat 3,71%.

UNIT RIAU

PT Guntung Idamannusa

Lahan Kelapa Sawit:	12.200 ha
Pabrik CPO:	30 ton/jam
Jumlah Aktiva:	Rp 678,19 milyar
Laba Kotor:	Rp 17,23 milyar
EBITDA:	Rp 22,47 milyar
Laba Bersih:	Rp 13,28 milyar

GIN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Pada tahun 2008, luas lahan kebun kelapa sawit meningkat 18,78% akibat pengembangan lahan kebun yang belum menghasilkan.

UNIT JAMBI

PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani
PT Sumbertama Nusapertiwi

Lahan Kelapa Sawit:	18.997 ha
Pabrik CPO:	90 ton/jam
Jumlah Aktiva:	Rp 1.001,73 milyar
Laba Kotor:	Rp 168,73 milyar
EBITDA:	Rp 160,70 milyar
Laba Bersih:	Rp 96,77 milyar

Sebanyak 40,54% dari luas lahan merupakan milik petani plasma AGW. Luas lahan total pada tahun 2008 meningkat 8,48%.

SUMBAR UNIT

PT Bakrie Pasaman Plantations

Oil Palm Estates:	14,746 ha
CPO Mill:	60 tons/hour
Total Assets:	IDR 636.52 billion
Gross Profits:	IDR 238.57 billion
EBITDA:	IDR 198.86 billion
Net Income:	IDR 100.29 billion

BPP is our oldest oil palm company, and has allocated a portion of its land to maintain a reservation forest.

In 2008, the hectarage of the oil palm estates increased by 3.71%.

RIAU UNIT

PT Guntung Idamannusa

Oil Palm Estates:	12,200 ha
CPO Mill:	30 tons/hour
Total Assets:	IDR 678.19 billion
Gross Profits:	IDR 17.23 billion
EBITDA:	IDR 22.47 billion
Net Income:	IDR 13.28 billion

GIN started commercial operations in 2007. In 2008, the hectarage of the oil palm estates increased by 18.78%, but mainly due to the development of immature plantations.

JAMBI UNIT

PT Agrowiyana
PT Agro Mitra Madani
PT Sumbertama Nusapertiwi

Oil Palm Estates:	18,997 ha
CPO Mill:	90 tons/hour
Total Assets:	IDR 1,001.73 billion
Gross Profits:	IDR 168.73 billion
EBITDA:	IDR 160.70 billion
Net Income:	IDR 96.77 billion

Of the the total hectarage, 40.54% is owned by the Plasma Farmers of AGW. Total hectarage increased by 8.48% in 2008.

UNIT PENGEMBANGAN USAHA

Sejak tahun 2007, Perusahaan Anda menempatkan unit pengembangan usaha secara tersendiri di dalam struktur anak perusahaannya. Pada tahun 2008, unit ini terdiri atas perusahaan dan kelompok perusahaan, serta mencakup juga proyek-proyek pengembangan usaha.

Daftar anak perusahaan pun mengalami perubahan, sehubungan dengan rangkaian perubahan kepemilikan saham. Pada tahun 2008, Perusahaan Anda mengokohkan kepemilikannya, sehingga strategi pengembangan usaha semakin terintegrasi ke dalam strategi pengembangan korporasi.

Konsolidasi yang dilakukan Perusahaan Anda pada dasarnya menjaga pengembangan usaha yang telah berjalan sebelum tahun 2008.

Luas lahan tertanam ARBV per 31 Desember 2008 sebesar 30.196 ha, dengan kapasitas pengolahan 120 ton TBS/jam. Adapun kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan pada tahun 2008 sesungguhnya merupakan kelanjutan dari pengembangan lahan yang telah dimulai tahun-tahun sebelumnya.

Peningkatan modal BSEP yang tidak diikuti peningkatan kepemilikan saham oleh Perusahaan Anda menyebabkan MML dan MMR tidak lagi dikonsolidasikan sebagai anak perusahaan. Meskipun demikian, dapatlah dilaporkan bahwa pengembangan lahan yang telah dimulai sebelumnya tetap berjalan pada tahun 2008.

Dalam rangka mengembangkan usaha secara geografis, Perusahaan Anda membentuk sebuah proyek di Liberia yang ditangani oleh BSP Liberia.

Adapun untuk menjaga kelanjutan usaha karet alam, Perusahaan Anda membentuk proyek pencarian dana yang ditangani IRI di Singapura.

BUSINESS DEVELOPMENT UNIT

Since 2007, Your Company has placed the Business Development Unit independently within the structure of subsidiaries. In 2008, this unit comprised companies, group of companies, as well as several business development projects.

The list of subsidiaries has changed as well, in relation to the series of changes in share ownership. In 2008, Your Company has strengthened its ownership, so that the business development strategies became even more integrated into the corporate strategy.

In 2008, Your Company conducted a program of consolidation with the aim to guard existing business development.

By 31 December 2008, planted estates area covered 30,196 ha, with a processing capacity of 120 tons FFB/hour. Business development activities conducted in 2008 were actually the continuation of the existing land development program which has been carried out for several previous years .

As the increase of BSEP's equity was not followed by the increase of Your Company's shares, MML and MMR were no longer subsidiaries of Your Company. Nevertheless, we would like to report that the existing land development program was continued in 2008.

As part of its geographic business expansion endeavors, Your Company establishes a project in Liberia which is managed by BSP Liberia.

As for the attempt to maintain the continuity of its natural rubber business, Your Company develops a fundraising project managed by IRI in Singapore.

Kinerja Keuangan
FINANCIAL PERFORMANCE

Manajemen Perusahaan Anda menjaga kas dengan ketat, di tengah-tengah tren penurunan harga komoditi dan harga saham perusahaan komoditi pada tahun 2008 dengan melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya operasional. Di tahun 2008 Perusahaan Anda mengalami penurunan kas sebanyak Rp 11,13 milyar menjadi Rp 352,30 milyar yang antara lain disebabkan oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dari Rp 9.419 di tahun 2007 menjadi Rp 10.950 di tahun 2008 sehingga menyebabkan beban bunga meningkat sebesar Rp 24,98 milyar dibanding tahun sebelumnya.

Your Company's Management took strict measures to save cash amidst the decreasing prices of commodities and of shares of commodity companies in 2008, by ensuring efficiency in production and operational costs. In 2008, Your Company had an IDR 11.13 billion decrease in cash down to a total of IDR 352.30 billion which was caused by the weakening exchange rate of Indonesian Rupiah against US Dollar from IDR 9,419 in 2007 to IDR 10,950 in 2008. In consequences, the costs of interest increased by IDR 24.98 billion compared to the previous year.

Pada tahun 2008, Manajemen tidak mengadakan ikatan yang material untuk investasi barang modal. Dana dalam pembatasan sejumlah Rp 47,39 milyar berkaitan dengan ikatan yang diadakan pada tahun 2007 dan sebelumnya.

In 2008, the Management did not establish new material liabilities related to the investment in capital goods. The restricted funds of IDR 47.39 billion is related to the liabilities that were established in 2007 and before.

Aktiva

Aktiva lancar berjumlah Rp 746,42 milyar pada akhir tahun 2008, menurun 47,71% dibandingkan tahun 2007. Penurunan nominal terbesar terjadi pada pos piutang usaha, yaitu dari Rp 204,83 milyar menjadi Rp 98,34 milyar, atau turun 51,99%.

Assets

Current assets reached IDR 746.42 billion at the end of 2008, decreasing by 47.71% compared to 2007. The largest nominal decrease occurred in the account of trade receivables, namely from IDR 204.83 billion to IDR 98.34 billion, or decreasing by 51.99%.

Aktiva tidak lancar berjumlah Rp 3.953,90 milyar, meningkat 37,12% dibandingkan tahun 2007, dan mencakup antara lain: tanaman menghasilkan Rp 1.017,09 milyar; aktiva tetap Rp 743,29 milyar; penyertaan saham Rp 569,31 milyar; goodwill Rp 485,10 milyar; dan tanaman belum menghasilkan Rp 335,96 milyar.

Non-current assets reached IDR 3,953.90 billion, a 37.12% increase compared to 2007, and consists of, among others: mature plantations IDR 1,017.09 billion; property, plant and equipment IDR 743.29 billion; investments in shares of stock IDR 569.31 billion; goodwill IDR 485.10 billion; and immature plantations IDR 335.96 billion.

Peningkatan terbesar terjadi pada proyek dalam pengembangan (376,47%) dan penyertaan saham (238,61%).

The largest increase occurred in business development projects (376.47%) and investments in shares of stock (238.61%).

Adapun jumlah aktiva pada tahun 2008 mencapai Rp 4.700,32 milyar, naik 9,03% dibandingkan jumlah aktiva tahun 2007.

Total assets of 2008 reached IDR 4,700.32 billion, 9.03% higher than in 2007.

Kolektibilitas

Pada tahun 2008, piutang usaha kepada pihak ketiga berjumlah Rp 98,34 milyar, yang telah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3,38 milyar. Jumlah ini berkurang 51,99% dibandingkan tahun 2007, yang diikuti pula oleh penurunan piutang lain-lain.

COLLECTABILITY

In 2008, trade receivables from third parties totalled IDR 98.34 billion, less allowances for doubtful accounts of IDR 3.38 billion. The amount represents a decrease of 51.99% compared to 2007. Other receivables also decreased in 2008 compared to 2007.

Dari segi kewajiban tahun 2008, Perusahaan Anda mencatat kewajiban lancar sebesar Rp 501,51 milyar, naik 11,48% dibandingkan tahun 2007. Peningkatan terbesar terjadi pada uang muka penjualan, yaitu 180,63%, dari Rp 19,75 milyar menjadi Rp 55,44 milyar. Peningkatan nominal terbesar terjadi pada hutang usaha pihak ketiga, yaitu sebesar Rp 44,80 milyar.

In terms of liabilities, Your Company states an increase of IDR 501.51 billion in current liabilities in 2008, or 11.48% higher compared to 2007. The largest increase occurred in the account of advances of sales, namely 180.63%, from IDR 19.75 billion to IDR 55.44 billion. The largest nominal increase occurred in trade payables to third parties, namely IDR 44.80 billion.

Peningkatan uang muka penjualan mencerminkan perkembangan positif dalam penjualan minyak sawit.

The increase of advances of sales represents a positive development in Your Company's sales of palm oil.

Adapun peningkatan hutang usaha pihak ketiga berkaitan dengan penggunaan mata uang dolar AS dalam jual-beli pupuk.

The increase of trade payables to third parties, however, is related to the use of US dollars in the trade of fertilizers.

Kiranya, arahan Direksi untuk membatasi sementara penggunaan pupuk serta meningkatkan penjualan telah menunjukkan hasilnya.

The Management believes that the Directors' directives to temporarily limit the use of fertilizers and to increase sales have been realized quite successfully.

Struktur Modal Perusahaan Anda terdiri atas komponen hutang dan ekuitas. Komponen hutang terdiri atas hutang jangka panjang dengan suku bunga tetap dan kompetitif. Komponen ekuitas terdiri dari modal saham yang meningkat setelah Perusahaan Anda merampungkan proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2007. Pada tahun 2008 struktur modal Perusahaan Anda terdiri dari hutang dengan beban bunga sebesar Rp 1.846,80 milyar dan ekuitas sebesar Rp 2.470,18 milyar. Maka rasio hutang atas ekuitas mencapai 74,76% naik jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 65,39%. Karena sebagian besar hutang Perusahaan Anda didenominasi dalam dolar AS, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menyebabkan kenaikan pada komponen hutang.

Your Company's Capital Structure comprises liabilities and equity. Liabilities consist of long-term debts with fixed and competitive interest rates. Equity consists of capital stock which increased following Your Company's completion of the 2007 Rights Issue process. In 2008, Your Company's capital structure comprised IDR 1,846.80 billion of interest bearing debts and an equity of IDR 2,470.18 billion. This implies that the debt to equity ratio reached 74.76%, an increase from the previous year's ratio of 65.39%. As most of Your Company's liabilities are denominated in US Dollar, the weakening of Indonesian Rupiah exchange rate against US Dollar caused the increase in liabilities.

Manajemen Perusahaan Anda mencatat bahwa rasio aktiva lancar terhadap kewajiban lancar sebesar 148,84%, turun dibandingkan 317,30% pada tahun 2007, namun masih dalam batas yang aman.

Your Company's Management also notes that the ratio of current assets to current liabilities was 148.84%, which is lower than the 2007 ratio of 317.30%, yet still within safe limits.

Adapun kewajiban tidak lancar tahun 2008 berjumlah Rp 1.727,63 milyar; naik 17,17% dibandingkan tahun 2007.

Furthermore, non-current liabilities of 2008 totalled IDR 1,727.63 billion, increasing by 17.17% compared to 2007.

Jumlah kewajiban naik 15,84% pada tahun 2008, dari Rp 1.924,31 milyar menjadi Rp 2.229,14 milyar.

Total liabilities increased by 15.84% in 2008, from IDR 1,924.31 billion to IDR 2,229.14 billion.

Solvabilitas

Dengan rasio kewajiban lancar terhadap aktiva lancar 67,19% dan rekor pembayaran bunga obligasi yang sangat baik, tingkat persediaan yang melebihi tingkat hutang usaha, serta peringkat obligasi yang baik, Perusahaan Anda memiliki tingkat solvabilitas yang baik pada 2008.

SOLVABILITY

With a current liabilities: current assets ratio of 67.19% and flawless payment records of the bonds interests, inventories larger than trade payables, and good bond ratings, Your Company was operating at an acceptable rate of solvability in 2008.

Menjaga Nilai Perusahaan Anda
GUARDING YOUR COMPANY'S VALUE

Pada tanggal 7 Oktober 2008, otoritas pasar modal BEI menerapkan *suspend* terhadap saham UNSP setelah terjadi penurunan dari Rp 710 per lembar ke Rp 460 per lembar (-35,21%) pada perdagangan 6 Oktober 2008. Penurunan harga tersebut dinilai tidak wajar.

On 7 October 2008, the capital market authorities of the IDX suspended transactions of the UNSP shares, following a price decrease of IDR 710 per share to IDR 460 per share (-35.21%) during the trading sessions of 6 October 2008. The decrease was perceived as unrealistic.

Sesungguhnya, penurunan harga saham tidak hanya terjadi pada UNSP. Hampir seluruh perusahaan komoditi Indonesia dan bahkan dunia pun mengalami hal yang sama.

What happened to the UNSP shares, however, also happened to almost all commodity companies of Indonesia and even worldwide.

Memburuknya kondisi perekonomian global telah berdampak pada turunnya permintaan atas berbagai jenis komoditas, sehingga menyebabkan para investor bereaksi negatif terhadap saham sektor komoditas, termasuk emiten perkebunan.

The worsening global economic conditions have impacted the demand of several commodities, which in turn impelled investors to react negatively towards shares of the commodity sector, including listed public plantation companies.

Namun, fundamen Perusahaan Anda tetap kokoh pada tahun 2008.

However, Your Company's foundations remained strong in 2008.

Guna memulihkan kepercayaan investor, Manajemen melakukan program pembelian kembali saham (*share buyback program*). Alokasi dana yang dianggarkan untuk program ini adalah sebesar Rp 150 milyar.

To improve the trust of investors, the Management launched a share buyback program. Funds allocated to this program amounted to IDR 150 billion.

Realisasi program ini terjadi dalam periode 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Total lembar saham yang berhasil dibeli kembali adalah 6,1 juta lembar saham, dengan total nilai transaksi sebesar Rp 1,99 milyar.

The realization of the program spanned over a period of 21 October 2008 to 19 January 2009. The total amount of shares that were re-acquired reached 6.1 million shares, at a total nominal value of IDR 1.99 billion.

Pada penutupan sesi perdagangan akhir Desember 2008, harga saham UNSP berada pada level Rp 260 per lembar, meningkat 40,54% dibandingkan harga terendah pada tahun 2008.

At the closing of the last trading session of December 2008, the price of the UNSP shares reached IDR 260 per share, which was a 40.54% increase compared to the lowest price level of the UNSP shares in 2008.

Penjualan
SALES

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda mencatat perkembangan yang sangat baik dalam penjualan.

In 2008, Your Company reached remarkable sales results.

Volume

Secara keseluruhan, volume penjualan meningkat 25%, dari 289.827 ton menjadi 360.975 ton.

Volume

In total, the volume of sales increased by 25%, from 289,827 tons to 360,975 tons.

Volume penjualan minyak sawit meningkat 29%, dari 211.888 ton menjadi 272.800 ton, sedangkan minyak inti sawit 34% dari 44.201 ton menjadi 59.096 ton.

The sales volume of palm oil increased by 29%, from 211,888 tons to 272,800 tons, while that of palm kernel increased by 34%, from 44,201 tons to 59,096 tons.

Adapun volume penjualan produk karet alam secara keseluruhan menurun sedikit dari 29.506 ton menjadi 29.078 ton.

The sales volume of natural rubber products in total decreased slightly from 29,506 tons to 29,078 tons

Perkembangan Volume Penjualan, 2004-2008 | Sales Volume, 2004-2008

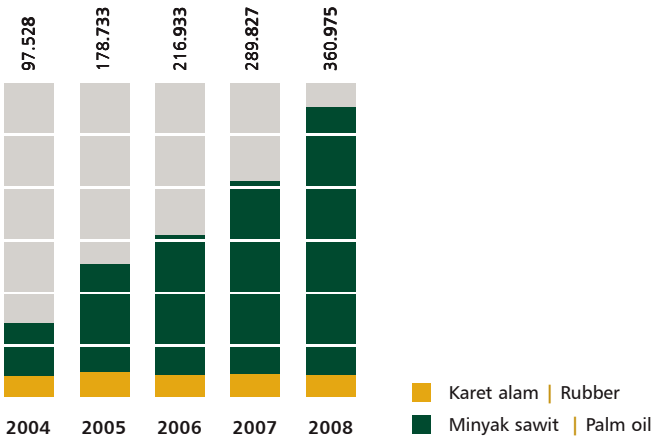

(ton)	2004	2005	2006	2007	2008
Karet alam | Rubber	27.040	32.494	28.693	29.506	29.078
Minyak sawit | Palm oil	70.488	146.239	188.240	260.321	331.897

Nilai

Nilai penjualan produk karet alam meningkat 38,09%, dari Rp 525 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 725 milyar pada tahun 2008.

Sementara itu, nilai penjualan keseluruhan produk turunan kelapa sawit meningkat 54,91%, dari Rp 1.424 milyar menjadi Rp 2.206 milyar.

Peningkatan nilai ini berkaitan dengan peningkatan harga jual rata-rata produk Perusahaan Anda pada tahun 2008. Harga rata-rata tahun 2008 karet alam meningkat lebih-kurang 40%, sementara minyak sawit 21% dan harga minyak inti sawit 13%, dibandingkan 2007.

Value

The value of natural rubber products, however, increased by 38.09%, from IDR 525 billion in 2007 to IDR 725 billion in 2008.

The total sales value of oil palm and derivatives increased by 54.91%, from IDR 1,424 billion to IDR 2,206 billion.

The increases are related to the increase in average selling prices of Your Company's products in 2008. The 2008 average selling price of natural rubber increased by approximately 40%, palm oil 21%, and palm kernel 13%, compared to the average selling prices of 2007.

Perkembangan Nilai Penjualan, 2004-2008 | Sales Value, 2004-2008

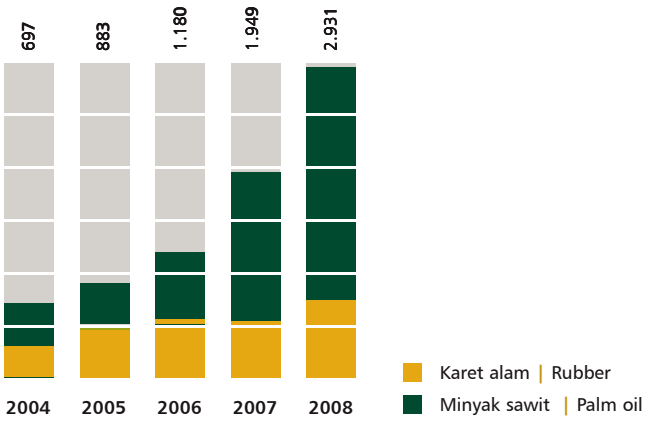

(milyar Rp | IDR billion)	2004	2005	2006	2007	2008
Karet alam | Rubber	283	449	543	525	725
Minyak sawit | Palm oil	414	434	637	1.424	2.206

Marjin Keuntungan

Pada tahun 2008, marjin keuntungan karet alam adalah 39,65% dan marjin keuntungan minyak sawit adalah 29,10%.

Bila menghitung marjin ini atas dasar minyak sawit hasil kebun sendiri, marjin keuntungan minyak sawit mencapai 59,90%.

Marjin keuntungan produk karet alam kebun sendiri bahkan lebih tinggi lagi, yaitu 67,00%.

Profit Margin

In 2008, the profit margin from natural rubber was 39.65%, while the profit margin from palm oil was 29.10%.

However, when calculating the profit margin from only the homegrown palm oil, the level reaches 59.90%.

Profit margin from homegrown natural rubber products is even higher, namely 67.00%.

Sebagai kesimpulan, peningkatan penjualan bersih pada tahun 2008 terjadi akibat peningkatan volume penjualan dan harga jual.

In conclusion, the increase of net sales in 2008 was caused by the increase in both the sales value and the selling prices.

Komponen penjualan yang substansial pada tahun 2008 adalah penjualan bersih minyak sawit, yang memberikan kontribusi 73,04%, sejalan dengan volume produksi dan luas lahan kelapa sawit yang lebih besar dibandingkan karet alam.

The most substantial component of the 2008 sales was the net sales of palm oil, which provided a contribution of 73.04%, in line with the production volume and the hectarage of the oil palm estates that were larger than those of the natural rubber estates.

Adapun trend perkembangan marjin keuntungan hasil kebun sendiri yang positif diikuti oleh pengembangan lahan perkebunan pada tahun 2008.

In accordance to the positive trend of homegrown profit margins, Your Company continued to develop its estates in 2008.

Perkembangan Marjin Keuntungan Hasil Kebun Sendiri, 2004-2008 |
Profit Margin of Homegrown Sales, 2004-2008

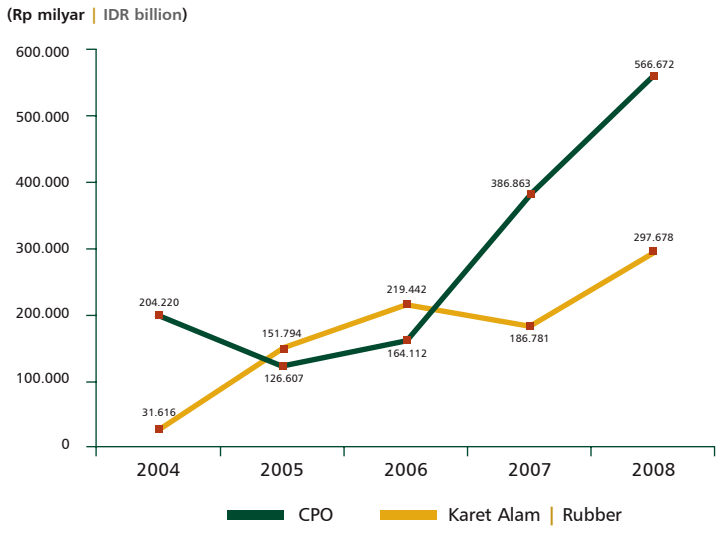

EBITDA

Pada tahun 2008, laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak mencapai Rp 279,78 milyar, turun 18,65% dibandingkan tahun 2007.

EBITDA

In 2008, income before tax benefits (expenses) reached IDR 279.78 billion, which is a 18.65% decrease compared to 2007.

Penyebab utama penurunan ini adalah rugi selisih kurs bersih yang mencapai Rp 243,04 milyar pada tahun 2008, naik 202,64% dibandingkan tahun 2007; rugi perusahaan asosiasi yang mencapai Rp 78,69 milyar; serta beban bunga dan keuangan yang mencapai Rp 188,98 milyar, 11,30% lebih tinggi dibandingkan tahun 2007.

The main causes of this decrease were the IDR 243.04 billion net loss on foreign exchange, which was 202.64% higher compared to 2007; loss from associates at the amount of IDR 78.69 billion; and interest and financial expenses that reached IDR 188.98 billion in 2008, 11.30% higher compared to 2007.

Informasi Material
MATERIAL INFORMATION

Rincian tentang investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, serta transaksi benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi pada tahun 2008 disajikan dalam Laporan KAP, terutama catatan no. 3, 12, 13, 14, 18, 19 dan 42. Seluruh informasi material telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal Indonesia. Ada pun seluruh tindakan dan kegiatan yang terkait sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Detailed accounts about investments, expansions, divestments, acquisitions, restructurizations of debts/equity, as well as balances and transactions with related parties in 2008 are presented in the public accountants report, particularly notes number 3, 12, 13, 14, 18, 19, and 42. All material information have been reported to the Indonesian capital market authority. All the related actions and activities have been conducted according to the existing rules and regulations.

Informasi Keuangan Luar Biasa yang Telah Dilaporkan
PREVIOUSLY REPORTED EXTRAORDINARY FINANCIAL INFORMATION

Pada kuartal keempat 2008, Perusahaan Anda melaksanakan program pembelian kembali saham UNSP. Rencana dan pelaksanaan program tersebut telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal Indonesia.

In the fourth quarter of 2008, Your Company conducted a share buyback program of the UNSP shares. The plan and the implementation of the program have been reported to the Indonesian capital market authorities.

Sebelumnya pada bulan April 2008, jumlah aktiva dan jumlah kewajiban mengalami perubahan lebih dari 20%.

Previously in April 2008, the total assets and the total liabilities have changed by more than 20%

Perubahan tersebut berkaitan dengan tindakan korporasi tahun 2007 dan telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal Indonesia.

The change was related to certain corporate actions of 2007 and has been reported accordingly to the Indonesian capital market authorities.

Realisasi Penggunaan Dana PUT II
USE OF THE 2ND RIGHTS ISSUE FUNDS

Perusahaan Anda telah menghabiskan dana sebesar Rp 1.563,68 milyar yang diperoleh melalui PUT II pada tahun 2008, yaitu dengan meningkatkan investasi saham pada AIRPL. Investasi ini tidak tercantum dalam prospektus PUT II, namun telah disetujui oleh RUPSLB 30 Juni 2008 dan telah dilaporkan kepada otoritas pasar modal Indonesia. Dengan demikian, dana PUT II telah habis digunakan.

Selengkapnya, penggunaan dana PUT II sebesar Rp 1.563,68 milyar adalah sebagai berikut:

2007
akuisisi 100% saham GLP (Rp 1.038,00 milyar)
peningkatan modal kerja (Rp 425,63 milyar)
giro bank (Rp 100,04 milyar)

2008
akuisisi 34,68% saham AIRPL (Rp 367,78 milyar).

In 2008, Your Company has used all of the IDR 1,563.68 billion funds raised through the 2nd Rights Issue, particularly by increasing its share investment in AIRPL. This investment was not mentioned in the 2nd Rights Issue prospectus, but was approved by the EGSM of 30 June 2008 and has been reported to the Indonesian capital market authorities. Hereby, the funds of the 2nd Rights Issue have been used completely.

In detail, the use of the Rp 1.563,68 billion of the 2nd Rights Issue Funds were as follows:

2007
acquisition of 100% of GLP shares (IDR 1,038.00 billion) increase of working capital (IDR 425.63 billion) bank account (IDR 100.04 billion)

2008
acquisition of 34.68% of AIRPL shares (IDR 367.78 billion).

Kejadian Setelah Tanggal Neraca
SUBSEQUENT EVENTS

Program pembelian kembali saham UNSP berakhir pada 19 Januari 2009. Jumlah lembar saham yang dibeli kembali adalah 6,1 juta lembar saham, dengan total nilai transaksi sebesar Rp 1,99 milyar.

Selain program tersebut, Perusahaan Anda tidak mengalami kejadian penting setelah tanggal neraca.

The UNSP share buyback program ended on 19 January 2009. The number of shares bought back were 6.1 million shares, at a total transaction value of IDR 1.99 billion.

Other than the conclusion of the program, Your Company did not undergo any important subsequent event.

Prospek Usaha
BUSINESS PROSPECTS

Dalam jangka waktu yang panjang, permintaan minyak sawit diperkirakan terus meningkat. Dasarnya adalah perhitungan *Oil World* tentang konsumsi minyak nabati yang terus tumbuh, dengan perbandingan minyak sawit 8,6% (CAGR, 2001-2006) dan minyak kedelai 5,2% (CAGR, 2001-2006).

In the long-term, the demand for palm oil is expected to increase again. This prediction is based on *Oil World's* calculation of the continuously increasing demand for edible oil, where palm oil increases by 8.6% (CAGR, 2001-2006) and soybean oil increases by 5.2% (CAGR, 2001-2006).

Minyak sawit yang lebih murah dibandingkan minyak kedelai diperkirakan akan lebih cepat berkembang di masa mendatang.

The more affordable palm oil is expected to grow faster than the soybean oil in the future.

Harga pun diperkirakan akan meningkat kembali, sehubungan dengan perkembangan kondisi di Malaysia, negara produsen terbesar kedua dunia, yang mengalami penurunan cadangan minyak sawit menjadi 1,99 juta ton pada Desember 2008, yang disertai dengan hadirnya musim tingkat produksi rendah, serta usia pohon yang telah melampaui masa produktivitas utama.

Prices are also expected to increase again, due to the facts that Malaysia, the world's second largest producer, has recorded a decrease in its palm oil reserve in December 2008, at a level of 1.99 million tons, a season of low production levels has commenced, and the trees have surpassed their prime productivity age.

Konsumsi Minyak Nabati, Global | Global Edible Oil Consumption

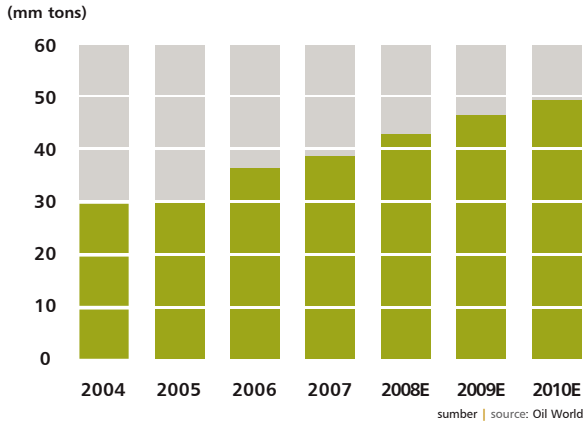

sumber | source: Oil World

Persoalannya adalah harga minyak bumi. Selama harga minyak bumi tetap rendah, harga minyak sawit belum meningkat.

Keterkaitan dengan minyak bumi ini juga berlaku bagi karet alam. Di sini, harga karet sintetis, produk substitusi karet alam, sangat tergantung pada harga minyak bumi, dan kini harga minyak bumi sedang cukup rendah.

Namun, dalam jangka waktu panjang, tingkat permintaan produk karet alam diperkirakan akan tumbuh kembali, dengan pembeli utama produsen ban kendaraan bermotor India dan China.

Adapun harga akan dipengaruhi secara signifikan oleh keputusan *Tripartit Rubber Council* - para negara penghasil karet alam terbesar dunia, yaitu Thailand, Indonesia dan Malaysia, untuk mengurangi volume produksi hingga 30% pada tahun 2011.

The key is crude oil prices. As long as the prices of crude oil remain at a lower level, the prices of palm oil cannot increase.

This relation with crude oil is also relevant in the natural rubber sector. Here, the price of synthetic rubber, the substitute for natural rubber, is directly related to the price of crude oil, which is now at a relatively low level.

In the long-term, however, the demand for natural rubber products is expected to increase again, with India's and China's automobile tire producers as the main buyers.

Price levels will be significantly affected by the decision of the *Tripartit Rubber Council* of the world's three largest natural rubber producers, namely Thailand, Indonesia and Malaysia, to reduce the production volume to 30% by 2011.

Perbandingan Permintaan-Penawaran Karet Alam Tingkat Dunia |
Balance of Natural Rubber Supply and Demand at World Level

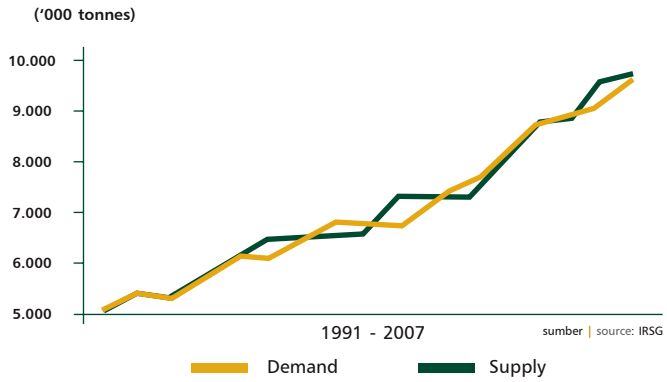

Perubahan Peraturan Pemerintah
CHANGES IN GOVERNMENT RULES AND REGULATIONS

Pada tahun 2008 tidak ada perubahan Peraturan Pemerintah yang mempengaruhi secara langsung kinerja operasional dan finansial Perusahaan Anda.

In 2008, there were no changes in Government Rules and Regulations that may have directly affected Your Company's operational and financial performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Pada tahun 2008 tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi yang mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan Anda.

In 2008, there were no Accounting Policy changes that may have affected Your Company's financial reporting.

Data Perusahaan Anda

YOUR COMPANY DATA

82
Riwayat Singkat
Brief History

84
Kronologi Pencatatan Saham
Listing of Shares, Chronology

84
Data Waran
Warrant Details

85
Struktur Kepemilikan
Ownership Structure

86
Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
Structures of the Company and Subsidiaries

87
Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Structures of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

88
Struktur Organisasi
Organizational Structure

90
Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

92
Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

94
Profil Anggota Komite Audit dan *Corporate Internal Audit Head*
Profile of the Audit Committee Members and Corporate Internal Audit Head

95
Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
Directors and Commissioners of Subsidiaries and Associate Companies

97
Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

100
Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

102
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

102
Kantor Akuntan Publik
Public Accountant

Riwayat Singkat
BRIEF HISTORY

Perusahaan Anda merupakan industri perkebunan karet dan kelapa sawit terpadu yang berkomitmen terhadap *triple bottomline*. Bidang usaha utamanya terbentang dari penyiapan lahan dan tenaga kerja, pembibitan, penanaman, perawatan dan panen, hingga pengolahan bahan baku dan pengembangan produk turunan karet alam dan minyak sawit. Kemitraan dalam semangat kebersamaan telah menjadi bagian dari identitas Perusahaan Anda, baik itu berupa hubungan dengan petani plasma, pemasok dan pembeli, maupun berupa hubungan dengan investor. Di samping bidang usaha utamanya, Perusahaan Anda juga menyediakan jasa manajemen perkebunan dan memiliki perusahaan khusus untuk mengelola investasi. Perusahaan Anda pun telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.787.996.935 lembar saham dengan harga penutupan 31 Desember 2008 Rp 260 per lembar. Di samping itu, Perusahaan Anda telah menerbitkan obligasi *Senior Secured Notes*, melalui BSPF. Obligasi tersebut dicatatkan di bursa SGX-ST Singapura pada tahun 2006, dan telah ditingkatkan jumlahnya pada tahun 2007. Pada tahun 2008, Perusahaan Anda memperdalam integrasi vertikalnya dengan membangun kebun bibit, serta meningkatkan komitmennya terhadap penerapan prinsip RSPO dengan mengawali proyek pengurangan emisi di tiga pabrik pengolahan minyak sawit sesuai Protokol Kyoto.

1911

Perusahaan Anda didirikan sebagai NV Hollandsch-Amerikaanse Plantage Maatschapij.

Your Company was estabilised as NV Hollandsch-Amerikaanse Plantage Maatschapij.

1957

Perusahaan Anda menjadi PT United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Your Company became PT United States Rubber Sumatera Plantations (USRSP) post acquisition by Uniroyal Inc.

1965

USRSP dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967.

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967.

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP.

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares.

1987

Perusahaan Anda Uniroyal berubah nama menjadi PT United Sumatera Plantations (UNSP).

Your Company Uniroyal changed its name to PT United Sumatera Plantations (UNSP).

1990

UNSP melakukan Penawaran Umum Perdana.

UNSP conducted an Initial Public Offering of its shares.

1992

Perusahaan Anda berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), dan mulai memasuki bidang usaha kelapa sawit.

Your Company changed its name to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), then entered the palm oil business.

Your Company is an integrated rubber and oil palm plantation industry that is committed towards the triple bottomline. Its main line of business covers preparation of land and co-workers, nursery, planting, maintenance and harvesting, down to the manufacturing of natural rubber and palm oil products. Partnership in the spirit of common welfare has become part of Your Company's identity, whether in the form of relationships with plasma farmers, suppliers and buyers, or in the form of investor relations. In addition to its main business, Your Company also provides plantation management services and owns a company that is specialized in investment management. Your Company has listed its shares at the Indonesian Stock Exchange at the amount of 3,787,996.935 stocks that reached a closing price of IDR 260 per share by 31 December 2008. Furthermore, Your Company has issued Senior Secured Notes through its subsidiary, BSPF. The bonds have been listed at Singapore's SGX-ST bourse in 2006, and Your Company increased the amount in 2007. In 2008, Your Company has deepened its vertical integration by building a seed garden, and increased its commitment towards the implementation of RSPO principles by starting a project of emission reduction at three of its palm oil mills, in accordance to the Kyoto Protocol.

1997

Perusahaan Anda melakukan *stock split* 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp 500 per lembar saham.

Your Company conducted a stock split of 2:1 and changed the nominal price to IDR 500 per share.

2004

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham; harga nominal saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

Limited Public Offering I: traded stock became 2,331,000,000 shares; the nominal price became IDR 100 per share.

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham.

Limited Public Offering II: traded stock became 3,787,875,000 shares.

2008

Akuisisi enam perusahaan perkebunan.

Acquisition of six plantation companies.

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham.

Buyback of 6,100,000 UNSP shares.

Kronologi Pencatatan Saham
LISTING OF SHARES, CHRONOLOGY

Saham Perusahaan Anda telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The shares of Your Company are listed at the Indonesia Stock Exchange in the following order:

	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (juta saham million shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal Value (Rp milyar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-03-1990	11,10	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37,00	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74,00	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207,20	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248,64	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994,56	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2,331,00	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787,88	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian kembali Saham	21-10-2008	6,10	1,99	Share Buyback

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda melaksanakan Program *Share Buyback* saham UNSP sejumlah 6,1 juta lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1,99 milyar.

In 2008, Your Company has conducted the UNSP Share Buyback Program, at the amount of 6.1 million shares, with a nominal value of IDR 1.99 billion.

Data Waran
WARRANT DETAILS

Dalam rangka PUT II, Perusahaan Anda menerbitkan waran yang mulai diperdagangkan pada awal tahun 2008. Rincian perdagangan Waran Seri I PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP-W) periode Januari 2008 sampai dengan Desember 2008 adalah sebagai berikut:

During the 2nd Rights Issue, Your Company offered warrants that had been traded since early 2008. Details of the trading of the Warrant *Serie I* PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP-W) for the period starting from January 2008 and ending in December 2008 are as follows:

Peredaran Waran (unit)	2008			Warrant Distribution (Unit)
	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (X)	Volume	Volume	
Triwulan I	18.330	388.860.000	2.244.031	1st Quarter
Triwulan II	33.192	794.615.500	4.002.921	2nd Quarter
Triwulan III	11.888	98.190.000	7.803.706	3rd Quarter
Triwulan IV	9.722	133.222.500	706.905	4th Quarter

Struktur Kepemilikan
OWNERSHIP STRUCTURE

Komposisi kepemilikan Perusahaan Anda mengalami perubahan pada tahun 2008, setelah Manajemen melakukan pembelian kembali saham dari masyarakat dengan nilai total Rp 1,99 milyar. Penurunan harga saham UNSP yang drastis meskipun kinerja usaha dan kinerja finansial solid, serta komitmen untuk menjaga kepentingan para pemangku kepentingan mendorong Manajemen untuk mengambil langkah ini.

The ownership of Your Company has changed in 2008, after the Management has conducted a buyback program of its extending shares at the amount of IDR 1.99 billion. The drastic decrease of the prices of the UNSP shares in the face of solid business and financial performance, as well as the commitment to uphold the interests of the stakeholders have driven the Management to take this step.

Pemegang Saham Shareholders	Status	Jumlah Saham (dalam angka penuh) Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT BAKRIE & BROTHERS TBK	Lembaga Indonesia	1.024.747.752	27,05%
BBH BOSTON S/A GMO EMERGING MARKETS FUND	Lembaga Asing	110.101.000	2,91%
DANATAMA MAKMUR, PT	Lembaga Indonesia	108.000.000	2,85%
SARIJAYA PERMANA SEKURITAS, PT	Lembaga Indonesia	98.792.588	2,61%
INDO PREMIER SECURITIES, PT	Lembaga Indonesia	76.942.000	2,03%
SINARMAS SEKURITAS, PT	Lembaga Indonesia	57.515.000	1,52%
KBC BANK NV	Lembaga Asing	47.845.000	1,26%
PANIN SEKURITAS, PT	Lembaga Indonesia	41.295.374	1,09%
ERLY ONGGARA	Pribadi Indonesia	40.000.000	1,06%
MASYARAKAT | PUBLIC		2.182.758.221	57,62%
TOTAL		3.787.996.935	100,00%

Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan
STRUCTURES OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

Anak perusahaan | Subsidiaries	Lokasi | Domicile	Kegiatan Usaha Utama | Principal Activities	Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan | Percentage of Ownership 2008 (%)	2007 (%)
Kepemilikan saham secara langsung | Direct Ownership					
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak sawit Oil palm plantations and palm oil processing	1998	99,76	99,76
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak sawit Palm oil processing	2004	85,00	85,00
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda The Netherlands	Manajemen Investasi Investment Management	2006	100,00	100,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Batam	Bio-diesel	-	70,00	70,00
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	100,00
PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	21,58	99,00
PT Nibung Arthamulia (NAM)	Palembang	Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet Processing and trading of rubber plantations yields	2002	99,66	99.66
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	100,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung | Indirect Ownership					
Melalui PT Huma Indah Mekar | through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	96,55	96,55
Melalui PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi | through PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi					
PT Guntung Idamannusa (GIN)	Riau	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2003	100,00	100,00
Melalui PT Bakrie Sentosa Persada | through PT Bakrie Sentosa Persada					
PT Menthobi Mitra Lestari (MML)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	62,50
PT Menthobi Makmur Lestari (MMR)	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	-	62,50	62,50

Struktur Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
STRUCTURES OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

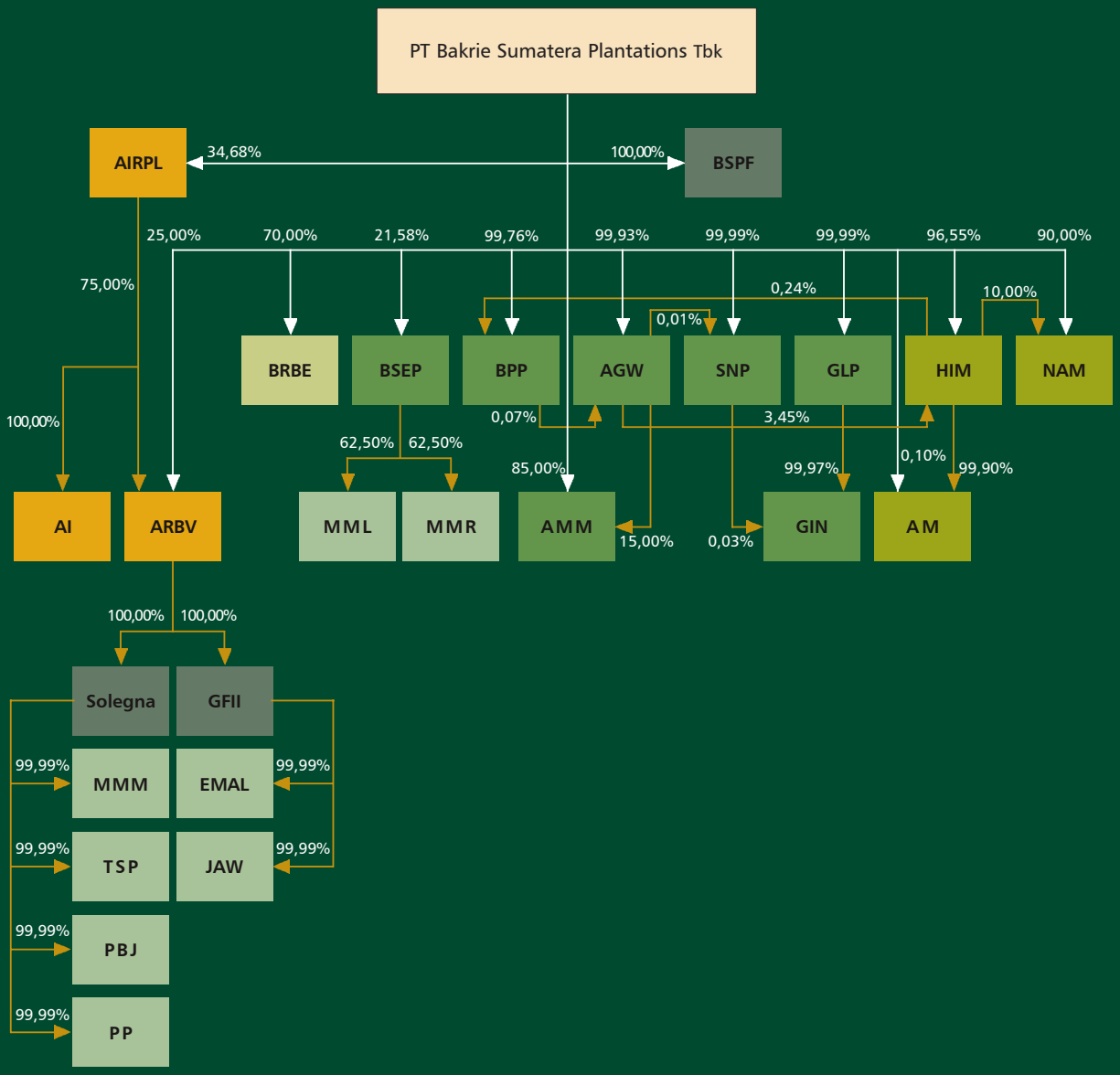

Struktur Organisasi
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

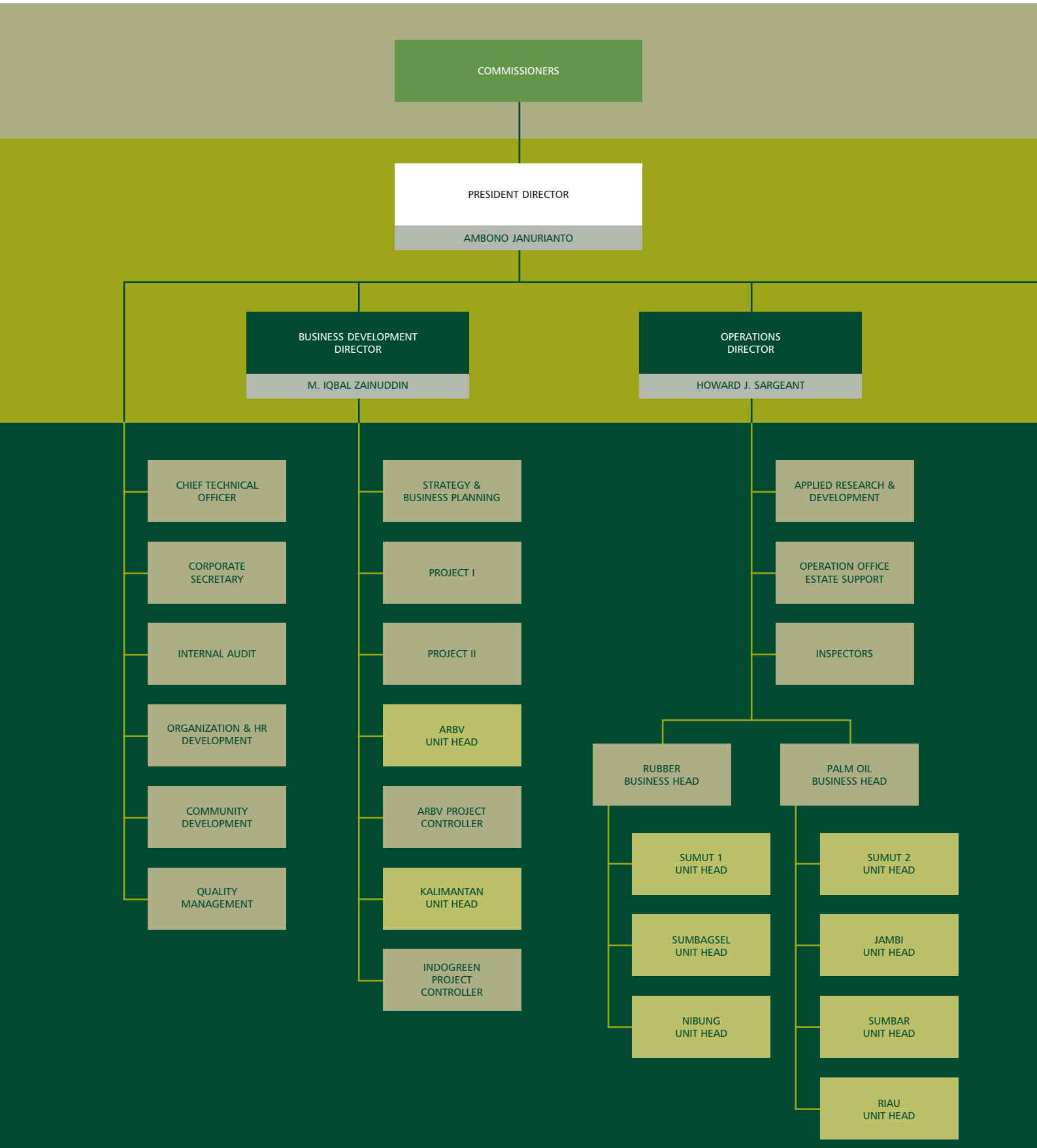

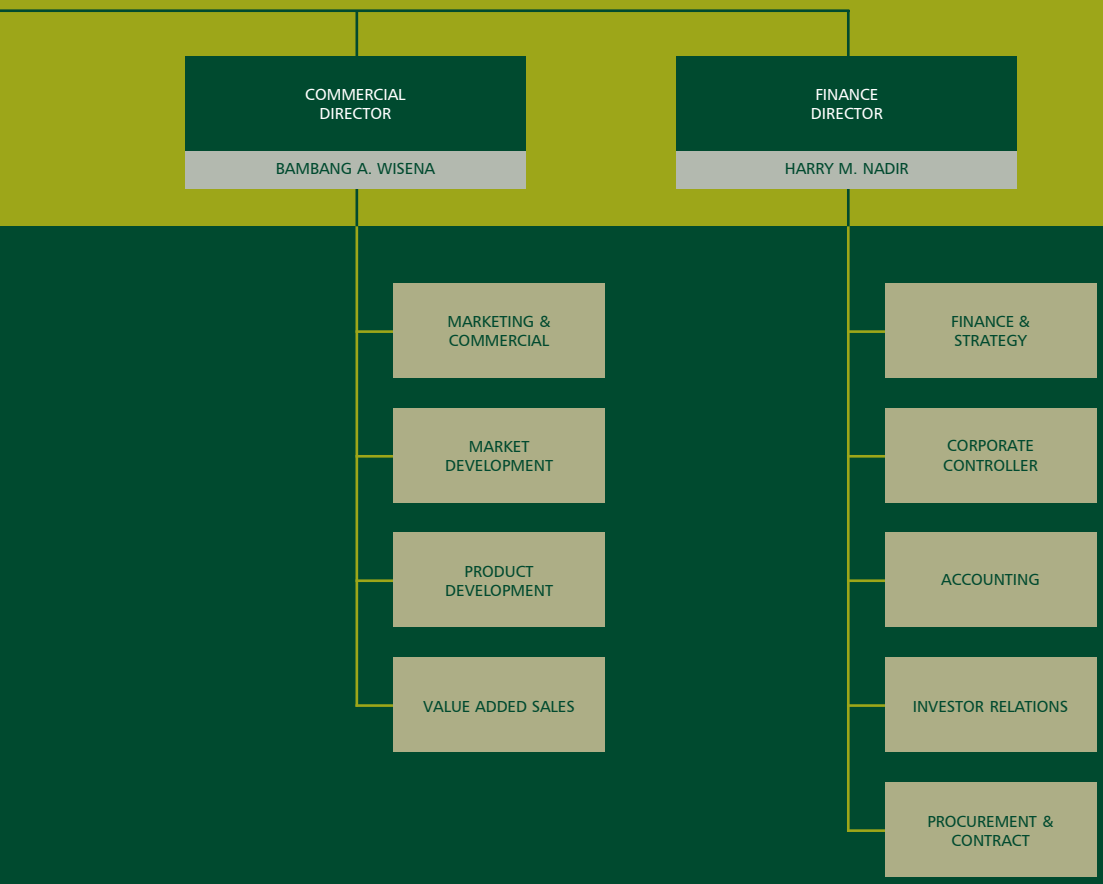
COMMERCIAL DIRECTOR
BAMBANG A. WISENA
FINANCE DIRECTOR
HARRY M. NADIR
MARKETING & COMMERCIAL
MARKET DEVELOPMENT
PRODUCT DEVELOPMENT
VALUE ADDED SALES
FINANCE & STRATEGY
CORPORATE CONTROLLER
ACCOUNTING
INVESTOR RELATIONS
PROCUREMENT & CONTRACT

Profil Dewan Komisaris
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Soedjai Kartasasmita

Komisaris Utama dan Independen
warga negara Indonesia, 82 tahun

menjabat sebagai Komisaris Utama sejak Desember 2001; juga merupakan Komisaris Utama BPP; berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam bidang usaha perkebunan, antara lain pada Dewan Gula Indonesia, Kementerian Pertanian, PNP 6 dan PP Dwikora I, II dan III; menyelesaikan pendidikan formal pada *Middelbare Landbouwschool Bogor*, serta Institut Manajemen Eropa (INSEAD) – Fontainebleau, Perancis; serta Program Manajemen Lanjutan INSEAD di Fontainebleau, Tokyo, Seoul, Singapura dan San Fransisco.

President and Independent Commissioner
Indonesian national, 82

President Commissioner of Your Company since December 2001; also the President Commissioner of BPP. More than 40 years of experience in the plantation business, including as member of the Indonesian Sugar Board, at the Ministry of Agriculture, PNP 6, as well as PP Dwikora I, II and III; completed his formal education at the Middelbare Landbouwschool Bogor, the European Business School (INSEAD) – Fontainebleau, France and the Advanced Management Programs of INSEAD in Fontainebleau, Tokyo, Seoul, Singapore and San Fransisco.

Bungaran Saragih

Komisaris Independen
warga negara Indonesia, 64 tahun

menjabat sebagai Komisaris Independen sejak April 2008; Menteri Pertanian RI pada Kabinet Persatuan (2000-2001) dan Kabinet Gotong Royong (2001-2004), lulus S1 di Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor (1971), Master di bidang ekonomi (1977) serta Doktor bidang ekonomi sosiologi (1980) dari North Carolina State University, Raleigh, Amerika Serikat; penerima penghargaan Matsuda Award (*in Recognition of Distinguished Contribution to the Advancement of Agricultural Sciences and Agricultural Development in Indonesia*) dari International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAS), tahun 2005.

Independent Commissioner
Indonesian national, 64

Independent Commissioner of Your Company since April 2008; Indonesian Minister of Agriculture in the *Persatuan* Cabinet (2000-2001) and the *Gotong Royong* Cabinet (2001-2004), graduated from the Department of Social Studies and Economics, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (1971), Master in the field of economics (1977) and Doctor in the field of sociological economy (1980) from the North Carolina State University, Raleigh, USA; received the Matsuda Award (in Recognition of Distinguished Contribution to the Advancement of Agricultural Sciences and Agricultural Development in Indonesia) from the International Society for Southeast Asian Agricultural Sciences (ISSAAS) in 2005.

Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
warga negara Indonesia, 40 tahun

menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002; juga merupakan Komisaris AGW, AM, AMM, BPP dan HIM. Karirnya berawal pada PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Manajer Restrukturisasi dan Akuisisi Proyek Perkebunan Mangga; pernah menjadi Asisten Pimpinan Bakrie Group, Asisten Pimpinan KADIN, Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat, serta Pimpinan Sektor Perkebunan KADIN Jambi; memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat.

Commissioner
Indonesian national, 40

Commissioner since July 2002; also the Commissioner of AGW, AM, AMM, BPP dan HIM. Started to work at PT Bakrie & Brothers Tbk as Project Manager for restructuring and acquisition for the Mango Plantations Project; also served as Assistant to Chairman of Bakrie Group, assistant to Chairman of the Indonesian Chamber of Commerce, Vice Chairman of the Indonesian Palm Oil Producers (GAPKI) West Sumatra Branch, and Head of Plantations Sector at KADIN Jambi; obtained a Masters of Business Administration (MBA) degree from University of Arkansas, Little Rock, Arkansas USA.

Yuanita Rohali

Komisaris
warga negara Indonesia, 41 tahun

menjabat sebagai Komisaris sejak Mei 2005; juga merupakan Direktur Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk. Karirnya bermula sebagai *Analyst Programmer*, sebelum bergabung dengan Bank Credit Lyonnaise, dengan jabatan terakhir *Head of Corporate Banking*; bergabung dengan PT Bakrie & Brothers pada tahun 2002 sebagai *Senior Manager Business Development*, pada tahun 2004 diangkat menjadi *Deputy Director Finance and Administration* dan pada bulan Juli 2004 menjadi *Finance Director*; kini juga menjabat sebagai pengurus Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan menjadi dosen di program Magister Akuntansi Universitas Indonesia; merupakan Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Indonesia (1991) dan memegang gelar *Master of Commerce in Advanced Finance* dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1994).

Commissioner
Indonesian national, 41

Commissioner since May 2005; also the Finance Director of PT Bakrie & Brothers Tbk; commenced as an analyst programmer, prior to joining Bank Credit Lyonnaise, where the last position was Head of Corporate Banking; joined Bakrie & Brothers as Senior Manager of Business Development in 2002. In 2004, appointed as Deputy Finance Director and Administration, and in July 2004 named as the Finance Director; also a managing member of the Indonesian Public Listed Company Association (AEI), and faculty member of the Accounting Magister Program of the University of Indonesia; graduated from the University of Indonesia in 1991, majoring in computer science, and became a Master of Commerce at the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1994.

Profil Direksi
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Ambono Janurianto

Direktur Utama
warga negara Indonesia, 49 tahun

Direktur Utama BSP sejak Juni 2000; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris di beberapa anak perusahaan BSP, yaitu BRBE, AM, HIM, AMM, BPP, AGW, BSEP, MMM, PP, PBJ dan TSP serta beberapa perusahaan lain, seperti PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industry; sebelumnya ia juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk dan Direktur Utama PT Bakrie Power. Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan ini juga merupakan Dewan Penasehat Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) untuk GAPKINDO wilayah Sumatera Utara, *Vice Chairman II* Sumatra Planters Association (BKS-PPS), serta anggota ASEAN Rubber Business Council (ARBC) dan Wakil Ketua Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).

President Director
Indonesian national, 49

President Director of BSP since June 2000; currently also President Commissioner and Comissioner in several subsidiaries, such as BRBE, AM, HIM, AMM, BPP, AGW, BSEP, MMM, PP, PBJ and TSP, as well as other companies such as PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industry; previously Director of PT Bakrie & Brothers Tbk. and President Director of PT Bakrie Power; an economist from the Parahyangan Catholic University, he is also member of the Advisors Council to the Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) for GAPKINDO Region North Sumatera, Vice Chairman II of the Sumatera Planters Association (BKS-PPS), and member of the ASEAN Rubber Business Council (ARBC) as well as Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Company Assiocation (AEI).

Harry M. Nadir

Direktur
warga negara Indonesia, 48 tahun

Direktur sejak Juni 2002, di samping menjadi anggota Komite Audit Perusahaan Anda, juga merupakan Komisaris Utama NAM, serta Komisaris BRBE, GLP, MML dan MMR; sebelumnya, merupakan Sekretaris Perusahaan dan memimpin *Corporate Audit* Perusahaan Anda (*Senior Manager*). Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ini juga pernah menduduki posisi sebagai *Head of Compliance* (*Manager*) sebuah perusahaan sekuritas di Jakarta, dan *Surveillance Development System* (*Manager*) Bursa Efek Indonesia (BEJ waktu itu).

Director
Indonesian national, 48

Director since June 2002, in addition to being a member of Your Company's Audit Committee, currently also President Commissioner of NAM, Commissioner of BRBE, GLP, MML and MMR; previously Corporate Secretary and heading Your Company's Corporate Audit (Senior Manager); accountant from the State Accounting College, previously Head of Compliance (Manager) at a securities company in Jakarta, and Surveillance Development System (Manager) of the Indonesia Stock Exchange (JSX at that time).

Bambang Aria Wisena

Direktur
warga negara Indonesia, 46 tahun

Direktur sejak 2003, juga Komisaris, GIN, SNP, BSEP, MML dan MMR. Sebelumnya, merupakan *Chief Operating Officer* BPP. MBA dari Prasetiya Mulya Business School ini adalah salah satu Ketua pada Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Pusat, juga sebagai Sekretaris Umum Dewan Minyak Sawit Indonesia (DMSI). dan menjadi *Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership* di Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Medan, serta *In-house lecturer* di BSP Academy. Aktif dalam kegiatan-kegiatan Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) dan berbagai konferensi Minyak Sawit dan Karet baik di dalam maupun di luar negeri.

Director
Indonesian national, 46

Director since 2003, also Commissioner of GIN, SNP, BSEP, MML and MMR; previously Chief Operating Officer of BPP; an MBA from the Prasetiya Mulya Business School, also one of the Heads of the Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI) Central and General Secretary of the Indonesian Palm Oil Council (DMSI); also Guest Lecturer for Commodity Marketing and Leadership at the Plantation Educational Institute (LPP) of Medan, and in-house lecturer at the BSP Academy; continuously engaged in the activities of the Roundtable for Sustainable Palm Oil (RSPO) and active in several conferences on palm oil and natural rubber, both in Indonesia and abroad.

Howard J. Sargeant

Direktur
warga negara Inggris, 66 tahun

Direktur sejak Mei 2004, juga Direktur BSEP, MML, MMR dan AIRPL; sebelumnya merupakan Direktur Perkebunan PT Rea Kaltim Plantations dan konsultan industri minyak sawit bagi European Union dan Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Insinyur Pertanian dari University of London ini telah berpengalaman lebih dari 40 tahun dalam manajemen dan pengembangan perkebunan di berbagai negara, termasuk Malaysia, Liberia, Malawi, Papua Nugini dan Indonesia, serta telah menerbitkan tulisan *Vegetation Fires in Sumatra Indonesia*.

Director
British national, 66

Director since May 2004, also Director of BSEP, MML,MMR and AIRPL; previously Director of Estates for PT REA Kaltim Plantations and consultant of palm oil industry for the European Union and the Indonesian Department of Forestry. An agronomist from the University of London with more than 40 years of experience in the management and development of plantations in various countries, including Malaysia, Liberia, Malawi, Papua New Guinea and Indonesia, and published an article on Vegetation Fires in Sumatra Indonesia.

M. Iqbal Zainuddin

Direktur
warga negara Indonesia, 42 tahun

Direktur sejak Mei 2005, juga merupakan Direktur Utama BRBE, BSEP, MML dan MMR; Direktur di AIRPL serta Komisaris di NAM, EMAL dan JAW; memulai karirnya di kelompok usaha Bakrie & Brothers pada tahun 1995 sebagai *Management Trainee*, lulus dari Institut Pertanian Bogor dalam bidang Budidaya Perairan pada tahun 1991, kemudian meraih MBA dalam bidang keuangan di Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA pada tahun 1994; saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Asosiasi Produsen Biofuels Indonesia.

Director
Indonesian national, 42

Director since May 2005, also President Director of BRBE, BSEP, MML and MMR; Director of AIRPL and Commissioner of NAM, EA and JA; commencing his career at the Bakrie & Brothers group of companies as Management Trainee in 1995, graduated from the Bogor Agricultural University in the field of Aquaculture in 1991, obtained an MBA in the field of finance from the Western Michigan University, Kalamazoo, MI, USA in 1994; currently also Vice Chairman of the Indonesian Biofuels Producers Assocation.

■ Profil Anggota Komite Audit dan *Corporate Internal Audit Head*
PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS AND CORPORATE INTERNAL AUDIT HEAD

Apandi Kosasih

warga negara Indonesia, 68 tahun
Anggota Komite Audit

Ahli perkebunan dengan pengalaman 40 tahun, bergabung dengan Perusahaan Anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2005; di samping itu, juga bekerja sebagai senior agronomist Koperasi Jasa Muda Inovasi, Bogor, yang memberikan jasa inspeksi untuk PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, dan PTPN XIV.

Menyelesaikan pendidikan formal pada Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Bogor pada tahun 1959.

Indonesian national, 68
Member of Audit Committee

Agronomist with more than 40 years of experience, joined Your Company as member of the Audit Committee in 2005; additionally, also works as senior agronomist for the Jasa Muda Inovasi Cooperative of Bogor, which provides inspection services to PT Agrowiyana, Lyman Agro Group, and PTPN XIV.

Concluded his formal education at the State Agricultural Senior Highschool of Bogor in 1959.

Marzuki Ramli

warga negara Indonesia, 40 tahun
Anggota Anggota Komite Audit

Akuntan beregister negara yang telah berpengalaman lebih dari 15 tahun dalam bidang akuntansi dan audit terutama pada industri perkebunan. Memiliki kompetensi dalam Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sertifikat Internal Auditor tingkat lanjutan dari YPIA dan BPKP. Bergabung dengan Perusahaan anda sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2004; sebelumnya merupakan manajer Audit Kantor Akuntan Publik Mustafa dan Rizal.

Menyelesaikan pendidikan tinggi dalam bidang akuntansi pada Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh; nomor registrasi akuntan D.16.254.

Indonesian national, 40
Member of Audit Committee

State registered accountant with over 15 years of experience in accounting and auditing, especially in the plantation industry. Has the competence in the Implementation of Good Corporate Governance, and holder of the certificate of Internal Auditor for Advanced Level. Joined Your Company as member of the Audit Committee in 2004; previously was the Audit Manager of Public Accountant Firm Mustafa & Rizal.

Concluded his tertiary education in accounting at the Syiah Kuala University of Banda Aceh; registered accountant No. D.16.254.

Wawan Sulistyawan

warga negara Indonesia, 39 tahun
Corporate Internal Audit Head

Head of Corporate Internal Audit sejak Maret 2007, sebelumnya merupakan *Accounting Senior Specialist* PT Rajawali Nusantara Indonesia, (2006-2007), *Audit Manager* KAP Drs. Safril Nahar dan Rekan, *member of* McIntyre Strater International (2004-2006), dan *Team Leader Anti-Corruption Taskforce* BPKP (2002-2006).

Akuntan ber-Register dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bidang audit. Memegang Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1998) dan sertifikasi internasional di bidang *fraud audit* (CFE).

Indonesian national, 39
Corporate Internal Audit Head

Head of Corporate Internal Audit since March 2007, previously was Accounting Senior Specialist of PT Rajawali Nusantara Indonesia (2006-2007), Audit Manager of Public Accountant Firm Drs. Safril Nahar dan Rekan, member of McIntyre Strater International (2004-2006), and Team Leader of the Anti-Corruption Taskforce of BPKP (2002-2006).

Registered Accountant with more than 15 years experience in audit field. Obtained the Diploma IV of the Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1998) and international certification in fraud audit (CFE).

Direktur dan Komisaris Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi
DIRECTORS AND COMMISSIONERS OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Air Muring
Direktur / Director Darwin Daud
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

PT Agro Mitra Madani
Direktur / Director Hepi Sapirman
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

PT Agrowiyana
Direktur / Director Hepi Sapirman
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

Agri Resources B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

BSP Finance B.V.
Direktur / Director TMF Management B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen

PT Bakrie Pasaman Plantations
Direktur / Director Edy Sukamto
Komisaris Utama / President Commissioner Soedjai Kartasasmita
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

PT Bakrie Sentosa Persada
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Anders Hagbarth Schau
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena
Komisaris / Commissioner Dean Scott Vandrasek

PT Menthobi Mitra Lestari
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard James Sargeant
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Menthobi Makmur Lestari
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard James Sargeant
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Bakrie Rekin Bio Energy
Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Soeseno Suparman
Direktur / Director Djati Poetryono
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

PT Huma Indah Mekar
Direktur / Director Darwin Daud
Komisaris Utama / President Commissioner Ambono Janurianto
Komisaris / Commissioner Bobby Gafur S. Umar

PT Sumbertama Nusapertiwi
Direktur / Director Hepi Sapirman
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Grahadura Leidongprima
Direktur / Director Deni Abdullah
Komisaris / Commissioner Harry M. Nadir

PT Guntung Idamannusa
Direktur / Director Lilik Qusairi
Komisaris / Commissioner Bambang Aria Wisena

PT Nibung Arthamulia
Direktur / Director Dwi Hartono
Komisaris Utama / President Commissioner Harry M. Nadir
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin

PT Multrada Multi Maju
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

PT Perjapin Prima
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

PT Padang Bolak Jaya
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

PT Trimitra Sumberperkasa
Direktur Utama / President Director H. Ahmad Najib
Direktur / Director Irsan Martua Harahap
Komisaris / Commissioner Ambono Janurianto

PT Eramitra Agrolestari
Direktur / Director Hepi Sapirman
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin

PT Jambi Agrowijaya
Direktur / Director Hepi Sapirman
Komisaris / Commissioner M. Iqbal Zainuddin

Solegna B.V.
Direktur / Director Alexander Jean Hooft van Huysduynen
Direktur / Director TMF Management B.V.

Great Four International Investment Co. Ltd.
Direktur / Director Howard Chu
Direktur / Director Daniel Budiman

Agri International Resources Pte. Ltd.
Direktur / Director Ambono Janurianto
Direktur / Director Tjandra Kartika
Direktur / Director Dean Van Drasek
Direktur / Director Kirk Alexander
Direktur / Director M. Iqbal Zainuddin
Direktur / Director Howard J. Sargeant
Direktur / Director Philip Suwardi Purnama

Profil Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES PROFILE

Pada tahun 2008, Perusahaan Anda juga mengalami pertumbuhan dalam hal sumber daya manusia. Jumlah karyawan meningkat 34,31%, dari 14.210 pada tahun 2007 menjadi 19.085 pada tahun 2008.

In 2008, Your Company also recorded growth in terms of human resources. The number of employees increased by 34.31%, from 14,210 in 2007 to 19,085 in 2008.

Jumlah Karyawan per Tingkat Pendidikan |
Employees per Educational Level

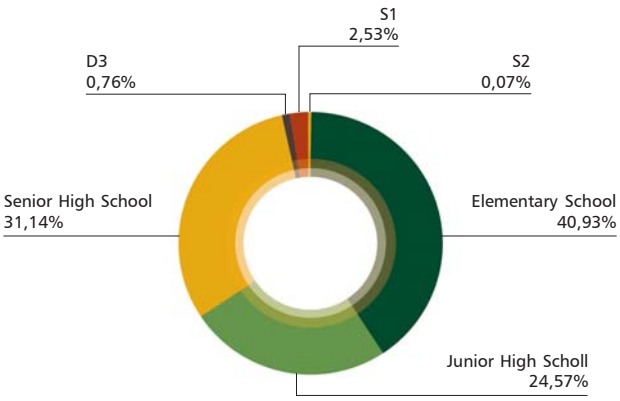

Jumlah Karyawan per Level Organisasi |
Employees per Organizational Level

Director	5
VP	23
Manager	70
Assistant	458
Non-Staff	18.418
Management Trainee	111

Jumlah Karyawan per Jenis Kelamin |
Employees per Gender

Pria | Male	16.158
Wanita | Female	2.927

Sehubungan dengan dicanangkannya strategi korporasi CheEr (*Change Everything for EVA® Result*), yang berorientasi pada EVA®, maka dilakukan penataan proses bisnis, program kepemimpinan, serta dukungan sumber daya manusia terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Corresponding to the EVA®-oriented corporate strategy which is known as CheEr (Change Everything for EVA® Result), Your Company implements the structuring of business processes, leadership programs, as well as the support of the human resources in the implementation of good corporate governance principles.

Proses bisnis dipetakan dan ditata, sementara infrastruktur organisasi dikembangkan agar lebih kuat dan fleksibel dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. Pada tahun 2008, Perusahaan Anda telah melakukan perubahan paradigma yang berkaitan dengan struktur unit usaha, menata prosedur dan standar keuangan, memantapkan proyek manajemen informasi *e-Plantation*, serta mulai menggunakan *key-performance indicators* (KPI) untuk mengukur kinerja perorangan.

The business processes are mapped and structured, while the organizational infrastructure is designed to be solid, yet flexible enough to reach the corporate objectives and targets. In 2008, Your Company has conducted a paradigm change concerning the business units structure, defined the financial procedures and standard, strengthened the e-Plantation management information project, and started to apply key-performance indicators (KPI) to evaluate individual performance.

Program kepemimpinan pada tahun 2008 dipusatkan pada *BSP Leadership Training (BLT)-Planting Program*. Di sini, 70 peserta dari level

In 2008, the leadership program was concentrated on the BSP Leadership Training (BLT)-Planting Program. Here, 70 participants of the executive

manajer ke atas di kelompok usaha kita dalam tiga angkatan meningkatkan kualitas kepemimpinan, tidak hanya di dalam kelas, melainkan juga dalam bentuk praktek berbasis "7 Habits" dari Stephen Covey.

Adapun faktor komunikasi sumber daya manusia dalam tata kelola perusahaan dipusatkan pada pertemuan *Executive Committee*, yang membahas isu bisnis dan perkembangan organisasi yang penting, guna memberikan tanggapan terhadap keputusan strategis yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan.

Pada tahun 2008, dana sebesar Rp 2.432.463.857 dikeluarkan untuk membiayai program pengembangan kompetensi karyawan pada level staf .

level in our group of companies, in three batches, have improved their leadership qualities, not only in classrooms, but also in practice, based on Stephen Covey's "7 Habits".

In terms of corporate governance, the human resources communications factor was concentrated on the Executive Committee meetings, which discussed crucial business and organizational development issues, to provide feedback to the strategic decisions that were crafted in the Board of Commissioners meetings, the Board of Directors meetings, and the Joint-Meetings.

In 2008, IDR 2,432,463,857 was spent to cover the costs of competence improvements program for staff-level employees.

Pengembangan sumber daya manusia Perusahaan Anda didukung oleh lembaga pendidikan manajemen perkebunan internal yang berlokasi di Kisaran, yang dinamakan BSP Academy.

Pada tahun 2008, lembaga ini telah melatih lebih dari 117 sarjana *fresh graduate* untuk dilatih manajemen perkebunan dengan fokus pada bidang operasional, teknik dan keuangan.

Perusahaan Anda memberikan kesempatan bekerja dan berkembang bagi semua karyawan secara adil, serta imbalan sesuai tugas, tanggung jawab dan kinerja.

Di samping itu, pelatihan dan pengembangan karyawan juga dilakukan secara eksternal dalam bentuk keikutsertaan dalam pelatihan, konferensi, seminar dan lokakarya dalam dan luar negeri diantaranya sebagai berikut:

The human resources development of Your Company is supported by an internal plantation management educational institution in Kisaran, namely the BSP Academy.

In 2008, the Academy trained over 117 fresh graduates in the field of plantation management with the focus on the operational, technical and financial sectors.

Your Company provides equal opportunities to work and to develop to all employees, as well as fair rewards in relation to the job, responsibility, and performance.

Furthermore, training and development programs for the employees were also conducted externally, in the forms of participation in various training courses, conferences, seminars and workshops held in Indonesia and abroad, e.g.:

4-5 Februari	*Improving Competitiveness of Indonesia Palm Oil Industry in Global Market*, Dewan Minyak Sawit Indonesia, Jakarta
25-27 Februari	*Palm & Lauric Oils Conference and Exhibition*, Bursa Malaysia Bhd., Kuala Lumpur
15 Mei-14 Juni	*Plant Breeder*, Dr. Boss & Verdooren, Waageningen
20-24 Mei	*World Palm Oil Summit & Exhibition*, GAPKI & PPKS, Jakarta
24-26 Juni	*The International Jatropha Conference 2008*, Surfactant & Bioenergy Research Center, Bogor
14 Juli	*Understanding Business Opportunities in Clean Development Mechanism (CDM) Projects in Indonesia*, TÜV Rheinland Customers, Jakarta
19-20 Agustus	*International Conference on Oil Palm Bio Mass: Emerging Sustainable Asset for the Palm Oil Industry*, ASIF International (M) Sdn Bhd, Kuala Lumpur
20-21 Agustus	*Jatropha Productions & Applications – From Nursery to Post Harvest*, Center for Management Technology, Kuala Lumpur
20-21 Agustus	Lokakarya Nasional Agribisnis Karet 2008: Pemanfaatan Teknologi Terkini untuk Meningkatkan Produktivitas, Mutu dan Daya Saing Agribisnis Karet, Pusat Penelitian Karet, Yogyakarta
2-4 September	*4th International Rubber Glove Conference & Exhibition 2008*, Margma, Kuala Lumpur
13-15 Oktober	*Rubber Conference Kuala Lumpur*, RRIM, Kuala Lumpur
13-24 Oktober	*Training in Oil Palm Agronomy: Performance of Tropical Production & Processing Systems Department*, CIRAD, Fontainebleau
18-20 November	*6th Roundtable Meeting On Sustainable Palm Oil*, RSPO, Bali
3-4 Desember	*Indonesian Palm Oil Conference*, GAPKI, Bali

Penghargaan dan Sertifikasi
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Indonesian CSR Award 2008

Penghargaan sektor pertanian dan agroindustri:
(a) Grand Silver, bidang Sosial Ekonomi dan Lingkungan;
(b) Silver dan Terbaik 1, bidang Ekonomi;
(c) Terbaik 2 dan Terbaik 3, bidang Sosial;
diberikan oleh Menteri Sosial Republik Indonesia.

Awards in the agriculture and agroindustry sectors:
(a) Grand Silver, in the Socio-Economy and Environment sectors;
(b) Silver dan 1st Best, in the Economy sector;
(c) 2nd Best and 3rd Best, in the Social sector;
granted by the Indonesian Social Affairs Minister.

Annual Report Award

Peringkat ke-III Annual Report Award 2007 untuk kategori perusahaan non keuangan *private listed* dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

The 3rd Rank in Annual Report Award 2007 granted by the Indonesian Finance Minister for the category of non-financial private listed company.

	berlaku sampai | valid until
ISO 9001:2000	
PT Huma Indah Mekar	04/2008
PT Bakrie Pasaman Plantations	12/2008
PT Agrowiyana	07/2011
ISO 14001:1996	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	04/2008
ISO 14001:2004	
PT Bakrie Pasaman Plantations	10/2009
PT Agrowiyana	12/2009
OHSAS 18001:1999	
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	11/2010
PT Bakrie Pasaman Plantations	11/2010
PT Agrowiyana / PT Agro Mitra Madani	11/2010
PT Huma Indah Mekar	11/2010
PT Air Muring	11/2010
PT Nibung Arthamulia	11/2010

Menteri Negara Perumahan Rakyat pada Oktober 2008 menganugerahkan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dan BSP unit Kisaran Penghargaan Bagi Dunia Usaha Atas Partisipasi dan Dukungan Terhadap Pembangunan Perumahan Tahun 2008, Klasifikasi Penghargaan Utama

In October 2008, the State Minister for Public Housing granted PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) and BSP Kisaran the 2008 Award for Business Sector for the Participation in and Support to Housing Development Program, under the Main Award Classification.

Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia dan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada Desember 2008 menganugerahkan PT Eramitra Agrolestari (EMAL) Penghargaan sebagai Perusahaan Pembina Tenaga Kerja Perempuan Terbaik Tingkat Provinsi.

In December 2008, the State Minister for the Empowerment of Women and the Minister for Manpower and Transmigration granted PT Eramitra Agrolestari (EMAL) the Best Female Manpower Development Patron Company Award for the Provincial Level.

Gubernur Jambi pada bulan Januari 2008 menganugerahkan PT Agro Mitra Madani Penghargaan Sebagai Perusahaan Pengelolaan dan Penataan Peraturan Lingkungan Hidup dengan Kategori Taat.

In January 2008, the Governor of Jambi granted PT Agro Mitra Madani the Award for Environmental Regulations Management and Governance Company, under the Obedience Category.

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Barat pada Juli 2008 menganugerahkan PT Bakrie Pasaman Plantations sebagai Terbaik I dalam Penilaian Lomba KB Perusahaan tahun 2008 tingkat Provinsi Sumatera Barat.

In July 2008, the West Sumatra chapter of the National Family Planning Coordination Board granted PT Bakrie Pasaman Plantations the 1st Best Award in the 2008 Company Family Planning Competition for the West Sumatra Province.

Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar
PT EDI Indonesia
Wisma SMR, Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350, Indonesia
Tel. +62 21 651 5130
Fax. +62 21 651 5131
Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. +62 21 5299 1099
Fax. +62 21 5299 1199

Lembaga Pemeringkat Efek | Rating Agencies
Perusahaan Anda tidak mempekerjakan jasa pemeringkatan. Namun, Standard & Poor dan Moody's Investor Service, keduanya lembaga pemeringkatan internasional terkemuka dunia, telah memberikan peringkat kepada *Senior Secured Notes* BSPF secara independen. Pada tahun 2008, peringkat yang diberikan kedua lembaga ini, berturut-turut adalah: B2 dan B.

Your Company does not employ rating services. However, Standard & Poor and Moody's Investor Service, both internationally recognized rating agencies, have awarded ratings to the BSPF Senior Secured Notes independently. For 2008, the ratings of the two agencies are, respectively: B2 and B.

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm
Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
License No. KEP-295/KM.5/2005
Menara Kuningan 11th floor
Jl HR Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 300 15702-05

Akuntan Publik | Public Accountant: Drs. Iskandar Pane, Ak., MM
Nomor Izin Akuntan Publik | Public Accountant License Nr.: 99.1.0612

KAP DBS&D telah memberikan jasa audit laporan keuangan untuk keempat kalinya; akuntan publik Iskandar Pane untuk pertama kalinya. Baik KAP maupun akuntan publik tidak memberikan jasa lain selain mengaudit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan Anda.

Public Accountant Firm DBS&D has audited Your Company for the fourth time; public accountant Iskandar Pane for the first time. Neither the public accountant firm nor the public accountant provided any other service than auditing the annual consolidated financial statements of Your Company.

Biaya yang dikeluarkan untuk jasa audit ini adalah sebesar Rp 810.000.000
The auditing services fee was IDR 810,000,000.

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2008 and 2007

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***II. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***
III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		***III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
- Neraca Konsolidasian	i-iv	- *Consolidated Balance Sheets*
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	v-vi	- *Consolidated Statements of Income*
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	vii	- *Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity*
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	viii-ix	- *Consolidated Statements of Cash Flows*
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	1-89	- *Notes to Consolidated Financial Statements*

****

Bakrie Sumatera Plantations

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
   Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
   Jakarta 12920
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04
   Pangkalan Jati , Depok
   Nomor telepon : 021 - 7698369
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Harry M. Nadir
   Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
   Jakarta 12920
   Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
   RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
   Pondok Gede, Bekasi
   Nomor telepon : 021- 84993893
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 29 Maret 2009

President Director / Direktur Utama

6000 METERAI TEMPEL

(Ambono Janurianto)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Ambono Janurianto*
   Office Address : *Wisma Bakrie 2 15th floor*
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
   Jakarta 12920
   Domicile as stated in ID Card : *Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/ RW.04*
   Pangkalan Jati , Depok
   Phone Number : *021 - 7698369*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Harry M. Nadir*
   Office Address : *Wisma Bakrie 2 15th floor*
   Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
   Jakarta 12920
   Domicile as stated in ID Card : *Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30*
   RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
   Pondok Gede, Bekasi
   Phone Number : *021- 84993893*
   Position : *Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, March 29, 2009

Director / Direktur

(Harry M. Nadir)

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone : +62 21 252 1286 - 88
Facsimile : +62 21 252 1252

Plantation Office:
Kisaran 21202
Kab. Asahan
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066

dbs&d
Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang
Registered Public Accountants

Menara Kuningan 11th Floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X-7 Kav.5
Jakarta 12940 Indonesia
Phone : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 300 15701
E-mail : dbsd@kapdbsd.co.id

Nomor : R.1/045/03/08

Number : R.1/045/03/08

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

The Shareholders, Commissioner and Director
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, yang laporannya mencerminkan 41,63% dan 35,76% dari jumlah aktiva konsolidasian dan 11,82% dan nihil% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan Anak Perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan dimaksud, semata-mata berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, consolidated changes in the stockholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of BSP Finance BV, a Subsidiary domiciled in the Netherland that represent 41.63% and 35.76% of the total consolidated assets and 11.82 and nil % of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2008 and 2007 respectively. These financial statements were audited by other independent auditor whose report has been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the report of the other independent auditor.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Istitut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta hasil usaha konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

DOLI, BAMBANG, SUDARMADJI & DADANG
Izin Usaha / *Firm License* No. KEP-295/KM.5/2005

Drs. Iskandar Pane, Ak, MM
Nomor Izin Akuntan Publik / *License of Public Accountant 99.1.0612*

Jakarta, 29 Maret 2009 / *March 29, 2009*

Notice to Readers

The accompanying financial statements are intended to present the financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan / *Notes*	2008	2007	
Aktiva				***Assets***
Aktiva Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	2c,4	352.300.659	363.426.096	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2w,5	-	523.301.872	*Short- term investment*
Piutang usaha	2d,6,29			*Trade receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.378.644 pada tahun 2008 dan Rp 2.972.794 pada 2007		98.337.153	204.834.775	*Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,378,644 in 2008 and Rp 2,972,794 in 2007*
Piutang lain-lain	2d,7			*Other receivables*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.163 pada tahun 2008 dan Rp 3.747.162 pada tahun 2007		11.172.719	64.053.265	*Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,163 in 2008 and Rp 3,747,162 in 2007*
Pihak hubungan istimewa	2e,42	19.562.527	39.040.111	*Related parties*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2008 dan 2007.	2f,8,29	141.536.732	147.161.787	*Inventories - net of allowance for inventories obsoles of Rp 203,099 in 2008 and 2007*
Pajak dibayar di muka	9,39a	14.795.884	25.124.008	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2g,10,28a	2.647.799	22.659.843	*Prepaid expenses*
Uang muka	11	106.068.760	37.741.711	*Advances*
Jumlah aktiva lancar		**746.422.233**	**1.427.343.468**	*Total current assets*
Aktiva Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Piutang hubungan istimewa – setelah Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.629 pada tahun 2008 dan 2007	2d,2e,13,42 2l,14,43	220.303.901	659.523	*Due from related parties – net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,629 in 2008 and 2007*
Piutang plasma	43d,43e,43g	49.314.094	28.862.975	*Due from plasma*
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	40.407.926	25.109.680	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2008 dan 2007	2b,2y,12,42	569.307.139	168.128.454	*Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2008 and in 2007*
Tanaman perkebunan	2h,15,29			*Plantations*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 301.334.173 pada tahun 2008 dan Rp 251.911.894 pada tahun 2007		1.017.093.424	946.915.273	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 301,334,173 in 2008 and Rp 251,911,894 in 2007*
Tanaman belum menghasilkan		335.955.277	291.500.525	*Immature plantations*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

R.1/045/03/08

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan / *Notes*	**2008**	**2007**	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 320.389.877 pada tahun 2008 dan Rp 258.768.206 pada tahun 2007	2i,2j,2k,16,29	743.285.954	741.088.723	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 320,389,877 in 2008 and Rp 258,768,206 in 2007*
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 46.020.894 pada tahun 2008 dan Rp 19.431.697 pada tahun 2007	2n,17	485.099.298	511.688.495	*Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 46,020,894 in 2008 and Rp 19,431,697 in 2007*
Aktiva lain-lain				*Other assets*
Dana dalam pembatasan	18	47.394.400	51.795.993	*Restricted funds*
Proyek dalam pengembangan	2q,19	410.129.160	86.077.225	*Business development project*
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	109.666	824.093	*Deferred charges - net*
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.140.379 pada tahun 2008 dan Rp 3.858.365 pada tahun 2007	2i,21	32.870.500	29.413.439	*Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 5,140,379 in 2008 and Rp 3,858,365 in 2007*
Lain-lain	2m	2.625.867	1.495.718	*Others*
Jumlah aktiva lain-lain		493.129.593	169.606.468	*Total other assets*
Jumlah aktiva tidak lancar		3.953.896.604	2.883.560.116	*Total non-current assets*
Jumlah Aktiva		**4.700.318.837**	**4.310.903.584**	***Total Assets***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan / *Notes*	2008	2007	
Kewajiban dan Ekuitas				***Liabilities and Stockholders'Equity***
Kewajiban Lancar				***Current Liabilities***
Hutang bank jangka pendek	27	164.250.000	141.285.000	*Short-term loan*
Hutang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	22	115.073.045	70.272.401	*Third parties*
Pihak hubungan istimewa	2e,42	43.737	2.804.550	*Related parties*
Hutang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	23	37.188.708	55.640.949	*Third parties*
Pihak hubungan istimewa	2e,42	14.293.849	59.198.399	*Related parties*
Biaya masih harus dibayar	24	56.079.716	47.497.106	*Accrued expenses*
Hutang pajak	2u,25,39a	55.017.501	48.913.007	*Taxes payables*
Hutang dividen	2aa,33	1.474.484	1.362.583	*Dividends payable*
Uang muka penjualan	26	55.438.592	19.754.846	*Advances on sales*
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of:*
Pinjaman jangka panjang	2v,28	2.647.767	3.008.936	*Long-term loan*
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	-	106.066	*Obligation under capital lease*
Jumlah kewajiban lancar		**501.507.399**	**449.843.843**	*Total current liabilities*
Kewajiban Tidak Lancar				***Non-Current Liabilities***
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	15.773.734	18.208.716	*Deferred tax liabilities - net*
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	31.960.827	41.065.873	*Employees retirement benefit liabilities*
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	28	588.230	3.281.271	*Long-term loan*
Hutang obligasi	2v,29	1.679.275.328	1.411.879.939	*Bonds payable*
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	35.000	35.000	*Obligation under capital lease*
Jumlah kewajiban tidak lancar		**1.727.633.119**	**1.474.470.799**	*Total non-current liabilities*
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		**1.000.035**	**1.382.962**	***Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries***
Ekuitas				***Stockholders' Equity***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2008 dan 2007				*Capital stock - Rp 100 par value in 2008 and 2007*
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 15.000.000.000 saham pada tahun 2007				*Authorized - 15,000,000,000 shares in 2008 and 15,000,000,000 shares in 2007*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.996.935 saham pada tahun 2008 dan 3.787.875.000 saham pada tahun 2007	31	378.799.694	378.787.500	*Issued and fully paid- 3,787,996,935 shares in 2008 and 3,787,875,000 shares in 2007*
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.235.622	1.572.080.155	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3h,i,j,k	(22.029.000)	-	*Difference in value restructuring transaction with entity under common control*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Par Value)

	Catatan / *Notes*	**2008**	**2007**	
Saham beredar yang diperoleh kembali	2ab	(1.996.490)	-	*Treasury stock*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	95.205	438.468	*Exchange differences due to financial statements translation*
Saldo laba		543.073.253	433.899.857	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas		**2.470.178.284**	**2.385.205.980**	*Total stockholders' equity*
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		**4.700.318.837**	**4.310.903.584**	***Total Liabilities and Stockholders' Equity***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

R.1/045/03/08

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,34	**2.931.418.722**	**1.949.017.782**	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16,35	**1.909.396.602**	**1.278.975.125**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**1.022.022.120**	**670.042.657**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,16,36			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		98.952.135	38.625.180	*Selling*
Umum dan administrasi		163.373.071	142.546.274	*General and administrative*
Jumlah Beban Usaha		**262.325.206**	**181.171.454**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		759.696.914	488.871.203	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Bagian laba perusahaan asosiasi	12	(78.689.723)	-	*Income from associates*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,28,29	(243.036.843)	(80.306.224)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penghasilan bunga	2c,4,5	31.124.165	40.934.102	*Interest income*
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	16	-	(376)	*Gain (loss) on sale of property, plant and equipment*
Beban bunga dan keuangan	28,37	(188.983.710)	(169.803.767)	*Interest and financial expenses*
Laba penjualan investasi saham pada anak perusahaan	3d	-	78.387.692	*Gain on sale of investment in a subsidiary*
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15	(1.528.946)	(1.548.729)	*Loss on written off plantations*
Lain-lain - bersih	38	1.193.536	(12.604.115)	*Miscellaneous - net*
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(479.921.521)	(144.941.417)	*Other Expenses - Net*
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		279.775.393	343.929.786	***INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)***
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***TAX BENEFITS (EXPENSES)***
Periode berjalan	2u, 39a	(121.435.632)	(85.038.529)	*Current period*
Tangguhan	2u, 39b	15.230.194	(16.036.307)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(106.205.438)	(101.074.836)	*Total Tax Expenses*
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		**173.569.955**	**242.854.950**	***INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah, Except For Income Per Share)

	Catatan/ *Notes*	2008	2007	
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN SEBELUM DIAKUSISI		**-**	(36.471.715)	***CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION***
LABA SEBELUM HAK HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		**173.569.955**	206.383.235	***INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES***
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		(591)	192.037	***MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES***
LABA BERSIH		**173.569.364**	**206.575.272**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM:	2x,41			***NET EARNINGS PER SHARE:***
DASAR		**45,85**	**70,33**	***BASIC***
DILUSIAN		**44,44**	**69,58**	***DILUTED***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

R.1/045/03/08

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Capital Stock Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / *Difference in Value in Restructuring Transaction with Entity under Common Control*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / *Exchange Differences Due to Financial Statements Translations*	Saldo Laba / *Retained Earnings*	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ *Treasury Stock*	Jumlah Ekuitas / *Total Stockholders' Equity*	
Saldo, 1 Januari 2007	233.100.000	147.256.406	-	(160.672)	262.289.585	-	642.485.319	*Balance, January 1, 2007*
Peningkatan modal disetor Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (Catatan 32)	145.687.500	1.456.875.000	-	-		-	1.602.562.500	*Right Issue (Note 32)*
Beban penerbitan saham dengan Hak memesan efek terlebih dahulu		(32.051.251)				-	(32.051.251)	*Stock Issuance cost through pre-emptive right issue*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2s)	-	-	-	599.140	-	-	599.140	*Exchange differences due to financial statements translation (note 2s)*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	206.575.272	-	206.575.272	*Net income for the period*
Pembagian dividen (Catatan 33)	-	-	-	-	(34.965.000)	-	(34.965.000)	*Dividend payment (Note 33)*
Saldo, 31 Desember 2007	**378.787.500**	**1.572.080.155**	**-**	**438.468**	**433.899.857**	**-**	**2.385.205.980**	***Balance, December 31, 2007***
Saldo, 1 Januari 2008	378.787.500	1.572.080.155	-	438.468	433.899.857	-	2.385.205.980	*Balance January 1, 2008*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(22.029.000)	-	-	-	(22.029.000)	*Difference in value in restructuring transaction with entity under common control*
Saham beredar yang diperoleh kembali	-	-	-	-	-	(1.996.490)	(1.996.490)	*Treasury Stock*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2s)	-	-	-	(343.263)	-	-	(343.263)	*Exchange differences due to financial statements translation (Note 2s)*
Pelaksanakan *warrant*	12.194	155.467	-	-	-		167.661	*Warrant execution*
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	173.569.364	-	173.569.364	*Net income for the period*
Pembagian dividen (Catatan 33)	-	-	-	-	(64.395.968)	-	(64.395.968)	*Dividend payment (Note 33)*
Saldo, 31 Desember 2008	**378.799.694**	**1.572.235.622**	**(22.029.000)**	**95.205**	**543.073.253**	**(1.996.490)**	**2.470.178.284**	***Balance, December 31, 2008***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	3.073.600.090	1.895.659.899	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(2.144.599.131)	(1.470.885.057)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	929.000.959	424.774.842	*Cash received from operations*
Penerimaan bunga	31.124.165	26.217.243	*Interest received*
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(186.513.515)	(161.532.528)	*Interest payment (Notes 24 and 37)*
Pembayaran pajak penghasilan	(105.003.014)	(105.212.263)	*Income tax payment*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**668.608.595**	**184.247.294**	***Net Cash Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	-	(19.911.836)	*Decrease (increase) in other assets*
Penambahan *marketable securities*	-	(323.301.872)	*Increase in marketable securities*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(164.055.182)	(258.524.996)	*Increase in immature*
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(85.072.110)	(141.452.385)	*Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)*
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(324.051.935)	(23.323.217)	*Decrease in business project in development (Note 19)*
Penurunan investasi jangka pendek	523.301.872	-	*Increase in short term investment*
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3.m)	(367.781.944)	(1.699.350.587)	*Acquisition of Subsidiaries (Note 3.m)*
Pembayaran beban tangguhan hak atas Tanah	(2.742.634)	-	*Payment of deferred expenses of land rights*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(420.401.933)**	**(2.465.864.893)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	(219.644.379)	3.838.350	*Increase in due from related parties (Note 13)*
Pembayaran dividen (Catatan 33)	(64.281.992)	(34.581.462)	*Dividend payment (see Note 33)*
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	(20.451.118)	4.425.500	*Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)*
Pembelian Treasury stock	(1.996.490)	-	*Purchase of Treasury Stock*
Penambahan modal saham	-	1.602.562.500	*Additional Paid in Capital*
Kenaikan hutang obligasi	-	540.641.755	*Increase in bonds payable*
Penerimaan dari pemegang saham non pengendalian	-	500.375.000	*Proceeds from shareholder of non under commoncontrol*
Penerimaan hutang jangka pendek : Bank (Catatan 27)	-	6.000.000	*Proceeds from short-term debts: Bank (Note 27)*
Kenaikan dana dalam pembatasan	-	257.764	*Increase in due from related parties*
Penurunan aktiva lain-lain	-	257.763	*Decrease in other assets*
Biaya penerbitan saham (Catatan 32)	-	(32.051.250)	*Cost concerning right issues (Note 32)*
Biaya penerbitan hutang obligasi (Catatan 29)	-	(29.233.694)	*Cost concerning Senior Notes (Note 29)*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In thousands of Indonesian Rupiah)

	2008	2007	
Eksekusi waran	167.661	-	*Warrant execution*
Pembayaran hutang jangka panjang:			*Payment of long-term debts:*
Bank (Catatan 28)	-	(15.128.409)	*Bank (Note 28)*
Sewa guna usaha	(106.066)	(418.056)	*Obligation under capital lease*
Lain-lain	-	(307.766)	*Others*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(306.312.384)**	**2.546.637.995**	***Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(58.105.722)**	**265.020.396**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	46.980.285	(7.829.637)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dilaporkan sebelumnya	363.426.096	87.230.692	*Previously reported*
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	-	19.004.645	*Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries*
	363.426.096	106.235.337	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**352.300.659**	**363.426.096**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently in Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process by the Minister of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to hold a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchange in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (Continued)

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and on November 10, 2004, the Company held a limited public offering I through pre-emptive right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid shares has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company held a limited public offering II through pre-emptive right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its issued and fully paid shares had been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

	2008				
Anak perusahaan / *Subsidiaries*	Lokasi / *Domicile*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Mulai Operasi Komersiil / *Start of Commercial Operations*	Jumlah aktiva / *Total Assets*	
Kepemilikan saham secara langsung / *Direct ownership:*					
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / *West Sumatera*	99,76	1998	Rp	636.521.985
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp	477.259.133
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp	209.021.302
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	Rp	272.754.331
BSP Finance BV	Belanda / *Netherland*	100,00	2006	Rp	1.817.253.487
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp	35.787.856
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99	2005	Rp	315.444.691
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp	80.063.283

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries (Continued)

2008

Anak perusahaan / *Subsidiaries*	Lokasi / *Domicile*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Mulai Operasi Komersil / *Start of Commercial Operations*	Jumlah aktiva / *Total Assets*
Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / *Direct Ownership (continued):*				
PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / *North Sumatera*	99,99	2000	Rp 914.149.360
Kepemilikan saham secara tidak langsung / *Indirect ownership:*				
PT Air Muring (melalui / *through* PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp 165.187.575
PT Guntung Idamannusa (melalui / *through* PT Grahadura Leidong Prima dan / *and* PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / *(see Note 3 point h)*	Riau	100,00	2003	Rp 678.189.392

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (GLP). Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir a).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima. On February 22, 2008, the Company has transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary (see Note 3 point a).

2007

Anak perusahaan / *Subsidiaries*	Lokasi / *Domicile*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Mulai Operasi Komersil / *Start of Commercial Operations*	Jumlah aktiva / *Total Assets*
Kepemilikan saham secara langsung / *Direct ownership:*				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / *West Sumatra*	99,76%	1998	Rp 446.588.588
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	Rp 294.709.983
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	Rp 188.771.135
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	Rp 202.055.858
BSP Finance BV	Belanda / Netherland	100,00	2006	Rp 1.541.532.161
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	Rp 28.227.723
PT Nibung Arthamulia	Palembang	99,66	2002	Rp 50.718.390
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	Rp 311.972.357
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	Rp 611.675

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries (Continued)

PT Grahadura Leidong Prima	Sumatera Utara / *North Sumatera*	100,00	2000	Rp	876.294.173
Kepemilikan saham secara tidak langsung / *Indirect ownership:*					
PT Air Muring (melalui / *through* PT Huma Indah Mekar)	Bengkulu	96,55	1998	Rp	76.732.660
PT Guntung Idamannusa (melalui / *through* PT Grahadura Leidong Prima dan / *and* PT Sumbertama Nusapertiwi) (lihat Catatan 3 butir h) / *(see Note 3 point h)*	Riau	100,00	2003	Rp	358.057.958
PT Menthobi Mitra Lestari (melalui / *through* PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (*see Note 3 point c)*	Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*	62,50	-	Rp	13.984.794
PT Menthobi Makmur Lestari (melalui / *through* PT Bakrie Sentosa Persada) (Lihat Catatan 3 butir c) / (*see Note 3 point c)*	Kalimantan Tengah / *Central Kalimantan*	62,50	-	Rp	56.313.770

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir g).

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% share ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point g).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir f).

On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% share ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point f).

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d).

On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), an oil palm plantations and mill company. On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary (see Note 3 point d).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan *Senior Notes*.	BSP Finance BV
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu,Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusa Pertiwi
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries (Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

Activities
Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.
Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.
Oil palm processing.
Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.
Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.
Financial services, established for issuing Senior Notes.
Bio diesel.
Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.
Processing and trading of rubber plantations yield
Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.
Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners

As of December 31, 2008 and 2007, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2008

Komisaris / *Commissioners*		Direksi / *Directors*	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / *President Commissioner and Independent Commissioner*	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / *President Director*
2. Dr. Ir. Bungaran Saragih	- Komisaris dan Komisaris Independen / *Commissioner and Independent Commissioner*	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / *Finance Director*
3. Ir. Gafur Sulistyo Umar	- Komisaris / *Commissioner*	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / *Production and Commerce Director*
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / *Commissioner*	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / *Operations and Estate Director*
		5. Ir. Muhammad. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / *Business Development Director*

2007

Komisaris / *Commissioners*		Direksi / *Directors*	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / *President Commissioner and Independent Commissioner*	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / *President Director*
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / *Commissioner*	2. Harry Mohammad Nadir	- Direktur Keuangan / *Finance Director*
3. Ir. Gafur Sulistyo Umar	- Komisaris / *Commissioner*	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / *Production and Commerce Director*
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / *Commissioner*	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / *Operations and Estate Director*
		5. Ir. Muhammad Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / *Business Development Director*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2008 dan 2007 diangkat masing-masing berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 14 Mei 2008 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 97 pada tanggal yang sama dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1. Ketua / *Chairman*	Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita
2. Anggota / *Member*	Apandih Kosasih	Apandih Kosasih
3. Anggota / *Member*	Marzuki Ramli	Marzuki Ramli

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 12.768 dan 9.081 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*	1.416.475	1.786.789
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*	9.005.068	6.892.341
3. Komite Audit / *Audit Committee*	1.277.462	265.113

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

Boards of commissioners and directors for the years ended on December 31, 2008 and 2007 were appointed based on the Company's General Meeting held on May 14, 2008 as notarized in Notarial Deed No. 97 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date and the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 as notarized in Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date, respectively.

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries had approximately 12,768 and 9,081 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the years ended on December 31, 2008 and 2007, are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan *multiple step* untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking into effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, with more than 50% ownership, either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have with ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan /kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized.

When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

(1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);

(2) perusahaan asosiasi;

(3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

(4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

(5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

(1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

(2) associated companies;

(3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

(4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

(5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir periode.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the periode.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, and allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

1) Rubber plantation is considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

2) Oil Palm plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.

Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	8 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 10	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan:		*Transportation equipment:*
Kendaraan di atas rel	20	*Railroad equipment*
Mobil dan truk	5	*Motor cars and trucks*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture and office equipment*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment

Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land it is not depreciated.

Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.

Certain property, plant and equipment which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tangguhan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva.

Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not amarized. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairement of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current period statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use.

The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. *Goodwill*

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai *"Goodwill"* dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial *"Projected Unit Credit"*.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and they consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No. 24 (Revison of 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

	2008	2007
1 US$	10.950	9.419
1 EUR	15.432	13.760

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/ premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used were:

	2008	2007
1 US$	10.950	9.419
1 EUR	15.432	13.760

The accounts of Subsidiaries denominated in foreign currency are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted by unamortized discount and added by unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount / premium are offset directly from the proceed and amortized using the straight line method over the period of the bonds, whice is 5 years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

1. Diperdagangkan

   Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

   Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

   Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securites which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

ab. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya dan disajikan sebagai pengurang modal.

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Estimated Liabilities

Estimated liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved by the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when approved by the Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

ab. Treasury Stock

Treasury stocks are recorded using cost method and presented as deduction of equity

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN

a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

   Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

   Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

   Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham GLP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan.

b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL), dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiati dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owning an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain consolidated net income consolidated after acquisition.

According to valuation reports issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

On February 22, 2008, the Company transferred 10 shares of GLP with nominal value of Rp 10 million (0.01% share ownership) to PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary.

b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari (MmaL) from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiati and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiati dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.

d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakusisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakusisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan telah mengalihkan 10 lembar saham SNP dengan nilai nominal Rp 10 juta (0,01% kepemilikan saham) kepada PT Agrowiyana, Anak perusahaan

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiati and Mr. Haji Ruslan Achmad Sales of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par value totalling of Rp 312.50 million representing 62.50% ownership. The agreement was notarized in Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.

d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owning oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of SNP oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, as of December 31, 2006 is amounting to Rp 174.42 billion and the one located at Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

On March 18, 2008, the Company transferred 10 shares of SNP with nominal value of Rp 10 million (0.01% shares ownership) to PT Agrowiyana, a Subsidiary

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda. Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah 5% penyertaan saham pada Agri sebesar US$ 8,24 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NAM), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H.

Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NAM pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

Dengan demikian, manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NAM sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

e. On June 26, 2007, the Company invested US$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a company established under the law of Netherland. On December 21, 2007, the Company increased 5% shares ownership in Agri amounting to US$ 8.24 million or equivalent to Rp 76.85 billion.

Agri was established to acquire and become a holding company of the oil palm plantation Companies.

f. On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engaged in plantation activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

g. *On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NAM), a rubber factory company established in Palembang, Indonesia. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NAM from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia.*

The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NAM as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NAM amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari PT Sumatera Timur Indonesia dan Yayasan Bahtera Dwipa Abadi masing-masing sebanyak 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetiwi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d).

j. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) dan PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) yang masing-masing dimiliki secara bersama-sama oleh Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi. Pada kedua perusahaan tersebut, Tn. Fuad Hasan Masyhur dan PT Tanjung Menthobi masing-masing memiliki 75 lembar saham (nilai nominal Rp 37,50 juta) dan 300 lembar saham (nilai nominal Rp 150 juta) yang keseluruhannya berjumlah 37,50% kepemilikan. Harga beli saham kedua perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 11,202 miliar. Perjanjian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti., S.H., notaris di Jakarta, No. 23 dan 22 pada tanggal yang sama.

k. Pada tanggal 29 Mei 2008, Perusahaan telah menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebesar Rp 219,531 miliar.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 19 Mei 2008, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan saham di MMiL dan MMal masing-masing sebesar 37,50% kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP) sebagai tambahan penyertaan saham Perusahaan di GLP sesuai dengan Akta No. 14 dan 15 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. pada tanggal yang sama. Nilai pengalihan saham MMiL dan MMaL masing-masing adalah sebesar Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar.

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,176 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owning an oil palm plantations and processing mill from PT Sumatera Timur Indonesia and Yayasan Bahtera Dwipa Abadi amounted to 15,776 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 400 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sold its share ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d).

j. On February 20, 2008, the Company entered into Shares Sale and Purchase Agreement of PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) and PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) owned by both are Mr. Fuad Hasan Masyhur and PT Tanjung Menthobi of 75 shares (nominal value of Rp 37.50 million) and 300 shares (nominal value of Rp 150 million), respectively, representing 37.50% shares ownership. The acquisition price of those companies is amounting to Rp 11.202 billion, respectively. The agreement above was notarized by Notarial Deed No. 23 and 22 of Notary Yurisa Martanti*, S.H., Notary in Jakarta on the same date.*

k. On May 29, 2008, the Company has approved to increase its shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), amounting to Rp 219.531 billion.

In regard to this transaction, on May 19, 2008, the Company has transferred its ownership of 37.50% in MMiL and MMal, respectively, to PT Grahadura Leidong Prima (GLP) as the Company's additional investment in share in GLP as notarized in Notarial Deed No. 14 and 15 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date, amounting to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively.

3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI) ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Pronilai Konsulis Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 23 April 2008, nilai pasar wajar 37,50% kepemilikan saham MMal adalah berkisar antara Rp 26,38 miliar dan Rp 44,06 miliar.

l. Pada tanggal 29 Mei 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada PT Guntung Idamannusa (GIN) sebesar Rp 168,891 miliar.

Pada tanggal 6 Juni 2008, GLP menyetujui peningkatan penyertaan saham pada GIN sebesar Rp 50,64 miliar yang dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham pada MMiL dan MMal masing-masing sebesar 37,50% dengan nilai Rp 6,99 miliar dan Rp 43,65 miliar sesuai dengan Akta Inbreng No. 14 pada tanggal yang sama.

m. Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367,782 miliar.

n. Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal secara bertahap terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV. Penambahan modal pertama dilakukan pada tanggal 31 Juli 2008 dengan akte nomor 29. Dengan penambahan modal pertama tersebut kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 100% menjadi 63,4%. Penambahan modal kedua dilakukan pada tanggal 27 Nopember 2008 dengan akte nomor 53. Dengan penambahan modal kedua tersebut, kepemilikan perusahaan terhadap BSEP terdilusi yang sebelumnya 63,4% menjadi 21,5%. Dan juga, hal ini menyebabkan BSEP menjadi PT dalam Penanaman Modal Asing (PT PMA). Dan karena kepemilikan perusahaan terhadap BSEP hanya 21,5%, maka perusahaan tidak lagi mengkonsolidasi BSEP tetapi tetap mencatat investasi di BSEP menggunakan metode ekuitas.

3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (Continued)

According to valuation report issued by PT Pronilai Konsulis Indonesia, an independent appraisal, dated April 23, 2008, the fair value of 37.50% shares ownership of MMal is amounting between Rp 26.38 billion and Rp 44.06 billion.

l. On May 29, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in PT Guntung Idamannusa (GIN) amounting to Rp 168.891 billion.

On June 6, 2008, GLP approved to increase its shares ownership in GIN amounting to Rp 50.64 billion by transferring its share ownership in MMil and MMaL of 37.50% equivalent to Rp 6.99 billion and Rp 43.65 billion, respectively, as notarized by Transfer Deed No. 14 on the same date.

m. On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership to ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US$ 40.108 milion or equivalent to Rp 367.782 bilion.

n. On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV. The first equty addition was done on July 31, 2008 with deed no. 29. With this additional equity injection, company's ownership percentage was diluted from previously 100% to 63.4%. The second additional equity was done on November 27, 2008 with deed no. 53. With this equity injection company ownership percentage was diluted from previously 63.4% to 21.5%. Which also caused BSEP to become foreign investment company. Due to the fact that the company only has 21.5% to share ownership in BSEP, the company no longer consolidates BSEP but still record its investment in BSEP using equity method.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of the following:*

	2008	2007	
Kas:			*Cash:*
Rupiah	1.593.692	1.689.988	*Rupiah*
Bank - pihak ketiga:			*Bank - third parties:*
Rekening Rupiah:			*Rupiah Accounts:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.130.033	17.584.031	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	3.263.018	1.619.922	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar*
PT Bank Niaga Tbk.	3.149.698	97.376.387	*PT Bank Niaga Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.900.966	4.608.281	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.794.489	1.242.653	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.679.205	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu*
Standard Chartered Bank, Jakarta	1.450.183	10.048.152	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
PT Bank Mega Tbk	170.510	2.197.709	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mestika Dharma	25.887	1.404.763	*PT Bank Mestika Dharma*
PT Bank Muamalat Indonesia	20.463	19.119	*PT Bank Muamalat Indonesia*
Rekening Euro:			*Euro Accounts:*
ING Bank, Belanda (EUR 100 pada tahun 2008 dan EUR 34.407 pada tahun 2007)	1.544	473.436	*ING Bank, the Netherlands (EUR 100 in 2008 and EUR 34,407 in 2007)*
Rekening Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar Accounts:*
Standard Chartered Bank, Jakarta (US$ 11.151.501.pada tahun 2008 dan US$ 52.029 pada tahun 2007)	122.110.544	490.061	*Standard Chartered Bank, Jakarta (US$ 11,151,501 in 2008 and US$ 52,029 in 2007)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US$ 560.214 pada tahun 2008 dan US$ 408.115 pada tahun 2007)	5.912.708	3.844.034	*PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US 560,214 in 2008 and US$ 408,115 in 2007)*
Bank of New York, London (US$ 456.858 pada tahun 2008 dan US$ 377.195 pada tahun 2007)	5.002.600	3.552.804	*Bank of New York, London (US$ 456,858 in 2008 and US$ 377,195 in 2007)*
PT Bank Niaga Tbk. (US$ 405.845 pada tahun 2008 dan US$ 2.466.839 pada tahun 2007)	4.444.006	23.235.153	*PT Bank Niaga Tbk. (US 405,845 in 2008 and US$ 2,466,839 in 2007)*
RZB-Austria, Singapura (US$ 307.879 pada tahun 2008 dan US$ 332.791 pada tahun 2007)	3.371.283	3.134.554	*RZB-Austria, Singapore (US$ 307,879 in 2008 US$ 332,791 in 2007)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US$ 220.082 pada tahun 2008 dan US$ 112.547 pada tahun 2007)	2.409.908	1.060.076	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US$ 220,082 in 2008 and US$ 112,547 in 2007)*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US$ 200 pada tahun 2008 dan US$ 211 pada tahun 2007)	2.192	1.988	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US$ 200 in 2008 and US$ 211 in 2007)*
Jumlah kas di bank	170.839.237	171.893.123	*Total cash in banks*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008	2007	
Deposito berjangka - pihak ketiga:			*Time deposits - third parties:*
Rekening Rupiah:			*Rupiah Accounts:*
PT Bank Niaga Tbk.	150.390.000	-	*PT Bank Niaga Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14.900.000	10.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Standard Chartered Bank, Jakarta	7.575.000	139.200.000	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
Bank Negara Indonesia'46	1.000.000	-	*Bank Negara Indonesia'46*
Rekening Dolar Amerika Serikat::			*US Dollar Accounts:*
PTBank Niaga Tbk. (US$ 548.000 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	6.002.730	-	*PT Bank Niaga Tbk. (US$ 548,000 in 2008 and US$ nil in 2007)*
Standard Chartered Bank, Jakarta (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 3.815.000 pada tahun 2007)	-	35.933.485	*Standard Chartered Bank, Jakarta (US$ nil in 2008 and US$ 3,815,000 in 2007)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 500.000 pada Tahun 2007)	-	4.709.500	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ nil in 2008 and US$ 500,000 in 2007)*
Jumlah deposito berjangka	179.867.730	189.842.985	*Total time deposits*
Jumlah	**352.300.659**	**363.426.096**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2008 (%)	2007 (%)	
Rupiah	5 – 13	4,2 – 7,6	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,2 – 3,5	2,0 – 4,2	*United States Dollar*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Investasi jangka pendek terdiri dari:

Short-term investments consist of the following:

	2008	2007	
Deposito berjangka - pihak ketiga:			*Time deposits - third parties:*
Rekening Rupiah:			*Rupiah Accounts:*
PT Bank Mega Tbk.	-	523.301.872	*PT Bank Mega Tbk.*
Jumlah	**-**	**523.301.872**	***Total***

Pendapatan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 24 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Interest income as of december 2008 amounting to Rp 24 billion is presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

a. Pihak ketiga:

a. Third parties:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
Welcome Trading (US$ 1.540.817 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	16.871.948	-	*Welcome Trading (US$ 1,540,817 in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Intercontinental Oil and Fats Ltd (US$ 811.980 pada tahun 2008 dan nihil pada tahun 2007)	8.891.181	-	*PT Intercontinental Oil and Fats Ltd (US$ 811,980 in 2008 and US$ nil in 2007)*
Sri Trang International,Amerika (US$ 638.424 pada tahun 2008 dan US$ 635.031 pada tahun 2007)	6.990.738	5.981.356	*Sri Trang International, USA (US$ 638,424 in 2008 and US$ 635,031 in 2007)*
Sri Trang International, singapura (US$ 508.990 pada tahun 2008 US$ 647.710 pada tahun 2007)	5.573.446	6.100.785	*Sri Trang International, Singapore (US$ 508,990 in 2008 and (US$ 647,710 in 2007*
PT Mandiri Inti Buana Medan (US$ 473.839 pada tahun 2008 dan US$ 163.230 pada tahun 2007)	5.188.539	1.537.463	*PT Mandiri Inti Buana Medan (US$ 473,839 in 2008 and US$ 163,230 in 2007)*
Eastland Produce, Singapore (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 78.187 pada tahun 2007)	-	736.440	*Eastland Produce, Singapore (US$ nil in 2008 and US$ 78,187 in 2007)*
Mahakarya Inti Buana (US$ 25.258 pada tahun 2008 dan US$ 216.765 pada tahun 2007	2.762.225	2.041.711	*Mahakarya Inti Buana (US$ 25,258 in 2008 and US$ 216,765 in 2007)*
PT Universal Gloves industry (US$ 171.669 pada tahun 2008 dan US$ 197.384 pada tahun 2007)	1.881.961	1.859.159	PT *Universal Gloves industry (US$ 171,669 in 2008 and US$ 197,384 in 2007)*
Wurfbai (US$ 150.918 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	1.652.552	-	*Wurfbain (US$ 150,918. in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Asia Rubberindo (US$ 104.328 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	1.142.392	-	*PT Asia Rubberindo (US$ 104,328 in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Nuansa Karya Cipta (US$ 82.912 pada tahun 2008 dan US$ 234.864 pada tahun 2007)	908.689	2.212.184	*PT Nuansa Karya Cipta Nuansa (US$ 82,912 in 2008 and US$ 234,864 in 2007)*
PT Garuda Mas Medan (US$ 71.366 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	781.462	-	*PT Garuda Mas Medan (US$ 71,366 In 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Sentang Raya indo (US$ 35.683 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	390.731	-	*Sentang Raya indo (US$ 35,683 in 2008 and US$ nil in 2007)*
Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US$ 33.112 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	362.574	-	*Samur Halilari San Ve Tic A.S. Turkey (US$ 33,112 in 2008 and US$ nil in 2007)*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2008	2007	
Amtel Investment (US$ 29.205 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	319.794	-	*Amtel Investment (US$ 29,205 in 2008 and US$ nil in 2007)*
Weber+Schaer GMBH German (US$ 19.208 pada tahun 2008 dan US$ 86.654 pada tahun 2007)	210.331	816.189	*Weber+Schaer GMBH German (US$ 19,208 in 2008 and US$ 86,654 in 2007*
PT Meridian Jati Indonesia (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 208.828 pada tahun 2007)	-	1.966.947	*PT Meridian Jati Indonesia (US$ nil in 2008 and US$ 208,828 in 2007)*
Sinochem International Overseas (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 220.198 tahun 2007)	-	2.074.041	Sinochem International Overseas *(US$ nil in 2008 and US$ 220,198 in 2007)*
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 2.605.940 pada tahun 2007)	-	24.545.347	*Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US$ nil in 2008 and US$ 2,605,940 in 2007)*
PT Intan Surya Pratama (US$ nihil pada tahun 2008 US$ 1.367.421 pada tahun 2007)	-	12.879.740	PT Intan Surya Pratama *(US$ nil in 2008 and US$ 1,367,421 in 2007)*
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 1.305.639 pada tahun 2007)	-	12.297.815	*Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US$ nil in 2008 and US$ 1,305,639 in 2007)*
PT Julang Oca Permana (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 200.397 pada tahun 2007)	-	1.887.535	*PT Julang Oca Permana (US$ nil in 2008 and US$ 200,397 in 2007)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	316.381	197.312	*Others (each under Rp 100 million)*
Jumlah Dolar Amerika Serikat	54.244.944	77.134.024	*Total US Dollar*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.018.967)	(1.800.000)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah Dolar Amerika Serikat	51.225.977	75.334.024	*Total US Dollar*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Sinar Alam Permai	14.909.867	49.685.207	*PT Sinar Alam Permai*
PT Intan Surya Pratama	4.566.683	14.972.116	*PT Intan Surya Pratama*
UD Makmur	3.103.899	-	*UD Makmur*
PT Musim Mas	2.936.779	-	*PT Musim Mas*
PT Garuda Mas Perkasa Medan	2.832.157	3.506.570	*PT Garuda Mas Perkasa Medan*
PT Muliaraya Internusa	2.735.967	3.181.004	*PT Muliaraya Internusa*
Bukit Kapur Reksa	2.710.366	10.083.806	*Bukit Kapur Reksa*
PT Swasthi Parama Mulya	2.267.481	-	*PT Swasthi Parama Mulya*
PT Sumber Cahaya Mulia	1.941.795	916.159	*PT Sumber Cahaya Mulia*
PT Multimas Nabati Asahan	1.923.567	-	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Raberindo Pratama	1.567.813	1.567.813	*PT Raberindo Pratama*
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	1.353.496	*PT Bitung Guna Sejahtera*
PT Dharma Medipro	847.943	-	*PT Dharma Medipro*
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742	*PT Abbergummi Medical*
PT Sugih Instrumendo Abadi	655.000	-	*PT Sugih Instrumendo Abadi*
PT Pelita Agung Agrindustri	490.128	761.600	*PT Pelita Agung Agrindustri*
Citra Kencana	479.385	-	*Citra Kencana*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2008	2007	
PT Asia Karet Medan	452.298		*PT Asia Karet Medan*
Wira Inno Mas	402.424	-	*Wira Inno Mas*
UKS/Syahrial	134.035	-	*UKS/Syahrial*
Indosco Utama Jabar	57.459	20.348.832	*Indosco Utama Jabar*
PT Naga Mas Palm Oil Lestari	44.751	-	*PT Naga Mas Palm Oil Lestari*
PT Asia Rubberrindo	12.470	995.135	*PT Asia Rubberrindo*
PT Usaha Inti Padang	11.207	-	*PT Usaha Inti Padang*
PT Kurnia Tunggal Nugraha	6.650	745.000	*PT Kurnia Tunggal Nugraha*
PT Karya Mitra Andalan	-	2.105.759	*PT Karya Mitra Andalan*
PT Atmindo	-	-	*PT Atmindo*
PT Berkar Sawit Sumatera	-	17.272.728	*PT Berkar Sawit Sumatera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	297.160	2.473.578	*Others (each under Rp 100 million)*
Jumlah Rupiah	47.470.853	130.673.545	*Total*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(359.677)	(1.172.794)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah Rupiah	47.111.176	129.500.751	*Total Rupiah*
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	**98.337.153**	**204.834.775**	***Total trade receivables from third parties***

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables from third parties are as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	53.453.630	155.396.726	*Current up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	23.470.889	4.105.138	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	18.115.217	21.122.616	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	6.676.061	27.183.089	*More than 90 days*
	101.715.797	207.807.569	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	(2.972.794)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**98.337.153**	**204.834.775**	***Total***

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	2.972.794	359.677	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan penyisihan	405.850	2.613.117	*Addition of allowances*
Jumlah	**3.378.644**	**2.972.794**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	47.470.853	130.673.545	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	54.244.944	77.134.024	*US Dollar*
	101.715.797	207.807.569	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.378.644)	(2.972.794)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**98.337.153**	**204.834.775**	***Total***
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	*PT Bakrie Rubber Industry*
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	**-**	**-**	***Total trade receivable from related parties***

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

As of December 31, 2008 and 2007, the aging of trade receivables from related parties is more than 90 days.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

b. Related parties (see Note 42):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	24.000.000	24.000.000	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan:			*Changes during the year:*
Penambahan penyisihan	-	-	*Addition of allowances*
Jumlah	**24.000.000**	**24.000.000**	***Total***

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

The managements of the Company and Subsidiarie management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir a).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2008 and 2007, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Pihak ketiga:

a. Third parties:

	2008	2007	
PT Kilang Vecolina	7.145.037	7.145.037	*PT Kilang Vecolina*
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.646.702	1.519.446	*Patients of Ibu Kartini Hospital*
PT Esa Citra Buana	-	43.666.666	*PT Esa Citra Buana*
PT Bank Mega Tbk.(lihat Catatan 5)	-	7.654.064	*PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)*
PT Mahakam Nusa Energi	-	1.062.500	*PT Mahakam Nusa Energi*
PT Asia Makmur Lestari	-	1.800.071	*PT Asia Makmur Lestari*
PT Sumatera Timur Indonesia	-	1.731.600	*PT Sumatera Timur Indonesia*
PT Tatar Anyar Indonesia	-	230.000	*PT Tatar Anyar Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.898.143	2.991.043	*Others (each under of Rp 100 million)*
	14.689.882	67.800.427	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.517.163)	(3.747.162)	*Less allowance for doubtful accounts*
Jumlah	**11.172.719**	**64.053.265**	***Total***

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat April 2009.

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than April 2009.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

The Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to this receivable. As of December 31, 2008, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

The management on the Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

b. Related parties (see Note 42):

	2008	2007	
Agri Resources BV	-	12.969.014	*Agri Resources BV*
Koperasi Karyawan	12.918.058	20.963.245	*Employee cooperative*
Pinjaman staf dan karyawan	6.644.469	5.107.852	*Staff and employee loan*
Jumlah	**19.562.527**	**39.040.111**	***Total***

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

Piutang kepada Agri Resources BV (ARBV) merupakan pinjaman sehubungan dengan perjanjian manajemen pada tanggal 26 Juni 2007 (lihat Catatan 43 butir j).

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

Receivables from Agri Resources BV (ARBV) represent receivable regarding the management agreement dated June 26, 2007 (see Note 43 point j).

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2008	2007	
Bahan baku			*Raw materials*
Karet	19.424.884	20.240.689	*Rubber*
Tandan buah segar	1.868.193	1.992.520	*Fresh fruit bunches*
	21.293.077	22.233.209	
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Karet	8.310.825	2.763.468	*Rubber*
Barang jadi			*Finished goods*
Minyak kelapa sawit	30.598.130	52.199.395	*Crude palm oil*
Karet	25.408.504	35.759.041	*Rubber*
Kernel	5.825.775	6.095.483	*Palm kernel*
	61.832.409	94.053.919	
Bibit tanaman			*Seedlings*
Karet	4.377.323	3.717.650	*Rubber*
Kelapa sawit	2.425.991	1.656.100	*Oil Palm*
	6.803.314	5.373.750	
Bahan pembantu			*Materials and supplies*
Pupuk dan bahan kimia	28.352.249	10.401.665	*Fertilizers and chemicals*
Suku cadang dan perlengkapan	15.147.957	12.538.875	*Spare parts and supplies*
Jumlah	43.500.206	22.940.540	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)	(203.099)	*Less allowance for inventories obsolescence*
Jumlah	**141.536.732**	**147.161.787**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) dan PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

As of December 31, 2008 and 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE) and PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas hutang jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat catatan 27).

As of December 31, 2008 and 2007, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50,321 miliar dan US$ 3,89 juta pada tahun 2008 dan Rp 40,84 miliar dan US$ 5,52 juta pada tahun 2007, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES (Continued)

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 50.321 billion and US$ 3.89 million in 2008 and Rp 40.84 billion and US$ 5.52 million in 2007, which opinion of the management of the Company and Subsidiaries' according of the believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the period, the managements of this Company and Subsidiarie believe that there is no impairment of inventory is neccessary.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID TAXES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2008	2007	
PPN - masukan	14.290.279	9.704.609	*VAT in*
Taksiran tagihan kelebihan pajak:			*Estimated claim tax refund*
Tahun Berjalan	3.886	6.957.541	*Current year*
Tahun Sebelumnya	501.719	8.461.858	*Previous Year*
Jumlah	**14.795.884**	**25.124.008**	***Total***

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

This account represents prepayments of:

	2008	2007	
Asuransi	812.427	655.353	*Insurance*
Sewa	552.613	240.598	*Rent*
Pensiun	-	243.038	*Pension*
Lain-lain	1.282.759	21.520.854	*Others*
Jumlah	**2.647.799**	**22.659.843**	***Total***

11. UANG MUKA / *11. ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2008	2007	
Pemasok			*Suppliers*
MP Oleo Chemical	32.335.000	-	*MP Oleo Chemical*
Taiko Persada	9.430.738	-	*Taiko Persada*
PT Eramitra Agro Lestari	7.534.400	7.534.400	*PT Eramitra Agro Lestari*
PT Tritunggal Kharisma	6.159.592	-	*PT Tritunggal Kharisma*
Lingga Manik	5.904.620	-	*Lingga Manik*
Leonard Djajali	5.530.274	5.276.618	*Leonard Djajali*
Formitra Multi Prakasa	3.942.606	-	*Formitra Multi Prakasa*
PT Atmindo	2.471.467	2.190.000	*PT Atmindo*
PT Multimas Nabati Asahan	1.287.500	-	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Ometraco Arya	1.247.660	-	*PT Ometraco Arya*
PT Pupuk Hikay	1.152.050	-	*PT Pupuk Hikay*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	12.117.446	4.189.417	*Others (each under Rp 1 billion)*
Jumlah pemasok	89.113.353	19.190.435	*Total suppliers*
Kontraktor	15.977.960	15.988.448	*Contractors*
Perjalanan dinas	-	1.408.850	*Travelling*
Lain - lain	977.447	1.153.978	*Others*
Jumlah	**106.068.760**	**37.741.711**	***Total***

12. PENYERTAAN SAHAM / *12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK*

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	2008				
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / *Accumulated Equity in Net Earnings*	Nilai Tercatat / *Net Carrying Value*	
Penyertaan saham					***investment in shares***
Metode ekuitas:					*Equity Method:*
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	25%	167.916.588	(48.214.591)	119.701.997	*Agri Resources BV (see Note 3 point e)*
PT Bakrie Sentosa Persada (lihat catatan 3 butir n)	21,5%	112.078.398	(3.668.148)	108.410.250	*PT Bakrie Sentosa Persada (see note 3 point n)*
Agri International Resources Pte. Ltd. (lihat Catatan 3 butir m)	34,68%	367.781.943	(26.806.984)	340.974.959	*Agri International Resources Pte. Ltd. (see Note 3 point m)*
Metode biaya:					*Cost Method:*
PT United Sumatra Rubber	0,08%	511.353		511.353	*PT United Sumatra Rubber*
PT Sarana Jambi Ventura	0,03%	174.999	-	174.999	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,01%	44.934	-	44.934	*PT Sarana Sumatera Barat Ventura*
Jumlah		648.508.215	(78.689.723)	569.818.492	*Total*
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	*Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock*
Bersih		**647.996.862**	**(78.689.723)**	**569.307.139**	***Net***

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan) / *12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)*

	2007				
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan / *Acquisition Cost*	Bagian atas Laba Bersih Anak Perusahaan / *Accumulated Equity in Net Earnings*	Nilai Tercatat / *Net Carrying Value*	
Penyertaan saham					***investment in shares***
Metode ekuitas:					*Equity Method:*
Agri Resources BV (lihat Catatan 3 butir e)	25,00%	167.916.588	-	167.916.588	*Agri Resources BV (see Note 3 point e)*
Metode biaya:					*Cost Method:*
PT United Sumatra Rubber	0,30%	511.353	-	511.353	*PT United Sumatra Rubber*
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	172.118	-	172.118	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	39.748	-	39.748	*PT Sarana Sumatera Barat Ventura*
Jumlah		168.639.807	-	168.639.807	*Total*
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		(511.353)	-	(511.353)	*unrecoverable investment in shares in stock*
Bersih		**168.128.454**	**-**	**168.128.454**	***Net***

Pada tanggal 1 Februari 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), Anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham PT Multipersada Gatramegah sebanyak 32.632 lembar saham dengan harga Rp 120 miliar dengan cara pembayaran Rp 10 miliar pada saat ditandatangani PPJB dan sisanya dibayar secara bertahap.

On February 1, 2008, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), a Subsidiary, entered into Conditional Shares Sale and Puchase Agreement of PT Multipersada Gatramegah representing of 32,632 shares with purchase price of Rp 120 billion. The condition of payment are Rp 10 billion be paid at the date of signing and the remaining be paid by installment.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Maret 2008, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 2,88 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,88 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 6, 2008, the SJV' shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2008 amounted to Rp 2.88 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.88 million is recorded as an additional cost of investment.

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 4,19 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 1 April 2008, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2007 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 1,44 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 26 April 2007, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1,15 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 2,59 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Pada tanggal 30 Juli 2008, perusahaan menandatangani Perjanjian Pemegang Saham yang isinya pada dasarnya menyetujui adanya penambahan modal terhadap PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) oleh IGI BV (lihat Catatan 3 butir n).

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 milliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 16 Juli 2008, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan terhadap ARBV secara tidak langsung melalui AIRPL dengan mengakuisisi 317 lembar saham senilai US$ 40,108 juta atau setara dengan Rp 367.782 miliar.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the shareholders of SJV approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2007 amounted to Rp 4.19 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 4.19 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 1, 2008, the shareholders of SSBV the distribution approved of cash and stock dividend from retained earnings of 2007. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended on December 31, 2008 amounted to Rp 1.44 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 26, 2007, the shareholders of SSBV approved the distribution of cash and stock dividend from retained on earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 1.15 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 2.59 million is recorded as an additional cost of investment.

On July 30, 2008, the company signed Shareholders' Agreement which in principal agree to perform additional equity injection to PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) by IGI BV (please see Note 3 point n).

On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri Resources BV (Agri) Amounting to US$ 8,240 million or equivalent Rp 76.85 billion. On December 31, 2007, the percentage of the shares ownership in Agri became 25%.

On June 30, 2008, and July 16, 2008, the company increased its ownership in ARBV indirectly through AIRPL by acquiring 317 shares amounting to US$ 40,108 milion or equivalent to Rp 367,782 bilion.

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (Continued)

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

13. DUE FROM RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2008	2007	
PT Bakrie Sentosa Persada	108.337.522	-	*PT Bakrie Sentosa Persada*
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003	-	*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755	-	*PT Menthobi Mitra Lestari*
PT Era Mitra Agro Lestari	11.387.283	-	*PT Era Mitra Agro Lestari*
PT Jambi Agrowijaya	7.111.695	-	*PT Jambi Agrowijaya*
PT Multrada Multi Maju	5.246.341	-	*PT Multrada Multi Maju*
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222	-	*PT Trimitra Sumber Perkasa*
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	*PT Bakrie Rubber Industry*
PT Padang Bolak	2.892.114	-	*PT Padang Bolak*
PT Perjapin Prima	1.389.260	-	*PT Perjapin Prima*
PT Multi Persada Gatra Megah	330.330	-	*PT Multi Persada Gatra Megah*
ARBV	303.590	-	*ARBV*
PT Julang Oca Permana	200.786	-	*PT Julang Oca Permana*
PT Bakrie & Brothers	-	250.000	*PT Bakrie & Brother*
PT Bakrie Communication	-	409.522	*PT Bakrie Communication*
Jumlah	223.295.530	3.651.151	
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.628)	*Less allowance for doubtful accounts*
Bersih	**220.303.901**	**659.523**	***Net***

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Due from PT Bakrie Rubber Industry represent advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI), which bears no interest and no fixed schedule repayment.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2008 and 2007, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible receivables.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
a. Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	27.729.276	28.862.975	*a. Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)*
b. Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	21.584.818	-	*b. Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma*
c. Lain-lainnya	-	-	Others
Bersih	**49.314.094**	**28.862.975**	***Net***

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

   Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 43 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 43 butir e dan f). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 43 butir j).

Agro dan BPP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

   Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 43 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

ii. The development of Plasma Estate Project was funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 43 point e and f). How ever Starting on March 6, 1998, the project has been financed by the Company instead of by Danamon.

iii. The development of Plasma Estate Project is funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 43 point j).

Agro dan BPP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believe that all receivables are collectible.

15. TANAMAN PERKEBUNAN / *15. PLANTATIONS*

a. Tanaman Menghasilkan / *a. Mature Plantations*

31 Desember 2008 / *December 31, 2008*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Carrying Value*
Karet	248.417.356	37.188.880	3.384.995	282.221.241	*Rubber*
Kelapa sawit	950.409.811	85.796.545	-	1.036.206.356	*Oil palm*
	1.198.827.167	122.985.425	3.384.995	1.318.427.597	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Karet	74.708.355	7.848.623	1.856.049	80.700.929	*Rubber*
Kelapa sawit	177.203.539	43.429.705	-	220.633.244	*Oil palm*
	251.911.894	51.278.328	1.856.049	301.334.173	
Nilai Buku	**946.915.273**			**1.017.093.424**	***Net Book Value***

31 Desember 2007 / *December 31, 2007*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Carrying Value*
Karet	237.935.438	14.679.235	4.197.317	248.417.356	*Rubber*
Kelapa sawit	369.110.632	581.421.549	122.370	950.409.811	*Oil palm*
	607.046.070	596.100.784	4.319.687	1.198.827.167	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Karet	68.078.418	9.356.436	2.726.499	74.708.355	*Rubber*
Kelapa sawit	135.836.844	41.411.154	44.459	177.203.539	*Oil palm*
	203.915.262	50.767.590	2.770.958	251.911.894	
Nilai Buku	**403.130.808**			**946.915.273**	***Net Book Value***

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan) / *15. PLANTATIONS (Continued)*

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

	2008	2007	
Kisaran - Sumatera Utara	15.559	14.940	*Kisaran - North Sumatera*
Pasaman - Sumatera Barat	8.067	7.907	*Pasaman - West Sumatera*
Labuhan Batu -Sumatera Utara	5.616	4.573	*Labuhan Batu - North Sumatera*
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.418	*Tungkal Ulu - Jambi*
Indragiri Hilir - Riau	4.039	4.039	*Indragiri Hilir - Province of Riau*
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	*Tulang Bawang Tengah - Lampung*
Bengkulu	2.139	2.096	*Bengkulu*
Arang-arang - Jambi	2.319	803	*Arang-arang - Jambi*
Jumlah	**45.826**	**42.445**	***Total***

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

Additions in carrying value of mature plantations consist of:

	2008	2007	
Perolehan awal tahun tahun tanaman Menghasilkan Anak perusahaan Yang diakuisisi :			*Carrying value of acquired Subsidiaries Mature Plantation at beginning of the year*
PT Grahadura Leidong Prima	-	77.167.717	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	28.491.179	*PT Guntung Idamannusa*
Jumlah	**-**	**105.658.896**	***Total***
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	122.985.425	92.981.357	*Reclasification from immature*
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			*Excess of acquisition over the fair value of mature palntations in The acquired subsidiaries*
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	(5.973.315)	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	-	271.997.456	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	131.436.390	*PT Guntung Idamannusa*
Jumlah Nilai Perolehan	**122.985.425**	**596.100.784**	***Total Carrying Value***

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan) / *15. PLANTATIONS (Continued)*

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman menghasilkan terdiri dari: / *Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:*

	2008	2007	
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	31.405.303	33.316.701	*Depreciation expenses during the year*
Akumulasi Penyusutan Awal tahun Tanaman menghasilkan anak Perusahaan yang diakuisisi			*Accumulated Depreciation of acquired Subsidiaries mature of plantations at beggining of the year*
PT Grahadura Leidong Prima	-	11.967.081	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	1.213.907	*PT Guntung Idamannusa*
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			*Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries*
PT Sumbertama Nusapertiwi	(298.666)	(149.333)	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	13.599.873	1.133.323	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	6.571.819	3.285.911	*PT Guntung Idamannusa*
Jumlah akumulasi penyusutan	**51.278.329**	**50.767.590**	***Total accumulated depreciation***

b. Tanaman Belum Menghasilkan / *b. Immature Plantations*

	31 Desember 2008 / *December 31, 2008*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Biaya* / *Additional Cost*	Penurunan / *Decrease*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Carrying Value*
Karet	254.573.811	52.323.788	37.188.880	269.708.719	*Rubber*
Kelapa sawit	36.926.714	115.116.389	85.796.545	66.246.558	*Oil palm*
Jumlah	**291.500.525**	**167.440.177**	**122.985.425**	**335.955.277**	***Total***

	31 Desember 2007 / *December 31, 2007*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan *Biaya* / *Additional Cost*	Penurunan / *Decrease*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Carrying Value*
Karet	95.530.338	173.196.949	14.153.476	254.573.811	*Rubber*
Kelapa sawit	17.596.973	98.157.622	78.827.881	36.926.714	*Oil palm*
Jumlah	**113.127.311**	**271.354.571**	**92.981.357**	**291.500.525**	***Total***

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan) / *15. PLANTATIONS (Continued)*

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2008 (Dalam Ha) / (In Ha)	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	
Indragiri Hilir - Riau	8.162	6.231	*Indragiri Hilir - Province of Riau*
Arang-arang - Jambi	3.355	4.127	*Arang-arang - Jambi*
Kalimantan Tengah	-	2.214	*Central Kalimantan*
Kisaran - Sumatera Utara	3.765	3.816	*Kisaran - North Sumatera*
Labuhan Batu - Sumatera Utara	2.289	1.590	*Labuhan Batu - North Sumatera*
Pasaman - Sumatera Barat	719	630	*Pasaman - West Sumatera*
Bengkulu	505	548	*Bengkulu*
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14	14	*Tulang Bawang Tengah - Lampung*
Jumlah	**18.809**	**19.170**	***Total***

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	2008	2007	
Penambahan biaya selama tahun berjalan	167.440.177	258.524.997	*Additional expenses during the year*
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan anak perusahaan yang diakuisisi			*Carrying value of acquired Subsidiaries Immature Plantations at beginning of the year :*
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	89.874.874	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	-	78.303.167	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	92.949.486	*PT Guntung Idamannusa*
Selisih antara nilai wajar dan nilai Perolehan tanaman belum Menghasilkan anak perusahaan yang diakuisisi :			*Excess cost of acqusition over the fair value of immature plantations in the acquired subsidiaries*
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	(23.964.175)	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	-	(153.301.075)	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	(71.032.703)	*PT Guntung Idamannusa*
Jumlah Nilai Perolehan	**167.440.177**	**271.354.571**	***Total Carrying Value***

Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	2008	2007	
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	122.985.425	92.981.357	*Reclassification to mature plantations*
Jumlah Nilai Perolehan	**122.985.425**	**92.981.357**	***Total Carrying Value***

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) dan PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

15. PLANTATIONS (Continued)

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

As of December 31, 2008 and 2007, all plantations of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari (MMaL) and PT Menthobi Mitra Lestari (MMiL) are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is able to provide sufficient coverage.

16. AKTIVA TETAP

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Aktiva tetap terdiri dari:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember 2008 / *December 31, 2008*				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					*Carrying Value*
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Tanah	118.619.513	8.134.700	580.436	126.173.777	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	24.564.951	84.112	194.462.408	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	96.759.039	50.868.034	15.988.163	131.638.910	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	352.177.522	86.012.009	3.288.910	434.900.621	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	51.802.175	6.820.587	-	58.622.762	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	4.523.414	80.357	25.421.274	*Furniture and office equipment*
Jumlah	810.318.035	180.923.695	20.021.978	971.219.752	*Total*
Aktiva Sewa Guna Usaha					*Asset Under Capital Lease*
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	*Transportation equipment*
Jumlah	4.028.607	707.230	1.231.230	3.504.607	*Total*
Aktiva dalam Penyelesaian					*Construction-in-Progress*
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	44.168.661	24.564.951	44.437.708	*Roads, bridges andditches*
Bangunan dan prasarana	136.224.392	17.583.590	119.972.805	33.835.177	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.477.928	14.782.385	9.160.379	*Machinery and equipment*
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	-	13.468.853	1.518.208	*ORACLE application software*
Jumlah	185.510.287	76.230.179	172.788.994	88.951.472	*Total*
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	257.861.104	194.024.201	1.063.675.831	*Total Carrying Value*

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan) / *16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

31 Desember 2008 / *December 31, 2008*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.596	15.524.854	1.984.730	39.689.720	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	56.379.347	14.353.240	4.094.353	66.638.234	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	120.116.929	25.006.799	2.167.131	142.956.597	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	41.051.751	9.082.017	942.311	49.191.457	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	6.756.946	69.464	19.592.701	*Furniture and office equipment*
Jumlah	256.602.842	70.723.856	9.257.989	318.068.709	*Total*
Aktiva Sewa Guna Usaha					*Asset Under Capital Lease*
Alat pengangkutan	2.165.364	607.364	451.560	2.321.168	*Transportation equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.206	71.331.220	9.709.549	320.389.877	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**741.088.723**			**743.285.954**	***Net Book Value***

31 Desember 2007 / *December 31, 2007*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Nilai Tercatat					*Carrying Value*
Pemilikan Langsung					*Direct Ownership*
Tanah	24.115.421	94.804.092	300.000	118.619.513	*Land*
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	136.532.434	167.704	169.981.569	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	98.963.113	-	2.204.074	96.759.039	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	172.517.339	179.704.949	44.766	352.177.522	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	27.426.085	24.490.590	114.500	51.802.175	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	5.696.830	21.499	20.978.217	*Furniture and office equipment*
Jumlah	371.941.683	441.228.895	2.852.543	810.318.035	*Total*
Aktiva Sewa Guna Usaha					*Asset Under Capital Lease*
Alat pengangkutan	4.827.993	2.277.689	3.077.075	4.028.607	*Transportation equipment*
Mesin dan peralatan		2.690.697	2.690.697	-	*Machinery and equipment*
Aktiva dalam Penyelesaian					*Construction-in-Progress*
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	35.985.276	19.220.316	24.833.998	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	99.579.199	86.291.431	49.646.238	136.224.392	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	7.420.795	8.489.979	6.445.938	9.464.836	*Machinery and equipment*
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	13.784.116	335.126	14.987.061	*ORACLE application software*
Jumlah	116.607.103	144.550.802	75.647.618	185.510.287	*Total*
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	590.748.083	84.267.933	999.856.929	*Total Carrying Value*

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan) / *16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

31 Desember 2007 / *December 31, 2007*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung					*Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership*
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	13.883.815	167.704	26.149.596	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	40.632.338	16.319.132	572.123	56.379.347	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	72.611.238	47.550.458	44.767	120.116.929	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	16.701.136	24.465.115	114.500	41.051.751	*Transportation equipment*
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	4.250.479	21.125	12.905.219	*Furniture and office equipment*
Jumlah	151.054.062	106.468.999	920.219	256.602.842	*Total*
Aktiva Sewa Guna Usaha					*Asset Under Capital Lease*
Alat pengangkutan	1.940.437	3.375.046	3.150.119	2.165.364	*Transportation equipment*
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	109.844.045	4.070.338	258.768.206	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**340.382.280**			**741.088.723**	***Net Book Value***

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / *The details of depreciation charged are as follows:*

	2008	**2007**	
Harga pokok produksi	44.011.901	43.813.688	*Cost of goods manufactured*
Beban umum dan administrasi	19.062.243	12.778.340	*General and administrative expenses*
Jumlah	**63.074.144**	**56.592.028**	***Total***

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut: / *The details of depreciation charged are as follows:*

2008

	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya / *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian / *Estimated Completion Date*	
Jalan, jembatan dan saluran air	30% - 70%	44.437.708	Mei 2009	*Roads, bridges and ditches*
Bangunan dan prasarana	10% - 95%	33.835.177	Mei 2009	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	10% - 95%	9.160.379	Agustus 2009	*Machinery and equipment*
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 43 butir h)	70% - 95%	1.518.208	September 2009	*Application software (see Note 43 point h)*
Jumlah		**88.951.472**		***Total***

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan) / *16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)*

	2007			
	Persentase Penyelesaian / *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya / *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian / *Estimated Completion Date*	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 80%	24.833.998	April 2008	*Roads, bridges and ditches*
Perelatan dan perabot Kantor (Hardware dari Oracle)	90% - 95%	1.257.364	February 2008	*Furniture and office Equipment* (Hardware from Oracle)
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	136.224.392	January 2011	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	25% - 95%	8.207.472	May 2008	*Machinery and equipment*
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 43 butir h)	85%	14.987.061	May 2008	*Application software (see Note 43 point h)*
Jumlah		**185.510.287**		***Total***

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari: / *Additions in carrying value of property, plant and equipment consist of:*

	2008	2007	
Perolehan awal tahun aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			*Carrying value of acquired Subsidiaries' fixed assets at beginning of the year*
PT Grahadura Leidong Prima	-	132.326.153	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	100.151.861	*PT Guntung Idamannusa*
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	76.393.835	*PT Sumbertama Nusa Pertiwi*
PT Nibung Arthamulia	-	8.154.736	*PT Nibung Arthamulia*
Jumlah	-	317.026.585	*Total*
Perolehan Selama tahun berjalan	83.840.879	141.452.385	*Acquisition during the year*
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap anak Perusahaan yang diakuisisi:			*Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired subsidiaries*
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	9.828.910	*PT sumbertama Nusa Pertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	-	38.406.193	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	2.618.620	*PT Guntung Idamannusa*
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha	1.231.230	5.767.772	*Reclassification from assets under capital lease*
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	172.788.994	75.647.618	*Reclassification from construction in progress*
Jumlah Nilai Perolehan	**257.861.103**	**590.748.083**	***Total Carrying Value***

Pada tahun 2007 penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

In 2007 deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk didalamnya reklasifikasi ke akun beban tangguhan hak atas tanah sebesar Rp 300 juta.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include reclassification to deferied charges of landrights account amounting to Rp 300 million.

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

Additions in accumulated depreciation of property, plant and equipment consist of:

	2008	2007	
Akumulasi Penyusutan Awal tahun Aktiva Tetap Anak Perusahaan Yang diakuisisi :			*Accumulated depreciations of Acquired Subsidiaries fixed assets at Beginning of the year*
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	-	9.428.631	*PT Sumbertama Nusa Pertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	-	37.964.990	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	-	646.389	*PT Guntung Idamannusa*
PT Nibung Artha Mulia	-	2.061.888	*PT Nibung Artha Mulia*
Jumlah	-	50.101.898	*Total*
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir periode	72.255.425	57.070.591	*Depreciation expenses of acquisition until the end of period*
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			*Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries*
PT Sumbertama Nusapertiwi	(1.324.515)	(441.505)	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Grahadura Leidong Prima	(1.336.166)	(102.782)	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	1.284.920	65.724	*PT Guntung Idamannusa*
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	451.557	3.150.119	*Reclassication from obligation under capital lease*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**71.331.221**	**109.844.045**	***Total accumulated depreciation***

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2008 dan 2007.

The management of the Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is neccessary in 2008 and 2007.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun pada tahun 2008 dan 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with total coverage of Rp 1.269 trillion in 2008 and 2007, respectively, which according to the opinion of the Company and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - *Senior Notes* kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk.(lihat Catatan 28 butir a)

As of December 31, 2008 and 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes, except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada, obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2008 and 2007, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point a).

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2008 dan 2007, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 43 butir h dan i).

16. PROPERTY. PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress of building and improvements in 2008 and 2007, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 43 point h and i).

17. GOODWILL

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2008	2007	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:			*The excess cost over net asset of Subsidiaries'*
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267	329.219.267	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	101.011.423	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Huma Indah Mekar	67.598.639	67.598.639	*PT Huma Indah Mekar*
PT Agro Mitra Madani	23.859.613	23.859.613	*PT Agro Mitra Madani*
PT Nibung Arthamulia	7.181.250	7.181.250	*PT Nibung Arthamulia*
PT Agrowiyana	2.250.000	2.250.000	*PT Agrowiyana*
Jumlah	531.120.192	531.120.192	*Total*
Akumulasi Amortisasi	(46.020.894)	(19.431.697)	*Accumulated Amortization*
Jumlah Goodwill - Bersih	**485.099.298**	**511.688.495**	***Total Goodwill - Net***

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2008	2007	
Nilai tercatat:			*Carrying Value:*
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	531.120.192	93.708.250	*The excess cost over net assets of Subsidiaries'*
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	-	437.411.942	*Addition in value Subsidiaries'*
Jumlah Nilai Tercatat	**531.120.192**	**531.120.192**	***Total Carrying Value***
Akumulasi amortisasi:			*Accumulated amortization:*
Saldo awal tahun	(19.431.697)	(10.457.002)	*Beginning balance of the year*
Pembebanan tahun berjalan	(26.589.197)	(8.974.695)	*Current year charges*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(46.020.894)	(19.431.697)	*Total Accumulated Amortization*
Jumlah Goodwill - Bersih	**485.099.298**	**511.688.495**	***Total Goodwill - Net***

18. DANA DALAM PEMBATASAN

18. RESTRICTED FUNDS

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

Restricted funds consist of:

	2008	2007	
a. PT Bank Niaga Tbk.	43.579.000	47.914.500	*a. PT Bank Niaga Tbk.*
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000	*b. PT Bank Muamalat Indonesia*
c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221 -	159.221	*d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts*
d. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	36.179	102.272	*c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat*
e. Lain-lain	-	-	*Others*
Jumlah	**47.394.400**	**51.795.993**	***Total***

a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 43 butir e).

a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 43 point e).

b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 43 butir g).

b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 43 point g).

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA / *19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT*

	2008	2007	
Proyek Sarolangun	96.864.800	22.880.295	*Project in Sarolangun*
Proyek Rubber Plantation	62.564.815	-	*Rubber Plantation Project*
Proyek Pesisir	49.356.615	2.794.622	*Pesisir Project*
Proyek Seed Procesing Unit	47.292.031	-	*Seed Procesing Unit Project*
Proyek Internasional	40.498.746	5.847.393	*International Project*
Proyek Tebo	39.191.389	24.682.153	*Project in Tebo*
Proyek Karet	33.642.212	4.699.447	*Rubber Project*
Proyek Kalimantan Tengah	11.857.087	-	*Central Kalimantan Project*
Proyek NTT Busdev	10.570.893	-	*NTT Busdev Project*
Proyek Batanghari	9.519.267	304.541	*Batanghari Project*
Proyek Merauke	7.419.122	710.356	*Merauke Project*
Proyek Biodiesel	5.297	-	*Biodiesel Project*
Proyek Indragiri Hilir	-	23.833.600	*Indragiri Hilir Project*
Lain-lain	1.346.886	324.818	*Others*
Jumlah	**410.129.160**	**86.077.225**	***Total***

Pada tahun 2008 dan 2007, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

In 2008 and 2007, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding the development on project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.528 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 33,64 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Until December 31, 2008, cost incurred by Company for Rubber project is regarding the development on project plan of rubber in Bengkulu of 3,528 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 33.64 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 1.809,66 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 69.133 meter, pembibitan 645.609 pokok dan penanaman seluas 1.756,15 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 96,86 miliar.

Until December 31, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 1,809.66 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,198 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 69,133 meter, seedlings 645,609 seeds and planting of 1,756.15 Ha. Total disbursement as of December 31, 2008 is amounting to Rp 96.86 billion

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 538,12 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 28.469 meter, pembibitan 722.637 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 527,47 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2008 sebesar Rp 39,19 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 13,32 miliar, pembibitan Rp 11,92 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 13,95 miliar.

Pada tahun 2008, Perusahaan mengembangkan kegiatan operasinya di bidang pembibitan yang berlokasi di Kisaran. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan usaha ini adalah sebesar Rp 47,29 miliar yang meliputi biaya penelitian dan perawatan bibit tanaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha, adalah sebesar Rp 49,36 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Barat, adalah sebesar Rp 40,50 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. ini adalah sebesar Rp 7,42 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet, adalah sebesar Rp 9,52 miliar yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT (Continued)

Until December 31, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached blocking area of 6,225 Ha, Land clearing of 538.12 Ha, infrastructure road and bridge for production with 7M with 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection with 5M with 28,469 meter, seedlings of 722,637 *seeds and oil palm planting of 527.47 Ha. Total disbursment as of December 31, 2008 is amounting Rp 39.19 billion which consists of infrastructure Rp 13.32 billion, seedling Rp 11.92 billion and oil palm planting Rp 13.95 billion.*

In 2008, the Company expanded it's operation in seed processing unit that located in Kisaran. Until December 31, 2008, cost incurred in relation with the project is pamounted to Rp 47.29 billion which consist cost of research and development and maintenance seed.

Until December 31, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project regarding the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Amounting to Rp 49.36 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until December 31, 2008 cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, West Africa, is amounting to Rp 40.50 billion which consists of surveys and licenses process.

Until December 31, 2008, cost incurred for Merauke project regarding the sugar cane development project plan, is amounting to Rp 7.42 billion, which consists of surveys and licences process.

Until December 31, 2008, the cost incurred for Batanghari project regarding the rubber development project plant. is amounting to Rp 9.52 billion, which consists of surveys and licences process.

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi, Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi, Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2008	2007	
Beban tangguhan hak atas tanah	38.010.879	33.271.804	*Deferred charges of landright*
Akumulasi amortisasi	(5.140.379)	(3.858.365)	*Accumulated amortization*
Jumlah	**32.870.500**	**29.413.439**	***Total***

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	3.858.365	964.930	*Beginning balance*
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2007	-	1.654.019	*Beginning balance of accumulated amortization in PT Sumbertama Nusapertiwi which acquired by the Company in 2007*
Beban amortisasi tahun berjalan	1.282.014	1.239.416	*Amortization expense current year*
Jumlah	**5.140.379**	**3.858.365**	***Total***

22. HUTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

Trade payables represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Pupuk Hi-kay (US$ 4.223.144 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	46.243.425	-	*PT Pupuk Hi-kay (US$ 4,223,144 in 2008 and US$ nil in 2007)*
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US$ 663.800 pada tahun 2008 dan US$ 662.954 pada tahun 2007)	7.268.610	6.244.366	*De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd (US$ 663,800 in 2008 and (US$ 662,954 in 2007)*
PT Sasco Indonesia (US$ 312.694 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	3.423.999	-	*PT Sasco Indonesia (US$ 312,694 in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Mitra Kuningan Lestari (US$ 232.791 pada tahun 2008 dan US$ 95.717 pada tahun 2007)	2.549.061	901.560	*PT Mitra Kuningan Lestari (US$ 232,791 in 2008 and US$ 95,717 in 2007)*

22. HUTANG USAHA (Lanjutan) / *22. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2008	2007	
PT Taiko Persada Indo Prima (US$ 126.252 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	1.382.462	-	*PT Taiko Persada Indo Prima (US$ 126,252 in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Sumber Jaya (US$ 73.308 pada tahun 2008 dan US$ nihil pada tahun 2007)	802.730	-	*PT Sumber Jaya (US$ 73,308 in 2008 and US$ nil in 2007)*
PT Sumber Agrindo Sejahtera (nihil pada tahun 2008 dan US$ 31.520 pada tahun 2007)	-	296.883	*PT Sumber Agrindo Sejahtera (US$ nil in 2008 and US$ 31,520 in 2007)*
PT Riau Alamindo Sejahtera (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 4.257 pada tahun 2007)	-	40.095	*PT Riau Alamindo Sejahtera (US$ nil in 2008 and US$ 4,257 in 2007)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	145.997	430.693	*Others (each under Rp 500 million)*
Jumlah	61.816.284	7.913.597	*Total*
Euro :			Euro:
PT Alva Laval (£ nihil pada tahun 2008 dan £ 109 pada tahun 2007)	-	1.502	*PT Alva Laval (£ nil in 2008 and £ 109 in 2007)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Caraka Agrindotama	6.198.135	-	*PT Caraka Agrindotama*
PT Taiko Persada Indoprima	3.505.296	-	*PT Taiko Persada Indoprima*
Mega Eltra	3.217.716	1.251.633	*Mega Eltra*
PT Bitung Guna Sejahtera	2.766.165		*PT Bitung Guna Sejahtera*
PT Makin	2.743.261	-	*PT Makin*
Bona Nusantara Raya Sakti	2.537.809	1.349.007	*Bona Nusantara Raya Sakti*
PT Bintika Kusuma	2.255.552	-	*PT Bintika Kusuma*
PT Meroke Tetap Jaya	1.481.786	-	*PT Meroke Tetap Jaya*
PT Pertamina	1.349.907	-	*PT Pertamina*
PT Sasco Indonesia	1.186.763	-	*PT Sasco Indonesia*
PT Persada Indonesia	1.149.780	466.458	*PT Persada Indonesia*
Alfa laval	940.295	-	*Alvalaval*
PT Formitra Multi Prakasa	865.190	1.099.512	*PT Formitra Multi Prakasa*
Xena	818.883	995.056	*Xena*
PT Gresik Cipta Sejahtera	790.440	-	*PT Gresik Cipta Sejahtera*
PT Pedati Indah Lestari	662.800	2.437.142	*PT Pedati Indah Lestari*
Swasti Tunggal Mandiri	647.223	1.523.215	*Swasti Tunggal Mandiri*
PT Sentral Inti Gas	645.728	-	*PT Sentral Inti Gas*
PT Rolimex Kimia Nusamas	609.785	-	*PT Rolimex Kimia Nusamas*
PT Lingga Manik	-	4.777.203	*PT Lingga Manik*
PT Pupuk Hi-Kay	-	18.731.945	*PT Pupuk Hi-Kay*
PT Tazar Guna Mandiri	-	2.079.426	*PT Tazar Guna Mandiri*
PT Buluh Cawang	-	1.767.225	*PT Buluh Cawang*
PT Muara Kahuripan Indonesia	-	1.624.874	*PT Muara Kahuripan Indonesia*
PT Cipta Agro Sejahtera	-	1.090.635	*PT Cipta Agro Sejahtera*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	18.884.247	23.163.971	*Others (each under Rp 500 million)*
	53.256.761	62.357.302	
Jumlah pihak ketiga	**115.073.045**	**70.272.401**	***Total third parties***

22. HUTANG USAHA (Lanjutan) / *22. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2008	2007	
Pihak Hubungan Istimewa (lihat Catatan 42):			*Related Parties (See Notes42):*
Koperasi Karyawan GLP	43.737	2.804.550	*Employee Cooperative of GLP*
Jumlah	**115.116.782**	**73.076.951**	***Total***

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables which are determined by the date of invoices are as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	29.025.269	4.375.883	*Current up to 30 days*
31 hari sampai 60 hari	25.511.591	22.956.833	*31 days to 60 days*
61 hari sampai 90 hari	29.198.724	24.813.688	*61 days to 90 days*
Lebih dari 90 hari	31.381.198	20.930.547	*More than 90 days*
Jumlah	**115.116.782**	**73.076.951**	***Total***

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2008	2007	
Rupiah	53.300.498	65.161.852	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	61.816.284	7.913.597	*US Dollar*
Euro	-	1.502	*Euro*
Jumlah	**115.116.782**	**73.076.951**	***Total***

23. HUTANG LAIN-LAIN / *23. OTHER PAYABLES*

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2008	2007	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
Tong Teik Pte Ltd Singapura (US$ nihil pada tahun 2008 dan US$ 461.738 pada tahun 2007)	-	4.349.109	*Tong Teik Pte Ltd, Singapore (US$ nil in 2008 and US$ 461,738 in 2007)*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Rekayasa Industri	13.795.391	12.977.805	*PT Rekayasa Industri*
UD Pertiwi	4.442.403	4.167.083	*UD Pertiwi*
Tn. Husain	2.196.235	3.196.235	*Mr. Husain*

23. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan) / *23. OTHER PAYABLES (Continued)*

	2008	2007	
Koperasi Karyawan	1.702.228	-	*Employee Cooprative*
CV Niaga Kilang Padi	1.370.470	891.039	*CV Niaga Kilang Padi*
Transport FFB	1.325.646	-	*FFB Transport*
CV Prima Concrite	972.348	621.208	*CV Prima Concrite*
UD Aulia	850.898	-	*UD Aulia*
Boustead MI	792.754	1.524.598	*Boustead MI*
Rumah Sakit Ibu Kartini	627.742	590.798	*Ibu Kartini Hospital*
UD Surya Makmur	521.186	-	*UD Surya Makmur*
PT Sentang raya Indonesia	511.458	175.358	*PT Sentang Raya Indonesia*
PT Triroyal Timur Raya	-	4.264.838	*PT Triroyal Timur Raya*
CV Putra Utama Karya	-	120.523	*CV Putra Utama Karya*
PT Sinar Pandawa	-	117.701	*PT Sinar Pandawa*
PT Esa Citra Buana	-	8.033.050	*PT Esa Buana Citra*
PTP Nusantara III	-	2.980.130	*PTP Nusantara III*
PT Adei Plantations and Industries	-	2.734.624	*PT Adei Plantations and Industries*
PT Bintika Kusuma	-	2.273.512	*PT Bintika Kusuma*
PT Sari Persada Raya	-	2.039.800	*PT Sari Persada Raya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	8.079.949	4.583.538	*Others (each under Rp 500 million)*
Jumlah pihak ketiga	37.188.708	55.640.949	*Total third parties*
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):			*Related parties (see Note 42):*
PT Multrada Multi Maju	14.293.849	39.193.533	*PT Multrada Multi Maju*
PT Eramitra Agrolestari	-	10.989.650	*PT Eramitra Agrolestari*
PT Jambi Agrowijaya	-	6.463.091	*PT Jambi Agrowijaya*
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	*PT Bakrie Corrugated Metal Industry*
PT Dana Pensiun Bakrie	-	2.309.532	*PT Dana Pensiun Bakrie*
Jumlah pihak hubungan istimewa	14.293.849	59.198.399	*Total related parties*
Jumlah	**51.482.557**	**114.839.348**	***Total***

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *24. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2008	2007	
Bunga	32.658.185	30.187.990	*Interest*
Gaji, upah dan tunjangan	14.621.740	13.189.809	*Salaries and fringe benefits*
Jasa profesional	571.018	1.018.862	*Professional fees*
Listrik, telepon dan air	402.918	273.950	*Electricity, telephone and water*
Jamsostek	356.670	687.901	*Jamsostek*
Lain-lain	7.469.185	2.138.594	*Others*
Jumlah	**56.079.716**	**47.497.106**	***Total***

25. HUTANG PAJAK / *25. TAXES PAYABLE*

Hutang pajak terdiri dari: / *Taxe payables consist of:*

	2008	2007	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	67.264	377.121	*Article 21*
Pasal 22	-	655.440	*Article 22*
Pasal 23	405.210	2.761.858	*Article 23*
Pasal 25	6.282.506	4.097.281	*Article 25*
Pasal 26	4.002.232	2.325.953	*Article 26*
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	41.390.656	38.476.369	*Article 29 (see Note 39)*
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	*Value Added Tax*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.569.831	218.985	*Land and Buillding Tax*
Retribusi Pajak Daerah	299.802	-	*Region tax*
Jumlah	**55.017.501**	**48.913.007**	**Total**

26. UANG MUKA PENJUALAN / *26. ADVANCES ON SALES*

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari: / *This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:*

	2008	2007	
PT Bukit Kapur Reksa	14.338.290	-	*PT Bukit Kapur Reksa*
PT Indokarya Internusa	6.366.938	-	*PT Indokarya Internusa*
PT Musim Mas	5.942.278	9.112.465	*PT Musim Mas*
PT Inti Benua Perkasa	5.754.931	-	*PT Inti Benua Perkasa*
Leonard Djalali	5.130.435	-	*Leonard Djalali*
Tong Teik Pte Ltd	4.373.972	-	*Tong Teik Pte Ltd*
PT Welcome Trading	3.883.153	-	*PT Welcome Trading*
PT Sri Sumatera Sejahtera	3.724.403	-	*PT Sri Sumatera Sejahtera*
PT Kana Jaya Mandiri	1.355.841	-	*PT Kana Jaya Mandiri*
Eastland Produce	676.590	-	*Eastland Produce*
PT Mandiri Inti Buana	670.482	-	*PT Mandiri Inti Buana*
PT Garuda Mas Perkasa	634.303	-	*PT Garuda Mas Perkasa*
PT Multi Mas Nabati	510.875	2.946.193	*PT Multi Mas Nabati*
PT WRP Buana Multicorpora Medan	-	2.643.409	*PT WRP Buana Multicorpora Medan*
PT Usaha Inti Padang	-	500.769	*PT Usaha Inti Padang*
PT Mardec Nusa Riau	-	711.134	*PT Mardec Nusa Riau*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.076.101	3.840.876	*Others (each under Rp 500 million)*
Jumlah	**55.438.592**	**19.754.846**	***Total***

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pada tanggal 29 Juli 2008 GLP melakukan perpanjangan hutang selama 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2009. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan ke satu tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Desember 2008, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 164,25 miliar. GLP telah melakukan pembayaran bunga sebesar US$ 896,361 atau setara dengan Rp 15,76 miliar.

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch with loan facility amounting to US$ 15 milion. This loan facility used to finance it's working capital. This facility was bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and is due on August 12, 2008. On July 29, 2008, GLP rolled over short term bank loan for 1 year and due date on August 12, 2009.This loan secured by fiduciarry of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of December 30, 2008, the short-term bank loan above is amounting to Rp 164.25 billion. GLP has paid interest of this loan amounted to US$ 896,361 or equivalent to Rp 15.76 billion.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM LOAN

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

Long-term loan consists of the following:

	2008	2007	
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:			*Long-term loan - third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
a. PT Bank Niaga Tbk.	3.235.997	5.308.257	*a. PT Bank Niaga Tbk.*
b. Pengadaan kendaraan operasional	-	981.950	*b. Procurement of vehicle operation*
Jumlah	3.235.997	6.290.207	*Total*
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current portion of long-term debts:*
Rupiah			*Rupiah*
a. PT Bank Niaga Tbk	2.647.767	2.374.037	*a. PT Bank Niaga Tbk.*
b. Pengadaan kendaraan operasional	-	634.899	*b. Procurement of vehicle operation*
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**2.647.767**	**3.008.936**	***Total current portion of long-term debts***
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	**588.230**	**3.281.271**	***Total current portion of long-term Long-term portion - net third parties***

a. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan

a. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007, consist in of 2 types of facilities (1) Special Transaction Loan with loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal in February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

b. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2008- 2009 dan 2007-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

28. LONG-TERM LOAN (Lanjutan)

Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion. The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bear annual interest of 14.50 % per annum and are used for refinancing the factory.

These loans are guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

b. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments for the year ended December 31, 2008 and 2007 ranges from 2008 to 2009 and 2007 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

29. HUTANG OBLIGASI

29. BONDS PAYABLE

Hutang obligasi terdiri dari:

Bonds payable consists of the following:

	2008	2007	
Hutang obligasi - pihak ketiga:			*Bonds payable - third parties:*
Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - bersih (US$ 155.666.152 pada tahun 2008 dan US$ 149.168.079 pada tahun 2007	1.679.275.328	1.411.879.939	*Unconditionally and Irrevocably Senior Notes - net (US$ 155,666,152 in 2008 and US$ 149,168,079 in 2007)*
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	**1.679.275.328**	**1.411.879.939**	***Total long-term bonds payable***

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan (lihat catatan 6, 8, 15, 16). Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US$ 110 million with bearing interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and is issued at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These Senior Notes are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company (see Notes 6, 8, 15, 16). Senior Notes issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US$ 62,5 juta (lihat Catatan 29) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, dan PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US$ 10,67 juta, US$ 3,10 juta, US$ 3,45 juta dan US$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

Proceeds from issuing Senior Notes amounting to US$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting to US$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US$ 62.5 million (see Note 27) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Huma Indah Mekar, and PT Agro Mitra Madani, Subsidiaries, amounting to US$ 10.67 million, US$ 3.10 million, US$ 3.45 million and US$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear-annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan) / *29. BONDS PAYABLE (Continued)*

Rincian hutang obligasi - *Senior Notes* - bersih pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable - Senior Notes - Net As of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2008	2007	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US$ 110.000.000)	1.204.500.000	1.036.090.000	*Senior Notes due in 2011 (US$ 110,000,000)*
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi (US$ 1.338.334 pada tahun 2008 dan US$ 1.668.333 pada tahun 2007)	(13.450.247)	(15.714.029)	*Unamortized discount (US$ 1,338,334 in 2008 and US$ 1,668,333 in 2007)*
Biaya penerbitan *Senior Notes* (US$ 7.903.300 pada tahun 2008 dan 2007)	(72.710.958)	(72.710.958)	*Issuance cost of Senior Notes (US$ 7,903,300 in 2008 and 2007)*
Akumulasi amortisasi penerbitan *Senior Notes* (US$ 2.766.155 pada tahun 2008 dan US$ 1.580.660 pada tahun 2007)	29.084.383	14.542.192	*Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US$ 2,766,155 in 2008 and US$ 1,580,660 in 2007)*
Bersih	**1.147.423.178**	**962.207.205**	***Net***
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US$ 50.000.000)	547.500.000	470.950.000	*Senior Notes due in 2011 (US$ 50,000,000)*
Ditambah (dikurangi):			Addition (*less*)*:*
Premium yang belum diamortisasi (US$ pada tahun 2008 US$ 306.306 dan US$ 379.167 pada tahun 2007)	3.354.051	3.571.374	*Unamortized premium (US$ 306,306 in 2008 and US$ 379,167 in 2007)*
Biaya penerbitan *Senior Notes* (US$ 3.089.207)	(29.233.694)	(29.233.695)	*Issuance cost of Senior Notes (US$ 3,089,207)*
Akumulasi amortisasi penerbitan *Senior Notes* (US$ 926.672 pada tahun 2008 dan US$ 493.088 pada tahun 2007)	10.231.793	4.385.055	*Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US$ 926,672 in 2008 and US$ 493,088 in 2007*
Bersih	**531.852.150**	**449.672.734**	***Net***

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Under the term of Bonds - Senior Notes above, the company must meet the following requirement:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

Consolidated leverage ratio	: tidak boleh lebih dari 3,5:1
Fixed charge coverage ratio	: tidak boleh kurang dari 2:1

1. *Keeping the ratio as determined below:*

Consolidated leverage ratio	*: not more than 3.5:1*
Fixed charge coverage ratio	*: not less than 2:1*

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
   - membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahan yang dibatasi.
   - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
   - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aktiva yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

29. BONDS PAYABLE (Continued)

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among othesr to:

- *Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.*
- *Issue preferred stock and incurrence of new indebtedness.*
- *Sell assets unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.*

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2008	2007	*Description*	*Lessor Company*
PT Orix Indonesia Finance	Alat-alat pengangkutan	-	3.166	*Transportation equipment*	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	-	-	*Vehicle*	*PT Astra International Auto 2000*
PT Astra Credit Company	kendaraan	-	-	*Vehicle*	*PT Astra Credit Company 2000*
PT Oto Multiartha	Kendaraan	35.000	137.900	*Vehicle*	*PT Oto Multiartha*
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	-	*Vehicle*	*PT Bank Niaga*
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	-	*Vehicle*	*Kopkar Tungkal Ulu*
Jumlah		35.000	141.066		*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(-)	(106.066)		*Less current maturities*
Bagian jangka panjang		**35.000**	**35.000**		***Long-term portion***

31. MODAL SAHAM / *31. CAPITAL STOCK*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shares of ownership as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

31 Desember 2008 / December *31, 2008*

Pemegang Saham	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Amount*	*Stockholders*
PT Bakrie & Brothers Tbk.	1.024.747.752	27,05%	102.474.775	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
Masyarakat	2.763.249.183	72,95%	276.324.919	*Public*
Jumlah	**3.787.996.935**	**100%**	**378.799.694**	***Total***

31 Desember 2007 / December *31, 2007*

Pemegang Saham	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Amount*	*Stockholders*
Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.	357.106.264	9,43	35.710.626	*Bank Of New York qq PT Bakrie Brothers Tbk.*
Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited	-	-	-	*Bank Of New York qq Bakrie (BSP) Limited*
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37	43.050.872	*PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited*
PT Bakrie Brothers Tbk	1.055.019.984	27,86	105.501.998	*PT Bakrie Brothers Tbk*
Masyarakat	1.945.240.036	51,43	194.524.004	*Public*
Jumlah	**3.787.875.000**	**100,00%**	**378.787.500**	***Total***

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.

2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2).

3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.

On Agust 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, and the followings is approved:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 shares from susbscrition stocks stimultanously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.

2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.

3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, a palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 milliar lembar saham menjadi Rp 1,5 trilyun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, waran Perusahaan yang telah diexercise oleh pemegang saham Perusahaan adalah sebanyak 121.935

31. CAPITAL STOCK (Continued)

4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP).

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized in Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where it is approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1.5 trillion divided on 15 billion share.

Until December 31, 2008, the Company's warrant has been exercised by the Company's shareholders amounting to 121,935.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 31).

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offerred to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 31).

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2008 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 95 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk pembagian dividen tunai tahun buku 2007 yaitu sebesar lebih dari 30% dari laba bersih atau Rp 17 setiap saham.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 95 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to is distribute the profit as cash dividend of 2007 which 30% from net income or amounting to Rp 17 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized in Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- *amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and*
- *cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.*

33. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1,47 miliar dan Rp 1,36 miliar.

33. DIVIDENDS (Continued)

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized in Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized in Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of December 31, 2008 and 2007, dividends payable amounted to Rp 1.47 billion and Rp 1.36 billion, respectively.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Produk turunan kelapa sawit	2.211.500.344	1.539.691.073	*Oil palm and derivatives*
Karet	776.644.952	573.425.302	*Rubber*
Tandan buah segar	316.055.268	256.855.153	*Fresh fruit bunches*
Jumlah sebelum eliminasi	3.304.200.564	2.369.971.528	*Total before elimination*
Eliminasi	(372.781.842)	(420.953.746)	*Elimination*
Jumlah setelah eliminasi	**2.931.418.722**	**1.949.017.782**	***Total after elimination***

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 372,78 miliar atau (12,72% dari jumlah penjualan) dan Rp 321,20 miliar atau (16,48% dari jumlah penjualan).

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

In 2008 and 2007, total sales to related parties amounted to Rp 372.78 billion or (12.72% of total sales) and Rp 321.20 billion or (16.48% of total sales, respectively.

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan) / *34. NET SALES (Continued)*

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounting above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2008	2007	
Penjualan produk utama:			*Main product sales:*
PT Agro Mitra Madani	311.957.887	244.821.641	*PT Agro Mitra Madani*
PT Nibung Arthamulia	35.962.217	47.594.956	*PT Nibung Arthamulia*
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	12.834.659	26.036.660	*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.*
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.941	-	*PT Sumbertama Nusa Pertiwi*
PT Huma Indah Mekar	3.863.541	-	*PT HUma Indah Mekar*
Pendapatan Jasa titip olah:			Toll fee:
PT Agro Mitra Madani	4.082.597	2.748.106	*PT Agro Mitra Madani*
Jumlah	**372.781.842**	**321.201.363**	***Total***

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

	Jumlah / *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / *Percentage to Total Net Sales*		
Pembeli	2008	2007	2008	2007	*Customers*
PT Musim Mas	362.234.654	222.997.858	10,96%	13,57%	*PT Musim Mas*
PT Bukit Kapur Reksa	439.638.006	-	13,31%	-	*PT Bukit Kapur Reksa*
PT Sinar Alam Permai	-	-	-	-	*PT Sinar Alam Permai*
PT Agro Mitra Madani	311.957.887	244.821.641	9,44%	9,40%	*PT Agro Mitra Madani*
Lain-lain (di bawah 10%)	2.190.370.017	1.902.152.029	66,29%	77,03%	*Others (each under 10%)*
Jumlah	**3.304.200.564**	**2.369.971.528**	**100,00%**	**100,00%**	**Total**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2008	2007	
Beban pokok penjualan:			*Net sales :*
Beban produksi :			*Production cost:*
Biaya bahan baku	1.196.525.517	913.092.683	*Raw materials*
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	300.025.017	255.249.065	Material used and processing cost
Biaya pemungutan hasil	127.128.057	124.967.498	*Collecting*
Penyusutan dan amortisasi	75.054.761	85.755.852	*Depreciation and amortization*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.405.789	18.203.009	*Salary, wages and fringe benefits*
Lain-lain	18.365.646	12.908.437	*Others*
	1.734.504.787	1.410.176.544	

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *35. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2008	2007	
Persediaan bahan baku			*Raw material*
Awal	22.548.009	3.372.887	*Beginning*
Akhir	(21.293.077)	(22.548.009)	*Ending*
Persediaan produk dalam proses			*Work in process*
Awal	2.763.468	433.945	*Beginning*
Akhir	(8.310.825)	(2.763.468)	*Ending*
Persediaan produk jadi			*Finished goods*
Awal	93.262.271	43.246.743	*Beginning*
Akhir	(61.832.409)	(93.262.271)	*Ending*
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	499.018.737	361.272.500	*Purchase finished goods from third parties*
Jumlah sebelum eliminasi	2.260.660.961	1.699.928.871	*Total before elimination*
Eliminasi	(351.264.359)	(420.953.746)	*Elimination*
Jumlah setelah eliminasi	**1.909.396.602**	**1.278.975.125**	***Total after elimination***

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1,69 trilyun dan Rp 473,04 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai berikut :

In 2008 and 2007, total purchases of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 1.69 trilion and Rp 473.04 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

	Jumlah / *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / *Percentage to Total Purchases*		
Pemasok	2008	2007	2008	2007	*Suppliers*
Agri BV	499.018.738	-	29,43%	-	*Agri BV*
PT Agrowiyana, Anak Perusahaan	311.957.888	84.971.101	18,40%	17,96%	*PT Agrowiyana, a Subsidiary *)*
KUD Suka Makmur	166.679.398	81.514.418	9,83%	17,23%	*KUD Suka Makmur*
KUD Pirtrans	101.627.840	94.183.234	6.00%	19,91%	KUD Pirtrans
Lain-lain (di bawah 10%)	616.260.391	212.373.592	36,34%	44,90%	*Others (each under 10%)*
Jumlah	**1.695.544.255**	**473.042.345**	**100,00%**	**100,00%**	**Total**

*) Pada tahun 2008 dan 2007 dieliminasi

**) In 2008 and 2007. eliminated*

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah pembelian jasa titip oleh pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 4,08 miliar (atau 0,24% dari jumlah pembelian) dan Rp 84,97 miliar (atau 17,96% dari jumlah pembelian).

In 2008 and 2007, total purchases of toll fee to related parties amounted to Rp 4.08 billion or (0.24% of total purchase)and Rp 84.97 billion or (17.96% of total purchase), respectively.

36. BEBAN USAHA / *36. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut: / *The details of operating expenses are as follows:*

	2008	2007	
Beban Penjualan:			*Selling Expenses:*
Bongkar muat dan pelabuhan	19.058.772	31.275.078	*Docking and loading*
Komisi penjualan dan beban bank	77.393.239	7.055.039	*Sales and bank commissions*
Pungutan ekspor		-	*Export duty*
Lain-lain	2.500.124	295.063	*Others*
Beban penjualan	98.952.135	38.625.180	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi:			*General and Administrative Expenses:*
Gaji dan tunjangan lainnya	57.927.863	53.668.112	*Salaries and fringe benefits*
Jasa profesional	20.417.453	27.079.156	*Professional fees*
Penyusutan (lihat Catatan 16)	19.062.243	12.778.340	*Depreciation (see Note 16)*
Perjalanan dinas	10.705.738	14.904.662	*Traveling*
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	-	6.295.569	*Bad debt expenses see Note 6)*
Beban iuran dana pensiun	9.448.527	7.414.935	*Contribution payable*
Komunikasi	6.742.951	5.703.000	*Communication*
Perbaikan dan reparasi	4.885.709	4.092.469	*Maintenance and repairs*
Sewa	7.493.956	3.469.007	*Rental*
Kantor	5.939.558	6.330.090	*Office*
Pajak	2.668.738	3.190.633	*Taxes*
Keamanan	3.252.177	3.129.855	*Security*
Perijinan dan retribusi	3.382.576	2.891.234	*Licences and retributions*
Jamuan	2.052.935	1.709.260	*Representation*
Imbalan kerja karyawan	1.145.470	4.271.634	*Employee retirement benefit*
Pesangon	1.750.806	547.339	*Severance pays*
Biaya alokasi kantor pusat	2.223.272	3.427.680	*Allocation from head office*
Beban administrasi lainnya (masing -masing di bawah Rp 1 miliar)	22.735.790	13.489.953	*Other administrative expenses (each under Rp 1 billion)*
	181.835.762	174.392.928	
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(18.462.691)	(31.846.654)	*General charges capitalized to immature plantations*
Beban umum dan administrasi - bersih	163.373.071	142.546.274	*General and Administrative Expenses - net*
Jumlah Beban Usaha	**262.325.206**	**181.171.454**	***Total Operating Expenses***

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN / *37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES*

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of interest and financial expenses are as follows:

	2008	2007	
Hutang obligasi - *Senior Notes*	171.801.647	152.949.672	*Bonds payable - Senior Notes*
Sewa guna usaha	285.471	266.340	*Leasing*
RZB - Austria	15.761.124	12.661.588	*RZB - Austria*
Administrasi bank	1.129.011	3.326.340	*Bank charges*
PT Bank Niaga Tbk.	-	599.827	*PT Bank Niaga Tbk.*
Lain-lain	6.457	-	*Others*
Jumlah - Bersih	**188.983.710**	**169.803.767**	***Total - Net***

38. LAIN-LAIN - BERSIH / *38. MISCELLANEOUS – NET*

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2008	2007	
Jasa manajemen	33.257.291	10.816.476	*Management fee*
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(26.589.196)	(8.974.695)	*Amortization of goodwill (see Note 17)*
Amortisasi biaya penerbitan *Senior Notes* (lihat Catatan 29)	(20.388.930)	(18.927.247)	*Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)*
Lain-lain - bersih	14.914.371	4.481.351	*Others - net*
Jumlah - Bersih	**1.193.536**	**(12.604.115)**	***Total - Net***

39. PAJAK PENGHASILAN / *39. INCOME TAX*

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	2008	2007	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	13.654.880	14.898.697	*Company*
Anak perusahaan	107.780.752	70.139.832	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(2.754.809)	4.798.318	*Company*
Anak perusahaan	(12.475.385)	11.237.989	*Subsidiaries*
Jumlah	**106.205.438**	**101.074.836**	***Total***

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *39. INCOME TAX (Continued)*

a. Pajak Kini / *a. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	279.775.393	343.929.786	*Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)*
Ditambah (dikurangi):			*Additions (deductions):*
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	(409.401.327)	(280.692.822)	*Income of Subsidiaries before provision for income tax*
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	257.302.949	153.528.971	*Company's portion on income (loss) of Subsidiaries*
Amortisasi goodwill	26.589.196	8.974.695	*Amortization of goodwill*
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai (lihat Catatan 3 butir d)	30.203.224	531.637	*The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report (see Note 3 point d)*
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	184.469.435	226.272.267	*Income before provision for income tax Attributable to the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal correction:*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	3.452.453	*Allowance for bad debt expense*
Biaya umum dikapitalisasi	-	(19.266.970)	*Capitalization of general charges*
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(5.279.932)	(1.790.537)	*Depreciation and amortization of property, plant and equipment*
Laba penjualan aktiva tetap	1.521.098	-	*Gain on sale of fixed assets*
Amortisasi biaya Ditangguhkan	17.293.008	(100.848)	*Amortization of deferred charges*
Penyisihan imbalan kerja	(7.447.239)	1.711.510	*Provision for retirement benefit*
Jumlah beda waktu	6.086.935	(15.994.392)	*Total timing differences*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Non deductible expenses	11.019.867	3.350.025	*Non deductible expenses*
Bagian laba Anak perusahaan	(146.048.033)	(153.528.971)	*Company's portion on income of Subsidiaries*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(858.683)	(10.378.270)	*Interest income subjected to Income tax article 23 final*
Jumlah beda tetap	(135.886.849)	(160.557.216)	*Total permanent differences*
Taksiran laba fiskal Perusahaan	54.669.521	49.720.659	*Estimated taxable income of the Company*

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *39. INCOME TAX (Continued)*

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut: / *The calculation of current income tax expenses is as follows:*

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak:			*Estimated taxable income:*
Perusahaan	54.669.521	49.720.659	*Company*
Taksiran beban pajak kini:			*Provision for income tax - current:*
Perusahaan	13.654.880	14.898.697	*Company*
Anak perusahaan	107.780.752	70.139.832	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak kini	121.435.632	85.038.529	*Total provision for income tax - current*

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut: / *The calculation of income tax payable (claim) for the year ended on December 31, 2008 and 2007 is as follows:*

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak:			*Estimated taxable income:*
Perusahaan	13.654.880	14.898.697	*Company*
Anak perusahaan	107.780.752	70.139.832	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran beban pajak kini	121.435.632	85.038.529	
Pajak dibayar di muka:			*Prepayment of income tax:*
Perusahaan:			*Company:*
PPh 22	1.178.201	163.785	*Article 22*
PPh 23	-	112.084	*Article 23*
PPh 25	12.310.337	21.580.369	*Article 25*
Fiskal luar negeri	112.000	-	*Fiscal Tax*
	13.600.538	21.856.238	
Anak perusahaan:			*Subsidiaries:*
PPh 22	1.281.286	1.119.109	*Article 22*
PPh 23	711.810	114.395	*Article 23*
PPh 25	64.451.341	37.291.636	*Article 25*
	66.444.437	38.525.140	
Jumlah pajak dibayar di muka	80.044.975	60.381.378	*Total prepayment of income tax*
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan:			*Estimated income tax payable (Article 29) current year:*
Perusahaan	54.342	-	*Company*
Anak perusahaan	41.336.315	31.614.692	*Subsidiaries*
	41.390.657	31.614.692	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan:			*Estimated claim for income current year:*
Perusahaan	-	6.957.541	*Company*

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *39. INCOME TAX (Continued)*

b. Pajak Tangguhan / *b. Deferred tax*

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut: / *The computation of provision for deferred income tax is as follows:*

	2008	2007	
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan			*Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%) Company*
Penyisihan imbalan kerja	(2.234.172)	513.453	*Provision for retirement benefit*
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	1.035.736	
Biaya umum dikapitalisasi	-	(5.780.092)	*Capitalization of general charges*
Amortisasi biaya ditangguhkan	6.116.680	-	*Amortization of deferred charges*
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.127.699)	(567.415)	*Depreciation and amortization of property, plant and equipment*
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	2.754.809	(4.798.318)	*Deferred income tax - Company*
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:			*Deferred income tax - Subsidiaries:*
PT Bakrie Pasaman Plantations	3.196.669	2.656.766	*PT Bakrie Pasaman Plantations*
PT Huma Indah Mekar	968.349	54.471	*PT Huma Indah Mekar*
PT Agro Mitra Madani	1.681	(176.808)	*PT Agro Mitra Madani*
PT Agrowiyana	43.916	237.651	*PT Agrowiyana*
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-	276.912	*PT Bakrie Rekin Bio Energi*
PT Sumbertama Nusapertiwi	89.490	(3.524.122)	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Air Muring	(365.423)	-	*PT Air Muring*
PT Nibung Arthamulia	3.944	45.695	*PT Nibung Arthamulia*
PT Guntung Idamannusa	(1.031.814)	-	*PT Guntung Idamannusa*
PT Grahadura Leidong Prima	9.568.573	(10.808.554)	*PT Grahadura Leidong Prima*
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	12.475.385	(11.237.989)	*Total deferred income tax - Subsidiaries*
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	**15.230.194**	**(16.036.307)**	***Estimated deferred income tax***

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan) / *39. INCOME TAX (Continued)*

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2008	2007	
Aktiva Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Asset*
Anak perusahaan:			*Subsidiaries:*
PT Bakrie Pasaman Plantations	11.393.480	8.196.812	*PT Bakrie Pasaman Plantations*
PT Sumbertama Nusapertiwi	7.024.340	6.934.848	*PT Sumbertama Nusapertiwi*
PT Huma Indah Mekar	2.328.394	1.360.046	*PT Huma Indah Mekar*
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875	289.875	*PT Bakrie Rekin Bio Energi*
PT Bakrie Sentosa Persada	-	175.255	*PT Bakrie Sentosa Persada*
PT Nibung Arthamulia	48.490	44.546	*PT Nibung Arthamulia*
PT Grahadura Leidong Prima	18.421.029	8.108.298	*PT Grahadura Leidong Prima*
PT Guntung Idamannusa	902.318	-	*PT Guntung Idamannusa*
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	**40.407.926**	**25.109.680**	***Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements***
Kewajiban Pajak Tangguhan			*Deferred Tax Liabilities*
Perusahaan:			*Company:*
Penyisihan imbalan kerja	7.272.566	9.506.739	*Provision for retirement benefit*
Beban umum dikapitalisasi	(19.596.997)	(19.596.997)	*Capitalization of general expense*
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217	*Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net*
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	3.469.077	*Allowance for bad debt expense*
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328	*Capital lease transaction*
Nilai buku bersih aktiva tetap	(19.195.596)	(18.067.897)	*Net book value of property, plant and equipment*
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.064)	*Sales correction*
Amortisasi	6.116.680	-	*Amortization*
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)	*Deferred foreign exchange difference*
	(10.639.366)	(13.394.175)	
Anak perusahaan:			*Subsidiaries:*
PT Huma Indah Mekar	-	(177.867)	*PT Huma Indah Mekar*
PT Agrowiyana	(3.189.622)	(3.233.538)	*PT Agrowiyana*
PT Agro Mitra Madani	(1.401.456)	(1.403.136)	*PT Agro Mitra Madani*
PT Air Muring	(543.290)	-	*PT Air Muring*
	(5.134.368)	(4.814.541)	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	**(15.773.734)**	**(18.208.716)**	***Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements***
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan - bersih	**24.634.192**	**(6.900.964)**	***Deferred tax liabilities - net***

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuaria. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

Penilaian aktuaria terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan	
Tingkat diskonto	12,00%	9,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980	Mortality Table CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn	55 years
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)
Tingkat cacat	1% dari CSO 1980	10% of CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)	2% (age 45 - 54 years)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2008	2007
Program pensiun manfaat pasti:		
Biaya jasa kini	782.228	2.327.196
Biaya bunga	640.957	1.615.563
Amortisasi biaya jasa lalu	-	15.077
Amortisasi keuntungan/kerugian aktuaria	9.795	(30.086)
Kewajiban yang diamortisasi	284.208	294.344
Biaya jasa lalu-vested yang diakui langsung	(571.718)	49.540
Jumlah	1.145.470	4.271.634

40. RETIREMENT BENEFITS

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

The Company and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2008 and 2007 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

The Company and Subsidiaries	
Discount rate	
Rate of salary increase per year	
Mortality rate	
Normal pension age	
Participants' resignation rate	
Handicap rate	
Accelerate resignation rate	

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows :

Defined retirement benefit plan:	
Current service cost	
Interest cost	
Amortization of past service cost	
Amortization of actuary gain/ (loss)	
Amortization of liabilities	
Past service cost–vested which is admitted	
Total	

40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan) / *40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)*

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut :

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows :

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban	73.262.167	87.700.043	*Fair value of liabilities*
Nilai aktiva program	(56.109.519)	(48.502.692)	*Fair value of plan assets*
Selisih lebih nilai kini kewajiban	17.152.648	39.197.351	*Over fair value of liabilities*
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(737.554)	(795.804)	*Non vested past service cost*
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	-	1.165.685	*Unamortized past service cost*
Keuntungan aktuaria	15.545.733	1.498.641	*Actuary's gain*
Jumlah	31.960.827	41.065.873	***Total***

Pada tahun 2008 dan 2007, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi – Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat catatan 36).

In 2008 and 2007, employee retirement benefit expense is presented as partof "General and Administrative Expenses – Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

The managements of the Company's and Subsidiaries management believe that employee benefit liabilities as of December 31, 2008 and 2007are adequate to cover the requirements of Labor Law No. 13, 2003.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

The employees of the Company's and Subsidiaries employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

41. LABA PER SAHAM DASAR / *41. BASIC INCOME PER SHARE*

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 Desember 2008 dan 2007:

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2008 and 2007:

Laba	2008	2007	*Earning*
Laba bersih	173.569.364	206.575.272	*Net income*
Jumlah Saham	Saham / *Shares*	Saham / *Shares*	*Number of shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.996.935	2.937.219.658	*Weighted average of shares to computed basic earnings per share*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	**45,85**	**70,33**	***Basic earnings per share (full amount)*** *)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	3.906.072.013	2.968.901.368	*Weighted average of shares to computed diluted earnings per share*
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	**44,44**	**69,58**	***Diluted earnings per share (full amount)***

41. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjuta)

*) Laba per saham dasar pada tahun 2007 disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2008.

41. BASIC INCOME PER SHARE (Continued)

**) Basic earnings per share in 2007, is restated due to the shares issuance by pre-emptive rights in 2008.*

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / *Related Parties*	Hubungan / *Relation*	Sifat Saldo Akun/Transaksi / *Nature of Transactions*
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang usaha dan pendapatan / *Trade receivable and interest revenue*
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / *Affiliated*	Hutang penggantian biaya-biaya / *Payable of reimbursement expense*
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / *Affiliated*	Hutang iuran dana pensiun / *Contribution payable*
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / *Associated Company*	Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / *Associated Company*	Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / *Associated Company*	Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / *Other receivable and other payable*
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
10.	Karyawan	Afiliasi / *Affiliated*	Piutang karyawan / *Employee receivable*
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / *Affiliated*	Hutang lain-lain / *Other payable*
12.	PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / *Affiliated*	Hutang usaha, pembelian / *Trade payable, purchasing*
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / *Affiliated*	Hutang usaha, pembelian / *Trade payable, purchasing*
14.	PT Bakrie Sentosa Persada	Afiliasi / *Affiliated*	Penyertaan saham / *Investment in shares of stock*

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban *Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses*		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
Piutang usaha (lihat Catatan 6):					*Account receivables (see Note 6):*
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	24.000.000	0,557	0,557	*PT Bakrie Rubber Industry*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(0,557)	(0,557)	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah hubungan istimewa - bersih	-	-	-	-	*Total related parties - net*
Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):					*Other receivables (see Note 7):*
Agri Resources BV	-	12.969.014	-	0,301	*Agri Resources BV*
Koperasi karyawan	12.918.058	20.963.245	0,275	0,486	*Employee cooperative*
Pinjaman karyawan	6.644.469	5.107.852	0,141	0,118	*Staff and employee*
Jumlah Aktiva/Kewajiban	19.562.527	39.040.111	0,416	0,905	*Total Asset / Liabilities*
Jumlah hubungan istimewa - bersih	19.562.527	39.040.111	0,416	0,905	*Total related parties - net*
Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):					*Investment in shares of stocks (see Note 12):*
Agri Resources BV	119.701.997	167.916.588	2,547	3,895	*Agri Resources BV*
Agri International Resources Pte., Ltd.	340.974.959	-	7,254	-	*Agri International Resources Pte., Ltd.*
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,011	0,012	*PT United Sumatera Rubber Product*
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	44.934	39.748	0,001	0,001	*PT Sarana Sumatera Barat Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	174.999	172.118	0,004	0,004	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Bakrie Sentosa Persada	108.410.250	-	2,306	-	*PT Bakrie Sentosa Persada*
	569.818.492	168.639.807	12,123	3,912	*Bakrie Sentosa Persada*
Uang muka Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):					*Advance for investment: (see Note 12):*
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,011)	(0,012)	*Provision for unrecoverable investment in shares of stocks*
Jumlah hubungan istimewa - bersih	569.307.139	168.128.454	12,112	3,900	*Total related parties - net*
Piutang hubungan istimewa (lihat Catatan 13):					*Due from a related party (see Note 13):*
PT Bakrie Sentosa Persada	108.337.522	-	2,305		*PT Bakrie Sentosa Persada*
PT Menthobi Makmur Lestari	62.473.003	-	1,329		*PT Menthobi Makmur Lestari*
PT Menthobi Mitra Lestari	16.873.755	-	0,359		*PT Menthobi Mitra Lestari*
PT Era Mitra Agro Lestari	11.387.283	-	0,242		*PT Era Mitra Agro Lestari*
PT Jambi Agrowijaya	7.111.695	-	0,151		*PT Jambi Agrowijaya*
PT Multrada Multi Maju	5.246.341	-	0,112		*PT Multrada Multi Maju*
PT Trimitra Sumber Perkasa	3.758.222	-	0,080		*PT Trimitra Sumber Perkasa*
PT Padang Bolak	2.892.114	-	0,062		*PT Padang Bolak*
PT Perjapin Prima	1.389.260	-	0,030		*PT Perjapin Prima*
PT Multi Persada Gatra Megah	330.330		0,007		*PT Multi Persada Gatra Megah*
PT Agri Resources BV	303.590	-	0,006		*PT Agri Resources BV*

42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah / *Amount*		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban *Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses*		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
PT Julang Oca Permana	200.786	-	0,004		*PT Julang Oka Permana*
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	2.991.629	-	0,069	*PT Bakrie Rubber Industry*
PT Bakrie & Brothers Tbk.	-	409.523	-	0,006	*PT Bakrie & Brothers Tbk.*
PT Bakrie Communication	-	250.000		0,006	*PT Bakrie Communication*
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.629)	(2.991.628)	(0,0069)	(0,069)	*Allowance for doubtful accounts*
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	220.303.901	659.523	4.6801	0,016	*Total related parties - net*
Hutang usaha (lihat catatan 22) :					*Trade payables (see Note 22) :*
Koperasi PT Grahadura Leidong Prima	43.737	2.804.550	-	0,146	*PT Grahadura Leidong Prima*
Hutang lain-lain (lihat Catatan 23)					*Other payables (see Note 23) :*
PT Multitrada Multi Maju	14.293.848	39.193.533	0,304	3,436	*PT Multitrada Multi Maju*
PT Eramitra Agrolestari	-	10.989.650	-	0,964	*PT Eramitra Agrolestari*
PT Jambi Agrowijaya	-	6.463.091	-	0,336	*PT Jambi Agrowijaya*
Dana Pensiun Bakrie	-	2.309.532	-	0,120	*Dana Pensiun Bakrie*
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	-	242.593	-	0,013	*PT Bakrie Corrugated Metal Industry*
Jumlah hubungan Istimewa - bersih	14.293.848	59.198.399	0,304	1,143	*Total related parties - net*

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan rapat umum para pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008 sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 275 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dan menyetujui rencana Perusahaan melakukan pembelian saham di Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) sejumlah 317 saham atau sebesar 34,68% maksimum senilai US$ 41,22 juta yang masing-masing dimiliki oleh Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd sejumlah 278 saham, Lim Asia Arbitrage Fund Inc sejumlah 34 saham dan Jefferies Singapore sejumlah 5 saham.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders' held on June 30, 2008 which was notarized by Notarial Deed No. 275 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to change the use of the funds of raised from Limited Public Offering II and approved the Company planning to purchase existing shares in Agri International Resources Pte Ltd (AIRPL) of 317 shares or 34,68% with maximum price of US$ 41.22 million which was owned by Spinnaker Global Emerging Markets Fund Ltd amounting to 278 shares, Lim Asia Arbitrage Fund Inc amounting to 34 shares and Jefferies Singapore amounting to 5 shares.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "*Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk*" dengan GLP.

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

c. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) ammended the Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP executed "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

In the agreement it is stated that the Company obliged to purchase CPO from GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amounting to US$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company.

c. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, repectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding oil palm plantation convertion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- *Transfer the plantations which will be coverted for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;*

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit, Koptan Silawai Jaya dan KPNP.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- *The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;*
- *The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.*

e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- *Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya*
- *Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% and KPNP for KUD Parit.*

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding the above cooperation agreement, previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2008 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, luas areal yang sudah ditanami adalah 4.418 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

As of December 31, 2008, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to June 30, 2008, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2008, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2008, approximately 4,418 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

i. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

j. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US$ 30,35 per saham.

k. Pada bulan Juli 2008, Perusahaan telah melakukan perjanjian Lindung Nilai dengan Merril Lynch International Bank Ltd. Dan Barclays Bank Plc. Perjanjian ini berlaku sampai dengan satu tahun ke depan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the E-Plantations software, to rent a software and to get an Annual Technical Support. The sum of contract amounts to US$ 362,500 for implementation of E-Plantations software. Software rental cost amounts to US$ 2 per actual hectares and Annual Technical Support cost amounts to US$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).

i. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develope palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Coopertives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis., S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Coopertives are obliged to install by monthly deduction of 30% from its yeild up to the loan settled.

j. On June 26, 2007, the Company entered into Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company is entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US$ 30.35 per share.

k. In July 2008, the Company entered into Hedging Transactions with Merril Lynch International Bank Ltd. and Barclays Bank Plc. The agreements are valid for one year.

44. INFORMASI SEGMEN

44. SEGMENT INFORMATION

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.
The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2008				
	Karet / *Rubber*	Sawit dan Turunannya / *Oil palm and Derivatives*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
PENDAPATAN					***REVENUES***
Penjualan pihak eksternal	776.644.951	2.527.555.613	(372.781.842)	2.931.418.722	*External parties*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
HARGA POKOK					***COST OF GOODS SOLD***
Pihak eksternal	468.664.093	1.791.996.869	(351.264.360)	1.909.396.602	*External parties*
Antar segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah harga pokok	468.664.093	1.791.996.869	(351.264.360)	1.909.396.602	*Total Cost of Goods Sold*
HASIL					***RESULT***
Hasil segmen	307.980.858	735.558.744	(21.517.482)	1.022.022.120	*Segmen Result*
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				**262.325.205**	***OPERATING EXPENSES UNALLOCATED***
LABA USAHA				**759.696.915**	***OPERATING PROFIT***
Laba (rugi) investasi				(78.689.723)	*Equity in net earning(loss) of investee*
Beban bunga dan keuangan				(188.983.710)	*Interest and financial expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(243.036.843)	*Gain (loss) on foreign - net*
Lain-lain - bersih				30.788.754	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK				279.775.393	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK				(106.205.438)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI				-	***CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION***
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN				(591)	***MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES***
LABA BERSIH				**173.569.364**	***NET INCOME***

44. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *44. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / ***Operational Segment (Continued)***

	2008				
	Karet / *Rubber*	Sawit dan Turunannya / *Oil palm and Derivatives*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
Aktiva segmen					***Segment Assets***
Kebun	303.515.014	888.690.738	160.842.947	1.353.048.699	*Plantations*
Mesin dan peralatan	193.225.548	506.601.522	-	699.827.070	*Machineries and equipment*
Investasi pada perusahaan Asosiasi	431.151.494	2.734.380.634	(2.596.224.989)	569.307.139	*Investment in associate companies*
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-		2.078.135.929	*Unallocated assets*
Jumlah Aktiva	**927.892.056**	**4.129.678.894**	**(2.435.382.042)**	**4.700.318.837**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	262.144.614	800.646.346	(10.271.638)	1.052.519.322	*Segment liabilities*
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.177.621.231	*Unallocated liabilities*
Ekuitas	-	-	-	2.470.178.284	*Equity*
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**262.144.614**	**800.646.346**	**(10.271.638)**	**4.700.318.837**	***Total Liabilities and Equity***

	2007				
	Karet / *Rubber*	Sawit dan Turunannya / *Oil palm and Derivatives*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
PENDAPATAN					***REVENUES***
Penjualan pihak eksternal	573.425.301	1.796.546.226	(420.953.745)	1.949.017.782	*External parties*
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
HARGA POKOK					***COST OF GOODS SOLD***
Pihak eksternal	373.632.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125	*External parties*
Antar segmen	-	-	-	-	*Intersegment*
Jumlah harga pokok	373.672.741	1.325.145.924	(419.803.540)	1.278.975.125	*Total Cost of Goods Sold*
HASIL					***RESULT***
Hasil segmen	199.752.560	471.400.302	(1.150.205)	670.042.657	*Segmen Result*
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				**181.171.454**	***OPERATING EXPENSES UNALLOCATED***
LABA USAHA				488.871.203	***OPERATING PROFIT***
Beban bunga dan keuangan				(169.803.767)	*Interest and financial expenses*
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				(80.306.224)	*Gain (loss) on foreign - net*
Lain-lain - bersih				105.168.574	*Others - net*
LABA SEBELUM PAJAK				343.929.786	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK				(101.074.836)	***TAX EXPENSE***
LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI				**(36.471.715)**	***INCOME INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION***

44. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *44. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / ***Operational Segment (Continued)***

	2007				
	Karet / *Rubber*	Sawit dan Turunannya / *Oil palm and Derivatives*	Eliminasi / *Elimination*	Konsolidasian / *Consolidated*	
LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI					***CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISTION***
HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN				**192.037**	***MINORITY INTEREST IN NET LOSS (INCOME) OF SUBSIDIARIES***
LABA BERSIH				**206.575.272**	***NET INCOME***
Aktiva segmen					*Segmen Assets*
Kebun	296.392.092	813.091.029	-	1.109.483.121	*Plantations*
Mesin dan peralatan	10.779.881	175.062.225	-	185.842.106	*Machineries and equipment*
Investasi pada perusahaan Asosiasi	222.785.827	1.961.493.148	(2.016.150.521)	168.128.454	*Investment in associate companies*
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.847.449.903	*Unallocated assets*
Jumlah Aktiva	**529.957.800**	**2.949.646.402**	**(2.016.150.521)**	**4.310.903.584**	***Total Assets***
Kewajiban segmen	104.800.487	941.309.652	(10.271.637)	1.035.838.502	***Segment liabilities***
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	889.859.102	*Unallocated liabilities*
Ekuitas	-	-	-	2.385.205.980	*Equity*
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	104.800.487	941.309.652	**(10.271.637)**	**4.310.903.584**	***Total Liabilities and Equity***

Segmen Geografis / ***Geographics Segment***

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut: / *The analysis of revenues based on market geographical location are as follows:*

	2008	2007	
Domestik	1.011.621.641	1.280.605.375	*Domestics*
Ekspor	1.919.797.081	668.412.407	*Export*
Jumlah	**2.931.418.722**	**1.949.017.782**	***Total***

45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

2008

	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		Setara Rupiah *Equivalent Rupiah*	
Aktiva:				*Assets:*
Lancar:				*Current:*
Kas dan setara kas	US$	13.082.629	143.254.788	*Cash and cash equivalent*
	EUR	100	1.544	
Piutang usaha	US$	4.678.171	51.225.972	*Trade receivable*
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US$	17.760.800	194.480.760	*Monetary assets in foreign currrency*
	EUR	100	1.544	
Kewajiban:				*Liabilities:*
Jangka pendek:				*Short-term:*
Hutang usaha	(US$	5.645.323)	(61.816.284)	*Trade payable*
Biaya masih harus dibayar	(US$	10.797.867)	(118.236.639)	*Accrued expenses*
Hutang bank jangka pendek	(US$	15.000.000)	(164.250.000)	*Short-term bank loan*
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US$	31.443.190)	(344.302.923)	*Monetary liabilities in foreign currrency*
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			**(149.820.616)**	***Monetary liabilities in foreign currency - net***

2007

	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				*Assets:*
Lancar:				*Current:*
Kas dan setara kas	US$	8.064.726	75.961.655	*Cash and cash equivalent*
	EUR	34.407	473.436	
Piutang usaha	US$	10.546.134	99.334.032	*Trade receivable*
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing	US$	18.610.860	175.295.687	*Monetary assets in foreign currrency*
	EUR	34.407	473.436	
Kewajiban:				*Liabilities:*
Jangka pendek:				*Short-term:*
Hutang usaha	(US$	840.174)	(7.913.600)	*Trade payable*
Biaya masih harus dibayar	(US$	837.281)	(7.887.855)	*Accrued expenses*
Jangka panjang:				*Long-term:*
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US$	15.000.000)	(141.285.000)	*Long-term loan - net of current portion matured within one year*
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US$	16.677.455)	(157.084.950)	*Monetary liabilities in foreign currrency*
	(EUR	109)	(1.502)	
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			**(18.684.170)**	***Monetary liabilities in foreign currency - net***

46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebuari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

   Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

   - Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
   - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

47. CONTINGENCIES

a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concering "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Minister Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about concerning the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.

   Furthermor the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

   - *Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay of approximately 4,768 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.*
   - *Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay of approximately 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.*

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang didalilkan oleh Shamrock, yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US$ 28.426.294,75.

Menurut dalil yang disampaikan oleh Shamrock dalam gugatannya, penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa gugatan Shamrock terhadap para tergugat ditolak, karena tidak memiliki dasar hukum. Dengan lain perkataan, AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri. Saat ini Shamrock telah mengajukan kasasi di tingkat Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Tinggi dan belum ada keputusan Mahkamah Agung atas hal itu.

47. CONTINGENCIES (Continued)

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has filed an appreal to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim argued by Shamrock which arised from one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US$ 28,426,294.75.

According to the argumentation of Shamrock in their claim, the penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sell their shares in AM to Shamrock.

In November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Based on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated February 14, 2007 decided that the claim of Shamrock against the Defendants was refused because it had no legal standing, AM and other defendants won on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decision, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Based on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT DKI dated on February 26, 2008 confirmed the decision by dishict court of south Jakarta the Supreme Court decide. Shamrock has submitted a cessation upon the Hight Court Decision to the Supreme Court of Justice and until now, no judgment has been issued yet.

48. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No XI.B.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-401/BL/2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis ("Peraturan XI.B.3), Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pembelian kembali itu akan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan mulai 21 Oktober 2008 sampai dengan 19 Januari 2009. Jumlah lembar saham yang diperbolehkan untuk dibeli kembali adalah 757.599.375 lembar saham (20% dari modal disetor) dan jumlah dana maksimal pembelian kembali (termasuk biaya transaksi) adalah Rp 100 milyar. Sampai dengan tanggal 17 Nopember 2008 perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 6.100.000 lembar saham senilai Rp 1,99 milyar. Perusahaan telah menunjuk PT Bahana Securities untuk bertindak sebagai Perusahaan Wakil Perantara Perdagangan Efek yang akan membantu Perusahaan dalam pelaksanaan rencana transaksi tersebut.

48. SUBSEQUENT EVENTS

As governed in regulation BAPEPAM-LK No.XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No XI.B.3, Attachment of verdict of Bapepam-LK Verdict No. Kep-401/BL/2008 regarding Shares Buy Back in Potentially Crisis Market ("Rules XI.B.3), Company plans to buy back its shares listed in Indonesian Stock Exchanges. This buy back will be done within 3 months starting October 21, 2009 to January 19, 2008. Total shares allowed to be bought back is 757,599,375 shares (representing 20% of Paid in Capital) and maximum fund that will be used (including transaction cost) is Rp 100 billion. Until November 17, 2008 the Company has bought back 6,100,000 *shares amounting to Rp 1.99 billion. Company apposided PT Bahana Securities to act as broker that will help the Company to perform the transaction.*

49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possibly effect the Company financial statements, as follows:

- *PSAK 50 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*

- *PSAK 55 (Revision of 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

The Company is shill evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.

Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

Nama dan Alamat Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

NAMES AND ADDRESSES OF THE COMPANY, SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANIES

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 41434
Fax. +62-623 41066
Email kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A
Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-61 453 8100
Fax. +62-61 453 8050
Email medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta
Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-21 252 1288
Fax. +62-21 252 1252
Email jakarta@bakriesumatera.com

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office
Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav.B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. +62-252 1288
Fax. +62-252 1252

Representative Office - Jambi
Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Factory
Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax.+ 62-741 444763

Email amm@bakriesumatera.com

PT Agrowiyana

Head Office / Plantation
Jl. Besar WKS Km.11,
Desa Tebing Tinggi, Kec. Tungkal Ulu
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. + 62-741 444763

Representative Office - Jambi
Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. + 62-741 35334
Fax. + 62-741 26338

Email agw@bakriesumatera.com

PT Air Muring

Head Office
Jl. Kusuma Wijaya No.13
Bengkulu 38223, Indonesia
Tel. +62-736 21055
Fax. +62-736 395010

Plantation / Factory
Desa Air Muring, Kec. Putri Hijau
Kab. Bengkulu Utara
Bengkulu, Indonesia
Tel. +62-737 523185
Fax. +62-737 523184

Email amr@bakriesumatera.com

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation
Sei Aur, Lembah Melintang
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 551

Palm Oil Mill
Air Balam, Kecamatan Sei Beremas
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-753 470 552

Representative Office - Padang
Jl. S. Parman No. 90 E-F, Padang 25136
Sumatera Barat, Indonesia
Tel. +62-751 444 419, 444 423
Fax. +62-751 7055199

Email bpp@bakriesumatera.com

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Head Office
Wisma Tugu, 4th Floor
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C7-9
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 522 1046
Fax. +62-21 520 0792
Email brbe@bakriesumatera.com

PT Bakrie Sentosa Persada

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852
Email bsep@bakriesentosa.com

BSP Finance B.V.

Parnassustoren
Locatellikade 1, 1076 AZ Amsterdam
P.O. Box 75215, 1070 AE Amsterdam
The Netherlands

PT Eramitra Agrolestari

Head Office
Jl. Hayam Wuruk No. 47 - Jelutung
Jambi 36136, Indonesia
Tel. +62-741 350 33
Fax. +62-741 246 88

Plantation / Factory
Desa Dusun Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Propinsi
Jambi, Indonesia

Email emal@agriresources.biz

PT Grahadura Leidongprima

Head Office / Plantation /
Palm Oil Mill
JL. Besar, Desa Sukarame Baru,
Aek Kanopan, Kec. Kuala Hulu,
Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 633116
Fax. +62-624 693040
Email glp@bakriesumatera.com

PT Guntung Idamannusa

Head Office / Plantation / Palm Oil Mill
Desa Tanjung Simpang,
Kec. Pelangiran, Kab. Indragiri Hilir
Riau, Indonesia
Email gin@bakriesumatera.com

PT Huma Indah Mekar

Head Office
Wisma Tugu II, 4th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C7-9
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 522 1046
Fax. +62-21 520 0792

Plantation / Factory
Desa Penumangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21800

Email him@bakriesumatera.com

PT Jambi Agrowijaya

Head Office
Jl. Hayam Wuruk No. 47 - Jelutung
Jambi 36136, Indonesia
Tel. +62-741 350 33
Fax. +62-741 246 88

Plantation / Factory
Desa Dusun Kecamatan Pauh,
Kabupaten Sarolangun, Jambi,
Indonesia

Email jaw@agriresources.biz

PT Menthobi Makmur Lestari

Desa Kujan RT. 01, Kelurahan
Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau,
Kalimantan Tengah

PT Menthobi Mitra Lestari

Desa Kujan RT. 01, Kelurahan
Nanga Bulik, Kecamatan Bulik,
Kabupaten Lamandau,
Kalimantan Tengah

PT Multrada Multi Maju

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation / Factory
Jl. Lintas Sumatera
Desa Sungai Laru KM56,
Kecamatan Kikim Tengah (Kikim 2)
Kabupaten Lahat, Propinsi Sumatera
Selatan, Indonesia

Email mmm@agriresources.biz

PT Nibung Arthamulia

Head Office
Jl. Basuki Rachmat No.1608A
Kel. Pahlawan, Kec. Kemuning
Palembang, Indonesia

Factory
Desa Jadimulya
Kec. Rawas Ilir, Kab. Musi Rawas
Sumatera Selatan, Indonesia
Tel/Fax.+ 62-745 91758

Email nam@bakriesumatera.com

PT Padang Bolak Jaya

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Desa Tanjung Lontar
Kecamatan Merapi
Kabupaten Lahat,
Propinsi Sumatera Selatan, Indonesia

Email pbj@agriresources.biz

PT Perjapin Prima

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Desa Beringin Jaya
Kecamatan Kikim,
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan,
Indonesia

Email pp@agriresources.biz

PT Sumbertama Nusapertiwi

Head Office
Jl. Kolonel Polisi M. Taher No.1A/2A,
RT.33/RW.10
Kec. Tambak Sari, Kel. Jambi Selatan
Jambi, Indonesia
Tel. +62-741 35334
Fax. +62-741 26338

Plantation
Desa Arang-arang, Kec. Kumpeh Ulu
Kab. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Palm Oil Mill
Desa Parit, Kec. Kumpeh Ulu
Kab. Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

Email snp@bakriesumatera.com

PT Trimitra Sumberperkasa

Head Office
Wisma Budi, 5th Floor, Suite 503
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. +62-21 5290 2851
Fax. +62-21 5290 2852

Plantation
Jl. Simpang Bunga Mas,
Kecamatan Kikim Timur,
Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan,
Indonesia
Tel. +62-731 323123
Fax. +62-731 322005

Email tsp@agriresources.biz

Singkatan Nama Perusahaan
ABBREVIATIONS OF COMPANY NAMES

AGW	PT Agrowiyana
AIRPL	Agri International Resources Pte. Ltd.
AI	AI Finance B.V.
AM	PT Air Muring
AMM	PT Agro Mitra Madani
ARBV	Agri Resources B.V.
BPP	PT Bakrie Pasaman Plantations
BRBE	PT Bakrie Rekin Bio Energy
BSEP	PT Bakrie Sentosa Persada
BSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
BSPF	BSP Finance B.V.
BSPL	BSP Liberia B.V.
EMAL	PT Eramitra Agrolestari
GFII	Great Four International Investment Co. Ltd.
GIN	PT Guntung Idamannusa
GLP	PT Grahadura Leidongprima
HIM	PT Huma Indah Mekar
IRI	International Rubber Investment Pte. Ltd.
JAW	PT Jambi Agrowiyana
MML	PT Menthobi Mitra Lestari
MMM	PT Multrada Multi Maju
MMR	PT Menthobi Makmur Lestari
NAM	PT Nibung Arthamulia
PBJ	PT Padang Bolak Jaya
PP	PT Perjapin Prima
SNP	PT Sumbertama Nusapertiwi
Solegna	Solegna B.V.
TSP	PT Trimitra Sumberperkasa

Laporan Tahunan **2008** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Plantation/Head Office
Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran 21202, Kab. Asahan
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-623 41434
Fax. : +62-623 41066
Email : kisaran@bakriesumatera.com

Representative Office - Medan
Jl. Wolter Monginsidi No.20/20A, Medan 20157
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. : +62-61 453 8100
Fax. : +62-61 453 8050
Email : medan@bakriesumatera.com

Corporate Center - Jakarta
Wisma Bakrie 2, 15th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-2
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. : +62-21 252 1286 - 1288
Fax. : +62-21 252 1252
Email : jakarta@bakriesumatera.com

www.bakriesumatera.com